

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
WAGIARTI
12803241020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh:
WAGIARTI
12803241020

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 2 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Isroah, M.Si.
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

yang disusun oleh:
WAGIARTI
12803241020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 8 April 2016 dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		14-04-2016
Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		14-04-2016
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Penguji Utama		13-04-2016

Yogyakarta, 15 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wagiarti
NIM : 12803241020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK MUHAMMADYAH 2
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Se jauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Febuari 2016

Penulis,



Wagiarti

NIM.12803241020

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap" (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat maka wajib baginya memiliki ilmu dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginyamemiliki ilmu”(HR. Tarmidzi)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri” (Q.S. Ar Ra’d:11)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Suparwi dan Ibu SutiyeM, ayah dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
2. Kakak Janarko dan Dwi Wijayanti yang selalu memberikan motivasi dan menjadi Kakak yang baik.

BINGKISAN

Adik Ana Nur Salsabila Althoufunnisa Yang senantiasa memberikan semangat

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

**Oleh:
WAGIARTI
12803241020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dan Laporan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan Partisipatif antara penulis dengan guru mata pelajaran akuntansi selama 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, tes, dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis ini dilakukan dengan cara mengolah skor hasil observasi Aktivitas dan Prestasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dan Laporan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan peningkatan skor Aktivitas dan Prestasi Belajar. Hasil penskoran data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Aktivitas 14,28% dari skor siklus I yaitu 70,81% dan meningkat pada siklus II yaitu 85,09%. Peningkatan Aktivitas Belajar per indikator juga terjadi, pada siklus I jumlah indikator yang sama atau lebih dari 75% adalah sebanyak 4 indikator sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 7 indikator. Prestasi Belajar Akuntansi meningkat dihitung dari rata-rata nilai *pre test* sebesar 50,11 meningkat menjadi 71,63 dari nilai *post tes* siklus I atau terjadi peningkatan sebesar 21,52. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 21,85 diperoleh dari nilai rata-rata *Pre test* siklus II sebesar 56,63 meningkat menjadi 78,48. Ketuntasan belajar meningkat sebesar 30,44%, yang dihitung dari ketuntasan belajar pada *post test* siklus I sebesar 56,52% meningkat pada siklus II 86,96%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar

**IMPLEMENTATION OF TWO STAY TWO STRAY COOPERATIVE
LEARNING MODEL FOR IMPROVING LEARNING ACTIVITIES AND
ACHIEVEMENT ACCOUNTING OF CLASS X ACCOUNTING SMK
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF
2015/2016**

**By:
WAGIARTI
12803421020**

ABSTRACT

This study aim to improve the Activity and learning Achievement in Basic Competence Accounting make a worksheet and financial statement Accounting class X student of SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Academic Year 2015/2016 by using the Implementation of Cooperative Learning Model Two Stay Two Stray.

This study is a classroom action research that include planning, implementation, observation, and reflection. This study was commissioned jointly and participatory between authors with subject teacher accounting for two cycles. The subjects were students of class X Accounting Yogyakarta SMK Muhammadiyah 2 Academic Year 2015/2016. The Data collection techniques in the research are observation, test, and documentation while instruments are observation sheets, test and file notes. Analysis of the data used is descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive with percentage. This analysis is done by processing the result of observations activity scores and student learning achievement.

The result of this reseach is the implementation of Two Stay Two Stray Cooperative Learning Model can increase Activity and Learning Achievement in the Basic Competence make a worksheet and financial statement Accounting class X student of SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Academic Year 2015/2016 as evidenced by the increase in activity and achievement scores. Result scoring data showed that there was an increase of 14,28% Learning Activity of scores fist cycle of 70,81% increase and reached 85,09% in the second cycle. Improve learning Activities per indicator also occur, in the first cycle indicators the same amount or more than 75% is as much as four indicators, while in the second cycle increased to 7 indicators. Achievement Accounting increase is calculated from the average value of the pre test of 50,11 increase to the value of the post test 71,63 from first cycle or an increase of 21,52. In the second cycle an increase of 21,85 was obtained from average value of of the pre test cycle II of 56,63 increased to 78,48. The Mastery Learning increased by 30.44%, calculated from mastery learning in post test first of 56,52% increased in cycle II to 86,96%.

Keywords : Cooperative Learning Model Two Stay Two Stray, Learning Activity, Learning Achievement in Accounting

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Progam Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya banyak menemukan kendala dan hambatan. Akan tetapi berkat bimbingan, dukungan, dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Wakil Dekan 1 FE UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin untuk penyusunan Skripsi ini,
5. Isroah, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini,

6. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Selaku Dosen narasumber yang telah memberikan koreksi dan pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi,
8. Drs. H. Dwikoranto, M.Eng., Kepala SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin untuk peneitian,
9. Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd., Guru kolabolor yang telah banyak membantu selama pelaksanaan Penelitian,
10. Seluruh guru di Progam Keahlian Akutansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah memberikan motivasi,
11. Seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 atas kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian,
12. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik spiritual maupun material,
13. Temen-temen Pendidikan Akuntansi A 2012 yang sama-sama berjuang dan saling menyemangati untuk menyelesaikan Tugas Akhir Ini,
14. Seluruh Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa, Aamin.

Yogyakarta, 25 Februari 2016
Penulis,



Wagiarti
NIM. 12803241020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN KARYA.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Aktivitas Belajar.....	13
a. Pengertian Aktivitas Belajar.....	13
b. Ciri-ciri Aktivitas Belajar.....	14
c. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar.....	16
d. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar.....	18
2. Prestasi Belajar.....	19
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
c. Fungsi Utama Prestasi Belajar.....	22
d. Mengukur Prestasi Belajar.....	22
e. Instrumen Penelitian Prestasi Belajar.....	23
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	27
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	27
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	27
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif.....	29
d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif.....	31
e. Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif.....	32

f. Teknik-teknik Pembelajaran Kooperatif.....	34
g. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	48
h. Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray.....	49
B. Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir.....	54
D. Pertanyaan Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Desain Penelitian.....	57
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	57
C. Definisi Operasional.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Instrumen Penelitian.....	61
F. Prosedur Penelitian.....	68
G. Teknik Analisis Data.....	72
H. Indikator Keberhasilan.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	74
1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	74
2. Gambaran Umum Kelas X Akuntansi.....	76
B. Deskripsi Data Penelitian	76
1. Deskripsi Hasil Observasi Awal Pembelajaran Akuntansi	76
2. Penyusunan Rencana Tindakan.....	80
3. Laporan Siklus I.....	82
4. Laporan Siklus II.....	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
1. Peningkatan Aktivitas Belajar.....	104
2. Peningkatan Prestasi Belajar.....	114
D. Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman Indikator Lembar Observasi.....	62
2. Rubrik Penilaian Indikator yang Diamati.....	62
3. Kisi-kisi Soal Siklus I.....	66
4. Kisi-kisi Soal Siklus II.....	67
5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	87
6. Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	89
7. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	98
8. Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	100
9. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Siklus I dan II.....	104
10. Rekapitulasi Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	114
11. Rekapitulasi Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	114
12. Perbandingan Rata-Rata Nilai Siklus I ke Siklus II.....	114
13. Perbandingan Ketuntasan Prestasi dari Siklus I ke Siklus II.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	55
2. Prosedur Penelitian PTK	68
3. Diagram Batang Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	87
4. Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	89
5. Diagram Batang Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	99
6. Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	101
7. Hasil Aktivitas Belajar per Indikator Siklus I dan Siklus II.....	105
8. Grafik Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi.....	125
2. Lembar Observasi.....	127
3. Format Catatan Lapangan.....	132
4. Angket Respon Siswa.....	133
5. Daftar Presensi Siswa.....	136
6. Silabus	137
7. Validasi RPP Siklus I.....	142
8. RPP Siklus I.....	144
9. Daftar Pengelompokan kelompok <i>Stay</i> Dan <i>Stray</i> Siklus I.....	149
10. Alur Perpindahan <i>Stay</i> dan <i>Stray</i> Siklus I dan Siklus II.....	151
11. Materi Pembelajaran Siklus I.....	152
12. Kisi- Kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	159
13. Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	160
14. Kunci Jawaban <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	171
15. Soal Diskusi Kelompok Siklus I.....	172
16. Kunci Jawaban Soal Diskusi Kelompok Siklus I.....	174
17. Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	179
18. Daftar Perbandingan <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	181
19. Data Hasil Observasi Siklus I.....	183
20. Catatan Lapangan Siklus I.....	185
21. Validasi RPP Siklus II.....	187
22. RPP Siklus II.....	189
23. Daftar Pengelompokan kelompok <i>Stay</i> Dan <i>Stray</i> Siklus II.....	195
24. Materi Pembelajaran Siklus II.....	197
25. Kisi- Kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	210
26. Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	211
27. Kunci Jawaban <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	220
28. Soal Diskusi Kelompok Siklus II.....	221
29. Kunci Jawaban Soal Diskusi Kelompok Siklus II.....	222
30. Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	231
31. Daftar Perbandingan <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	233
32. Data Hasil Observasi Siklus II.....	235
33. Perbandingan Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	237
34. Catatan Lapangan Siklus II.....	238
35. Hasil Angket Respon Siswa.....	241
36. Dokumentasi Kegiatan.....	242
37. Surat Penelitian.....	244

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, dkk, 2012:3). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sangat mustahil manusia dapat hidup berkembang sesuai dengan cita-citanya. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten yang mampu menyesuaikan kebutuhan zaman. Usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan sumber daya yang berkompeten yaitu dengan memperbaiki kualitas pendidikan khususnya kualitas pembelajarannya. Kualitas pembelajaran yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran melibatkan banyak hal, Rulam Ahmadi (2014:63) menyatakan komponen pendidikan terdiri dari pendidik (guru), peserta didik (siswa/murid/santri/warga belajar/peserta didik), kurikulum,

metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi, sarana dan prasarana. Kedelapan komponen pendidikan tersebut berperan bersama dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan suatu wujud nyata merealisasikan tujuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal tidak akan terlepas dari komponen-komponen penting pendidikan, namun kenyataanya proses pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan komponen pendidikan dengan baik, sehingga terjadi kesenjangan antara realita dengan harapan pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan penyelenggara pendidikan yang mempunyai tujuan menciptakan atau menyiapkan siswa agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun langsung terjun ke dunia kerja. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 3 program keahlian antara lain Keahlian Akuntansi, Keahlian Administrasi Perkantoran dan Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Program keahlian akuntansi adalah salah satu bidang keahlian yang banyak dibutuhkan di dalam dunia usaha. Program keahlian akuntansi mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dengan dibekali beberapa keahlian antara lain keahlian dalam bidang perbankan, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, investasi saham, serta komputer akuntansi. Dengan demikian lulusan dari program keahlian akuntansi diharapkan sudah mampu mengisi lapangan kerja baik itu di instansi

pemerintahan maupun swasta, lembaga keuangan serta dapat berwirausaha.

Salah satu kompetensi dasar yang diberikan didalam program keahlian akuntansi adalah kompetensi menyusun Neraca Lajur dan Laporan Keuangan. Kompetensi ini sangat penting untuk dipelajari oleh siswa program keahlian akuntansi karena tujuan dari pembelajaran pada kompetensi menyusun neraca lajur yaitu siswa dapat mengetahui pengertian neraca lajur, menyiapkan neraca lajur dan menyajikan neraca lajur sedangkan pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan siswa dapat mengetahui pengertian laporan keuangan, macam-macam laporan keuangan, dan siswa mampu menyusun laporan keuangan. Materi ini menuntut siswa untuk mahir dalam membuat laporan keuangan karena laporan keuangan sangat diperlukan dalam perusahaan atau bidang bisnis terutama apabila siswa nantinya memasuki dunia kerja. Dengan demikian guru harus mempersiapkan pembelajaran yang sesuai sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar mengajar. Aktivitas belajar ini didesain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan terutama maksud dan tujuan kurikulum dapat tercapai (Oemar Hamalik, 2013: 179). Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu fokus penting dalam kegiatan

belajar mengajar karena, pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan (Sardiman, 2012 : 95). Hal ini menjelaskan bahwa suatu pengetahuan dapat diperoleh siswa melalui pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dan dengan fasilitas yang diciptakan sendiri. Jika siswa aktif dalam kegiatan belajar tersebut kemungkinan besar siswa akan dapat mengambil makna dari pembelajaran. Peran guru hanya sebagai pembimbing dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar. Faktor-faktor internal meliputi: faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh); faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan). Sedangkan faktor-faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah); faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah); faktor masyarakat (kegiatan siswa, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat) (Slameto, 2010: 54). Dari beberapa faktor eksternal, salah satu yang mempengaruhi belajar siswa

adalah faktor dari sekolah meliputi metode mengajar guru. Seorang guru memiliki peranan penting karena merupakan tonggak utama pelaksana pembelajaran, namun tidak terlepas dari itu praktik pengembangan potensi siswa dalam pembelajaran juga sangat penting. Praktik pengembangan potensi siswa yaitu mengaktifkan mereka supaya lebih mandiri dalam menemukan suatu pengetahuan baru, memecahkan masalah, dan aktif bekerjasama dengan rekan belajarnya, oleh karena itu guru harus bisa memilih metode mengajar yang sesuai sehingga dapat mengaktifkan siswanya. Wina Sanjaya (2012:102) juga mengungkapkan bahwa mengajar jangan diartikan sebagai proses menyampaikan materi pembelajaran dimana seorang guru memberikan stimulus sebanyak-banyaknya kepada siswa dan siswa hanya sebagai objek untuk mendapat materi dari guru, akan tetapi lebih dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Apabila siswa aktif maka siswa dapat mengambil makna dari kegiatan pembelajaran tersebut sehingga diharapkan keaktifan siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Prestasi belajar siswa satu dengan siswa yang lain tidak sama karena masing-masing siswa memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda sehingga seorang guru harus bisa memilih metode yang tepat untuk diterapkan di dalam pembelajaran supaya aktivitas dan prestasi siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Tukangan No 1 Danurajen daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 21 Oktober dan 5 November 2015 secara fisik sekolah tersebut sudah mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Berdasarkan wawancara dengan guru bahwa siswa di kelas X Akuntansi juga tidak ada yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata. Kondisi tersebut seharusnya mendukung siswa untuk berprestasi. Namun berdasarkan wawancara dan hasil pengamatan penulis bahwa aktivitas dan prestasi belajar kelas X Akuntansi masih rendah, padahal siswa seharusnya berpotensi untuk memiliki aktivitas dan prestasi belajar yang tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa adalah metode mengajar guru.

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas X Akuntansi, bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih konvensional guru masih menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah menyebabkan banyak siswa bosan dan cenderung aktif negatif seperti mengobrol dengan temannya, bermain *handphone*, berdandan, makan dan ada satu siswa yang tidur. Hasil pengamatan, dari 24 siswa yang memperhatikan guru hanya 14(58,33%)siswa, 3 siswa (12,5%) yang menjawab pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan, 4(16,67%)siswa mengobrol dengan temandan main *handphone*, 2 (8,34%) siswa mencatat materi yang

disampaikan guru dan 1 (4,17%) siswa tidur . Berdasarkan hasil ulangan Tengah Semester dari 24 siswa masih ada 15 siswa atau 62,50% siswa masih belum bisa mencapai KKM.

Untuk mengatasi hal tersebut maka seorang guru memiliki peranan penting dalam mengaktifkan siswanya. Guru harus menggunakan metode yang lebih bervariasi dengan meminimalkan metode ceramah agar siswa bisa aktif, karena dengan metode ceramah komunikasi hanya terjadi satu arah. Padahal di zaman yang serba modern ini dimana pendidikan sudah semakin maju mengharapkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara dua/tiga arah sehingga siswa dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Penerapan metode mengajar guru yang tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan akan menjadi faktor yang menyebabkan siswa kurang paham terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru, hal tersebut akan berpengaruh pada tinggi rendahnya prestasi siswa.

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bertujuan agar aktivitas dan prestasi belajar dapat optimal, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. *Cooperative Learning* mengacu pada model pengajaran dimana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling

membantu dalam belajar. Di dalam kelompok terdiri dari 4 (empat) siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda. Model pembelajaran *cooperative learning* memiliki beberapa tipe mengajar meliputi: *Jigsaw*, *Think-Pair Share*, *Numbered Head Together*, *Group Investigation*, *Make a Match*, *Inside-Outside Circle*, *Bamboo Dancing*, Keliling Kelompok, Kancing Gemerincing, Keliling kelas, *Two Stay Two Stray*, Berkirim Salam dan Soal, Kepala Bernomor Terstruktur (*Structured Numbered Head*), Lingkaran Dalam-Lingkaran Luar (*Inside-Outside Circle*), dan Bercerita Berpasangan (*Paired Story Telling*).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh temannya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana ”Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay To Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Progam Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan observasi pada mata pelajaran akuntansi dapat dilihat bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada siswa kurang bervariasi dan monoton sehingga siswa menjadi jenuh dengan proses pembelajaran didalam kelas.
2. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga aktivitas belajar siswa kurang optimal.
3. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas X AKdi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta belum optimal, pada ulangan tengah semester Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, 15 dari 24 siswa atau sebanyak 62,50% siswa kelas X belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75.
4. Pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi pada masalah peningkatan aktivitas dan prestasi belajar melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada kompetensi dasar Menyusun Neraca

Lajur dan Menyusun Laporan Keuangan siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas belajar pada kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur dan Menyusun Laporan Keuangan siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan prestasi belajar pada kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur dan Menyusun Laporan Keuangan siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk:

1. Mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) agar dapat meningkatkan aktivitas belajar pada kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur dan Menyusun Laporan Keuangan siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

2. Mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) agar dapat meningkatkan prestasi belajar pada kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur dan Menyusun Laporan Keuangan siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan informasi mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur dan Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.
 - b. Dapat menjadi sumber bacaan bagi peneliti lain terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada khususnya untuk Menyusun Neraca Lajur dan Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.
 - c. Dapat menambah referensi penelitian tindakan kelas (PTK) terkait Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis didalam membuat penelitian tindakan kelas (PTK).

b. Bagi siswa

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga prestasi siswa optimal.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi seorang guru didalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).

d. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini akan memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, diharapkan sekolah dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif TSTS untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Ngalim Purwanto (2007:102) menyatakan Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Menurut Muhibbin Syah (2013: 90) Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan poses kognitif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline* (KBBI *Offline*) disebutkan bahwa belajar diartikan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses atau kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku untuk memperoleh kepandaian atau ilmu dengan melibatkan proses kognitif.

Wina Sanjaya (2011:132) menyatakan “Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental”.

Martinis Yamin (2013: 82) menyatakan

“Belajar aktif adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan

dan keterampilan siswa, baik ranah kognitif, psikomotorik dan afektif”.

Sardiman, (2011: 96) menyatakan Dalam belajar sangatlah diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan tindakan/aktivitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar merupakan proses atau kegiatan baik fisik maupun mental dalam pembelajaran yang dapat dilihat dari sikap, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan ketrampilan berpikir maupun ketrampilan memecahkan masalah sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku.

b. Ciri-ciri Aktivitas Belajar

Menurut Sugihartono, dkk (2007:74-76) tingkah laku yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar

Maksudnya pelaku menyadari terjadinya perubahan aktivitas belajar atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misalnya menyadari pengetahuan bertambah.

2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak

statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau bagi proses belajar berikutnya.

3) Perubahan bersifat positif dan aktif

Perubahan tingkah laku merupakan hasil dan proses belajar apabila perubahan-perubahan itu bersifat positif dan aktif. Dikatakan positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan dalam belajar bersifat aktif berarti perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

4) Perubahan bersifat permanen

Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar tersadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

c. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman (2012: 97-100) Prinsip-prinsip aktivitas belajar dapat dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Secara garis besar prinsip aktivitas belajar dari sudut pandang ilmu jiwa dibagi menjadi dua pandangan yakni ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern.

1) Menurut pandangan ilmu jiwa lama

John Locke dalam Sardiman (2012: 97) dalam konsepnya *Tabularasa* mengibaratkan jiwa (*Phyche*) seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis. Kertas putih ini kemudian akan mendapatkan coretan dan tulisan dari luar. Siswa diibaratkan sebagai kertas putih, sedangkan unsur dari luar yang menulis adalah guru. Dalam hal ini terserah kepada guru, mau dibawa kemana, mau diapakan siswa itu, karena guru adalah yang memberi dan mengatur isinya. Dengan demikian aktivitas didominasi oleh guru, sedangkan anak didik bersifat pasif dan menerima begitu saja. Guru menjadi seorang yang adikuasa dalam kelas.

Menurut Herber dalam Sardiman, (2011: 98) memberikan rumusan bahwa jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum-hukum asosiasi. Atau dengan kata lain dipengaruhi oleh unsur-unsur dari luar. Siswa

dalam hal ini pasif, secara mekanis hanya menuruti alur dari hukum-hukum asosiasi.

Mengkombinasikan dua konsep diatas jelas bahwa dalam proses belajar mengajar guru akan senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa terlalu pasif sedangkan guru aktif dan segala inisiatif datang dari guru. Aktivitas anak terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan. Para siswa hanya akan bekerja atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berfikir menurut yang digariskan guru.

2) Menurut pandangan ilmu jiwa modern

Aliran ilmu jiwa modern menerjemahkan bahwa jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami anak didik juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh macam-macam kebutuhan. Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas harus selalu berkait.

Piaget dalam Sardiman (2011: 100) menerangkan bahwa seorang anak itu berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu, agar

anak berfikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Dengan demikian jelas bahwa aktivitas itu dalam arti luas baik yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.

d. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Menurut Paul B. Diedrich (1979) sebagaimana yang dikutip oleh Sardiman (2011:101) menggolongkan jenis-jenis aktivitas belajar sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, musik, pidato.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing Activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun dan beternak.
- 7) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (138:2013) mengemukakan bahwa “Prestasi adalah hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu”. Sedangkan Sugihartono, dkk (2007:130) mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang terwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan mata pelajaran. Nana Sudjana (2014:3) mengatakan bahwa prestasi merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil usaha yang telah dicapai oleh seseorang dalam proses kegiatan yang menunjukkan hasil dari kemampuannya.

Toto Sucipto (2014:3) menyatakan Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi suatu perusahaan dan menafsirkan informasi keuangan tersebut untuk mengambil keputusan bisnis sebuah perusahaan. Menurut Hendri Soemantri (2011:1) Akuntansi adalah suatu rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah kegiatan pengukuran data keuangan suatu perusahaan mulai dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan. Setelah data menjadi laporan keuangan, maka akan digunakan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah penilaian hasil usaha yang diberikan guru kepada siswa terkait dengan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar. Kegiatan belajar tersebut meliputi pengukuran data keuangan suatu perusahaan, dari mulai pencatatan, penggolongan transaksi serta pengumpulan data lain menjadi laporan keuangan, penilaian tersebut diukur berdasarkan kemampuan masing-masing siswa dengan menggunakan kriteria tertentu yang digambarkan dalam bentuk angka atau nilai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu :

- 1) Faktor-faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi :
 - a) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c) faktor kelelahan.
- 2) Faktor-faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi:
 - a) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- b) faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan guru, disiplin sekolah dan alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

(Slameto, 2010: 54).

Sementara menurut Muhibbin Syah (2013:129) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa meliputi:
 - a) Aspek psikologis antara lain : tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi.
 - b) Aspek fisiologis antara lain : kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indera.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa meliputi:
 - a) Lingkungan sosial antara lain: guru, keluarga, staf administrasi dan teman sekelas.
 - b) Lingkungan non sosial antara lain kondisi gedung sekolah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.
 - c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu (1) faktor internal; merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis dan (2) faktor eksternal; merupakan faktor yang timbul dari luar individu siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor sekolah yang meliputi strategi dan model pembelajaran yang digunakan merupakan satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa.

c. Fungsi Utama Prestasi Belajar

Adapun fungsi prestasi menurut Zainal Arifin (2013:12-13) adalah sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Jika dilihat dari fungsi-fungsi tersebut, maka dapat diketahui bahwa pentingnya prestasi belajar bagi peserta didik. Prestasi belajar selain sebagai indikator keberhasilan juga berperan sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

d. Mengukur Prestasi Belajar

Mengukur prestasi belajar erat kaitannya dengan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Tardif et, al (1989) sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2013:139) mengungkapkan evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Muhibbin Syah (2013:139) mengungkapkan bahwa tes prestasi belajar adalah alat-alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses mengajar-belajar (*the teaching learning process*) atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran.

Muhibbin Syah (2013:140-141) menjelaskan tujuan dari evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun proses belajar tertentu.
- 2) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- 3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- 4) Mengetahui hingga sejauh mana telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar.
- 5) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar (PMB).

e. Instrumen Penilaian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa. pengukuran penguasaan materi pelajaran tersebut dapat dilakukan dengan pemberian tes. Menurut Zainal Arifin (2013: 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan

kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik. Tes dapat dibedakan atas berbagai jenis dan pembagian jenis-jenis ini dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari cara penyusunannya menurut Zainal Arifin (2013:119-121) tes terbagi menjadi dua jenis antara lain:

1) Tes buatan guru

Tes buatan guru adalah tes yang disusun sendiri oleh guru yang akan mempergunakan tes tersebut. Tes ini biasanya digunakan untuk ulangan harian (formatif) dan ulangan umum (sumatif). Tes buatan guru ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan. Untuk itu, guru harus membuat soal secara logis dan rasional mengenai pokok-pokok materi apa saja yang patut dan seharusnya ditanyakan sebagai bahan pengetahuan penting untuk diketahui dan dipahami oleh peserta didiknya.

2) Tes buku

Tes buku adalah tes yang sudah memiliki derajat validasi dan reabilitas yang tinggi berdasarkan percobaan terhadap sampel yang cukup besar dan representatif. Tes buku bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran tertentu secara luas. Tes ini berisi

materi-materi yang disusun dari yang termudah sampai yang tersukar serta terdiri atas cakupan yang luas.

Ditinjau dari fungsinya sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa sebagai efek atau pengaruh kegiatan pembelajaran, tes dibedakan menjadi dua golongan. Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:10-11) tes tersebut yaitu:

1) Tes awal (*Pre Test*)

Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang akan diajarkan telah diketahui oleh siswa atau peserta didik. Tes awal ini dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa. materi tes awal adalah materi-materi penting atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung.

2) Test Akhir (*Post Test*)

Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang penting telah dikuasai dengan baik oleh siswa atau peserta didik. Materi tes akhir ini adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting yang telah diajarkan kepada siswa. pada dasarnya materi *pre test* dan *post test* adalah sama.

Selain dilihat dari fungsi dan cara penyusunannya, jenis tes dapat dibedakan berdasarkan sistem penskorannya. Berdasarkan

sistem penskorannya tes dapat dikategorikan menjadi dua (Eko Putro Widoyoko, 2014: 93-115) yaitu:

1) Tes Objektif

Tes objektif merupakan tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh peserta didik. Peserta didik hanya diminta untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dengan demikian, pemeriksaan atau penskoran jawaban atas respon peserta didik dapat dilakukan secara objektif. Beberapa tipe tes objektif yaitu tipe tes benar salah, tipe menjodohkan, pilihan ganda dan lain sebagainya.

2) Tes Subjektif

Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian (esai). Tes bentuk uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan mengekspresikan pikiran peserta didik. Ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti : uraikan, jelaskan, bandingkan, mengapa, bagaimana, simpulkan dan sebagainya. Berdasarkan tingkat kebebasan peserta didik untuk menjawab soal tes uraian, secara umum tes uraian dapat dibagi menjadi dua yaitu tes uraian bebas dan tes uraian terbatas.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda atau heterogen (Wina Sanjaya, 2011: 242-243). Model pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*). Tugas kooperatif berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, sedangkan struktur insentif kooperatif merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok. Struktur insentif dianggap sebagai keunikan dari pembelajaran kooperatif karena melalui struktur insentif setiap anggota kelompok bekerja keras untuk belajar, mendorong dan memotivasi anggota lain menguasai materi pelajaran sehingga mencapai tujuan kelompok.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran masing-masing memiliki karakteristik yang membedakan antara metode pembelajaran yang satu dengan yang lain. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki karakteristik tersendiri. Menurut Wina

Sanjaya (2011: 244-246) karakteristik model pembelajaran kooperatif antara lain:

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota tim (anggota kelompok) harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Sebagaimana pada umumnya, manajemen mempunyai empat fungsi pokok yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol.

3) Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu prinsip bekerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing akan tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu.

4) Keterampilan bekerjasama

Kemauan untuk bekerja sama kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu

didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya (2011: 246-247) ada 4 Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif antara lain:

1) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan. Untuk terciptanya kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya. Tugas tersebut tentu saja akan disesuaikan dengan kemampuan setiap anggota kelompok.

2) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Dalam prinsip ini keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggota kelompoknya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok. Penilaian individu bisa berbeda tetapi penilaian kelompok harus sama.

3) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*)

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan dari masing-masing anggota dan mengisi setiap kekurangan masing-masing.

4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation and Comunication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan

kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Tidak setiap siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi, misalnya kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, padahal keberhasilan kelompok ditentukan oleh partisipasi setiap anggotanya.

d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya (2011:248-249) Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri dari 4 tahap antara lain:

1) Penjelasan materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim).

2) Belajar dalam kelompok

Setelah guru memberikan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pengelompokan dalam strategi pembelajaran kooperatif bersifat heterogen, artinya kelompok

dibentuk berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggota, baik perbedaan gender, latar belakang agama, sosial ekonomi, dan etnik serta perbedaan kemampuan akademik.

3) Penilaian

Penilaian dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok. Tes individu nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

4) Pengakuan tim

Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian hadiah tersebut diharapkan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

e. Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif

Menurut Miftahul Huda (2011:87-88) ada beberapa jenis pembelajaran kooperatif. Empat diantaranya adalah:

1) *Formal Cooperative Learning Group*

Siswa bekerja sama untuk satu atau beberapa sesi pertemuan. Kelompok pembelajaran kooperatif formal

dibentuk berdasarkan prosedur-prosedur pembelajaran kooperatif pada umumnya. Prosedur-prosedur itu meliputi antara lain: keputusan-keputusan pra-intruksional, perancangan tugas dan struktur kooperatif, pengawasan-pengawasan kelompok kooperatif, evaluasi pembelajaran dan pemrosesan kelompok.

2) *Informal Cooperative Learning Group*

Siswa bekerja sama hanya untuk satu kali pertemuan saja. Kelompok pembelajaran kooperatif informal dibentuk untuk memfokuskan perhatian siswa pada materi yang dipelajari, menciptakan *setting* dan *mood* yang kondusif untuk belajar, memastikan siswa memproses materi yang sudah diajarkan dan menjadi kegiatan penutup di akhir pelajaran.

3) *Cooperative Base Group*

Kelompok besar kooperatif (*cooperative base group*) merupakan kelompok pembelajaran kooperatif dengan jumlah anggota yang stabil dan beragam, yang biasanya ditugaskan untuk bekerja sama selama satu semester atau satu tahun. Setiap anggota bertanggungjawab untuk saling memberikan dukungan, dorongan, bantuan dalam menyelesaikan tugas bersama dan memastikan semua anggota mengalami kemajuan akademik.

4) *Integrated Use of Cooperative Learning Group*

Gabungan tiga jenis kelompok kooperatif dibuat untuk mengefektifkan dan memaksimalkan pembelajaran siswa untuk satu materi pembelajaran atau tugas akademik tertentu.

f. Teknik-teknik Pembelajaran Kooperatif

Menurut Miftahul Huda (2011:134-153) ada beberapa Teknik pembelajaran kooperatif antara lain:

1) *Jigsaw*

Jigsaw pertama kali dikembangkan oleh Aronson (1975). Model ini memiliki dua versi tambahan, *Jigsaw II* (Slavin, 1989) dan *Jigsaw III* (Kagan, 1990). Dalam model *Jigsaw*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 anggota. Setiap kelompok diberi informasi yang membahas salah satu topik dari materi pelajaran mereka saat itu. Dari informasi yang diberikan pada setiap kelompok ini, masing-masing anggota harus mempelajari bagian-bagian yang berbeda dari informasi tersebut.

Setelah mempelajari informasi tersebut dalam kelompoknya masing-masing, setiap anggota yang mempelajari bagian-bagian ini berkumpul dengan anggota dari kelompok lain yang juga menerima bagian materi yang sama. Perkumpulan siswa yang memiliki bagian informasi yang sama ini dikenal dengan istilah “kelompok ahli”. Dalam “kelompok

ahli” ini, masing-masing siswa saling berdiskusi dan mencari cara terbaik bagaimana menjelaskan bagian informasi itu kepada teman-teman satu kelompoknya yang semula. Setelah diskusi selesai, semua siswa “kelompok ahli” kembali ke kelompoknya semula dan masing-masing dari mereka mulai menjelaskan bagian informasi tersebut kepada teman-teman satu kelompoknya.

2) Bertukar Pasangan

Teknik Pembelajaran ini memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik Pembelajara Bertukar Pasangan dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran pada tingkat kelas. Prosedur-prosedur dalam bertukar pasangan sebagai berikut:

- a) Setiap siswa membentuk pasangan-pasangan (bisa ditunjuk langsung oleh guru atau siswa sendiri yang mencari pasangan).
- b) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh setiap pasangan siswa.
- c) Setelah selesai, setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain.
- d) Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan. Masing-masing pasangan yang baru ini kemudian saling diskusi dan *menshare* jawaban mereka.

e) Hasil diskusi yang baru didapat dari Bertukar Pasangan ini kemudian didiskusikan kembali kepasangan semula.

3) Berpikir Berpasangan Berbagi (*Think-Pair-Share*)

Teknik pembelajaran Berpikir Berpasangan Berbagi (*Think-Pair-Share*) dikembangkan oleh Frank Lyman. Teknik ini memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Prosedur-prosedur dalam Berpikir Berpasangan Berbagi (*Think-Pair-Share*) antara lain:

- a) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/lebih.
- b) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok .
- c) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- d) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan.
- e) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk *menshare* hasil diskusinya.

4) Berkirim Salam dan Soal

Teknik pembelajaran Berkirim Salam dan Soal akan melatih keterampilan dan pengetahuan siswa. teknik sangat cocok diterapkan menjelang persiapan ujian karena teknik ini akan melatih siswa untuk membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan sehingga mereka akan terdorong untuk belajar dan menjawab

pertanyaan yang dibuat oleh teman sekelasnya. Prosedur-prosedur dalam Berkirim Salam dan Soal sebagai berikut:

- a) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok yang lain.
 - b) Kemudian masing-masing kelompok mengirimkan salah seorang anggotanya yang akan menyampaikan “salam dan soal” dari kelompoknya kepada kelompok lain.
 - c) Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain.
 - d) Setelah selesai, jawaban tersebut dikirimkan kembali ke kelompok asal untuk dikoreksi dan diperbandingkan dengan satu sama lain.
- 5) *Number Heads Together*

Teknik pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kragan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Prosedur-prosedur dalam NHT sebagai berikut:

- a) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
- b) Guru memberikan tugas/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

- c) Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
 - d) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.
- 6) Kepala Bernomor Terstruktur (*Structured Numbered Heads*)
- Teknik Kepala Bernomor Terstruktur adalah pengembangan dari teknik Kepala Bernomor. Teknik ini memudahkan siswa belajar melaksanakan tanggung jawab individunya sebagai anggota kelompok. Prosedur-prosedur dalam SNH sebagai berikut:
- a) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
 - b) Penugasan diberikan pada setiap siswa berdasarkan nomornya.
 - c) Jika perlu (untuk tugas-tugas yang sulit) guru juga bisa melibatkan kerja sama antar kelompok. Siswa diminta untuk keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama siswa-siswa yang bernomor sama dari kelompok lain. Dengan demikian siswa-siswa dengan tugas sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka.

7) *Two Stay Two Stray*

Teknik Dua Tinggal Dua Tamu dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) dan bisa digunakan bersama dengan Teknik Kepala Bernomor. Teknik ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.

8) *Make a Match*

Teknik *Make a Match* dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Teknik ini mengharuskan siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Prosedur *make a match* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topik yang mungkin cocok untuk sesi *review* (persiapan menjelang tes atau ujian).
- b) Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu.
- c) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- d) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lain yang memegang kartu yang berhubungan.

9) *Inside-Outside Circle*

Teknik *Inside-Outside Circle* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Teknik ini memungkinkan siswa untuk

saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Bahan yang paling cocok untuk digunakan dengan teknik ini adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antarsiswa. Salah satu keunggulan model ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi bersama dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Prosedur Lingkaran Individu adalah sebagai berikut:

- a) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil, mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar. Separuh kelas lagi membentuk lingkaran besar, mereka berdiri menghadap ke dalam. Pola bentukan dari kedua lingkaran ini adalah siswa siswa yang membentuk lingkaran besar, sehingga setiap siswa dalam lingkaran kecil nantinya akan berhadapan dengan siswa yang berada di lingkaran besar. Masing-masing akan menjadi pasangan.
- b) Setiap pasangan siswa dari lingkaran kecil dan besar saling berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil dipersilakan memulai terlebih dahulu. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan, namun tetap dengan nada bicara yang tenang, tidak terlalu keras. Setelah itu, siswa yang

berada di lingkaran besar dipersilakan untuk berbagi informasi.

- c) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi lagi.
- d) Sekarang, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

10) *Bamboo Dancing*

Teknik Bamboo Dancing merupakan pengembangan dan modifikasi dari teknik Lingkaran Kecil dan Lingkaran Besar (Miftahul Huda, 2011: 147). Di beberapa kelas, teknik Lingkaran Kecil dan Lingkaran Besar sering kali tidak bisa dilaksanakan karena kondisi penataan ruang kelas yang tidak menunjang. Tidak ada cukup ruang di dalam kelas untuk membentuk lingkaran dan tidak selalu memungkinkan untuk membawa siswa keluar dari ruang kelas dan belajar di alam bebas. Kebanyakan ruang kelas di Indonesia memang ditata dengan model klasikal.

Dinamakan Tari Bambu karena siswa berjajar dan saling berhadapan dengan model yang mirip seperti dua potong bambu yang digunakan dalam Tari Bambu Filipina yang juga

populer di beberapa daerah di Indonesia. Model ini memungkinkan siswa saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Salah satu keunggulannya yaitu adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur. Selain itu, memberi kesempatan siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Prosedur Tari Bambu Individu.

- a) Separuh kelas berdiri berjajar. Jika ada cukup ruang mereka bisa berjajar di depan kelas.
- b) Kemungkinan lain adalah siswa berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu yang relatif singkat.
- c) Separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.
- d) Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.
- e) Kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajaran yang lain sehingga jajaran ini akan bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru

untuk berbagi informasi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan.

Prosedur Tari Bambu Kelompok

- (1) Satu kelompok berdiri di satu jajaran berhadapan dengan kelompok lain.
- (2) Kelompok bergeser seperti prosedur Tari Bambu Individu di atas, kemudian mereka pun saling berbagi informasi.

11) Keliling Kelompok

Teknik belajar mengajar Keliling Kelompok bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak dini.

Dalam kegiatan keliling kelompok, masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain

Prosedur:

- a) Salah satu siswa dari masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
- b) Siswa berikutnya lalu ikut memberikan kontribusi pemikirannya.
- c) Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan menurut arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

12) Kancing Gemerincing

Teknik Kancing Gemerincing dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini dapat digunakan untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Dalam kebanyakan kelompok, sering kali ada saat anak/anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara. Sebaliknya, ada anak yang pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan. Teknik ini memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing. Prosedur kancing gemerincing sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing kancing atau benda-benda kecil lainnya.
- b) Sebelum memulai tugasnya, masing-masing anggota dari setiap kelompok mendapatkan 2 atau 3 buah kancing (jumlah kancing bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan).
- c) Setiap kali anggota selesai berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah meja kelompok.
- d) Jika kancing yang dimiliki salah seorang siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan kancingnya masing-masing.

- e) Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

13) Bercerita Berpasangan (*Paired Story Telling*)

Teknik Bercerita Berpasangan dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, pengajar, dan materi pelajaran. Bahan yang paling cocok untuk diterapkan dalam teknik ini yaitu bahan-bahan yang bersifat naratif dan deskriptif. Prosedur Bercerita Berpasangan sebagai berikut:

- a) Guru membagi bahan/topik pelajaran menjadi dua bagian.
- b) Sebelum sub topik diberikan guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu.
- c) Dalam kegiatan ini, guru perlu menekankan bahwa siswa tidak perlu memberikan prediksi yang benar-benar tepat. Yang lebih penting yaitu kesiapan mereka dalam mengantisipasi bahan pelajaran yang akan diberikan hari itu.
- d) Siswa berkelompok secara berpasangan.
- e) Bagian/subtopik pertama diberikan kepada siswa 1, sedangkan siswa 1 menerima bagian/subtopik yang kedua.

- f) Siswa diminta membaca atau mendengarkan bagian mereka masing-masing.
- g) Sambil membaca atau mendengarkan siswa diminta untuk mencatat dan mendaftar beberapa kata/frasa kunci yang terdapat dalam bagian mereka masing-masing.
- h) Setelah selesai membaca, siswa saling menukar daftar kata/frasa kunci dengan pasangan masing-masing.
- i) Sambil mengingat-ingat/memerhatikan bagian yang telah dibaca/didengarkan sendiri, masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca/didengarkan berdasarkan kata-kata kunci dari pasangan.
- j) Siswa yang telah membaca/mendengarkan bagian yang pertama berusaha memprediksi dan menulis apa yang terjadi selanjutnya, sedangkan siswa yang membaca/mendengarkan bagian yang kedua menulis apa yang terjadi sebelumnya.
- k) Tentu saja, versi karangan masing-masing siswa tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya. Tujuannya sebenarnya bukan untuk mendapatkan jawaban yang benar melainkan untuk meningkatkan kemampuan memprediksi suatu kisah.

- l) Kemudian guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa. siswa membaca bagian tersebut.
- m) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik pembelajaran pada pertemuan hari itu.

14) Keliling Kelas

Teknik keliling kelas dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan anak usia didik. Namun jika digunakan untuk anak-anak tingkat dasar, teknik ini perlu disertai dengan manajemen kelas yang baik supaya tidak terjadi kegaduhan.

Dalam kegiatan keliling kelas masing-masing kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memamerkan hasil kerjanya masing-masing dan melihat hasil kerja kelompok-kelompok lain. Prosedur keliling kelas adalah sebagai berikut:

- a) Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat sebagaimana biasa.
- b) Mereka diminta untuk membuat satu produk atau kreasi kelompok.
- c) Setelah selesai, masing-masing kelompok memamerkan hasil kerja mereka. Hasil-hasil ini bisa dipajang di beberapa bagian kelas jika berupa poster atau gambar-gambar.

- d) Masing-masing kelompok berjalan keliling kelas dan mengamati hasil karya kelompok-kelompok lain.

g. Keunggulan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk juga model pembelajaran *cooperatif learning*. Menurut Slavin (dalam Jamil, 2013: 201) keuntungan yang diperoleh dari penerapan pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah:

- 1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- 2) Siswa aktif membantu dan mendorong semangat untuk bersama-sama berhasil.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya, untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- 5) Interaksi siswa juga membantu meningkatkan perkembangan kognitif yang nonkoservatif menjadi konservatif.

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan dari strategi pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Memerlukan alokasi yang relatif lebih banyak, terutama jika belum terbiasa.
- 2) Membutuhkan persiapan yang lebih terprogram dan sistematis.

- 3) Jika peserta didik belum terbiasa dan menguasai metode pembelajaran kooperatif maka pencapaian hasil belajar tidak akan maksimal.

h. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

1) Pengertian Tipe *Two Stay Two Stray*(TSTS)

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk tingkatan usia anak didik.

Menurut Miftahul Huda (2011:140-141) Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain melalui peran siswa sebagai *Stay* dan *Stray*. Siswa yang berperan sebagai *Stray* bertugas mencari informasi yang relevan untuk memecahkan suatu masalah dengan bertamu ke kelompok lain. Siswa yang berperan sebagai *Stay* bertugas membagikan hasil diskusi kelompoknya kepada *Stray* kelompok yang berkunjung.

Melalui pembelajaran *Two Stay Two Stray*, siswa dikondisikan agar aktif yaitu dengan memecahkan masalah, mengungkapkan pendapat dan memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antar anggota kelompoknya maupun bekerja sama dengan anggota kelompok

yang lain, membuat kesimpulan (diskusi) dan mempresentasikan hasil kerja kelompok kepada kelompok “tamunya” juga didepan kelas.

2) Langkah-langkah Tipe Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Langkah-langkah dalam pembelajaran *Two Stay Two Stray*:

- 1) Siswa bekerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasa.
- 2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
- 3) Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kepada anggota dari kelompok lain.
- 4) Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *sharing* informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka
- 5) “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua (Miftahul Huda, 2011: 141).

Salah satu cara yang digunakan guru ketika ingin lebih mengetahui hasil kerja siswa, guru dapat memilih beberapa kelompok untuk mempresentasikan laporannya. Diakhir pelajaran, siswa mendapatkan kesempatan untuk menguatkan

belajar mereka yaitu dengan adanya tugas individu, karena hal tersebut merupakan bagian esensial dari suatu proses pembelajaran bila ingin memaksimalkan hasil belajar murid (Anita Lie, 2008:61-62).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prasiwi Yuni Arum (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Pokok Bahasan Mengelola Kartu Persediaan Barang *Supplies* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Ak 2 SMK N I Bantul Tahun Ajaran 2009/2010” menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa sebesar 6%. Hasil tindakan siklus I diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar minimal 70 sebanyak 34 siswa (94%) dan dari hasil tindakan siklus II sebanyak 36 siswa (100%). Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Prasiwi Yuni Arum adalah meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk mengetahui tingkat prestasi belajar akuntansi siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dan juga penelitian ini meneliti mengenai aktivitas belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Hidayat (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014 ” menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi yang didapat melalui observasi dengan pedoman observasi diperoleh skor sebesar 78,17 % pada siklus 1 kemudian meningkat menjadi 83,12% pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 4,95%. Berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa juga terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Siswa sebesar 4,83% dimana skor pada siklus 1 sebesar 78,23% meningkat menjadi 83,06% pada siklus II. Dari data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh nilai rata-rata *Pre test* dan *Post test* siswa siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 11,93. Pada siklus II, nilai rata-rata *Pre test* dan *Post test* siswa mengalami peningkatan sebesar 5,68. Selain itu terdapat peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa dari siklus I ke siklus II yang dilihat dari peningkatan *post test* sebesar 6,45 serta naiknya persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 58,06% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 100%. Persamaan penelitian ini dengan yang

dilakukan oleh Agung Hidayat adalah meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk mengetahui tingkat prestasi belajar akuntansi siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dan juga penelitian ini meneliti mengenai aktivitas belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Een Ruhama (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Progam Keahlian Akuntansi SMK N I Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” yang dibuktikan dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 63,66%, meningkat sebesar 68,85% pada pertemuan kedua, pada siklus II pertemuan pertama aktivitas belajar lebih meningkat menjadi 79,85% dan meningkat lagi menjadi 95% pada pertemuan kedua. Selain itu terdapat peningkatan terhadap hasil *pre test* dan *post test* tiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pre test* siswa pada siklus I sebesar 57,22 dan meningkat pada *post test* 79,9 , pada siklus II hasil *pre test* siswa sebesar 76,14 dan meningkat pada *post test* menjadi 86,17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Een Ruhama adalah sama-sama mengkaji mengenai implementasi model pembelajaran

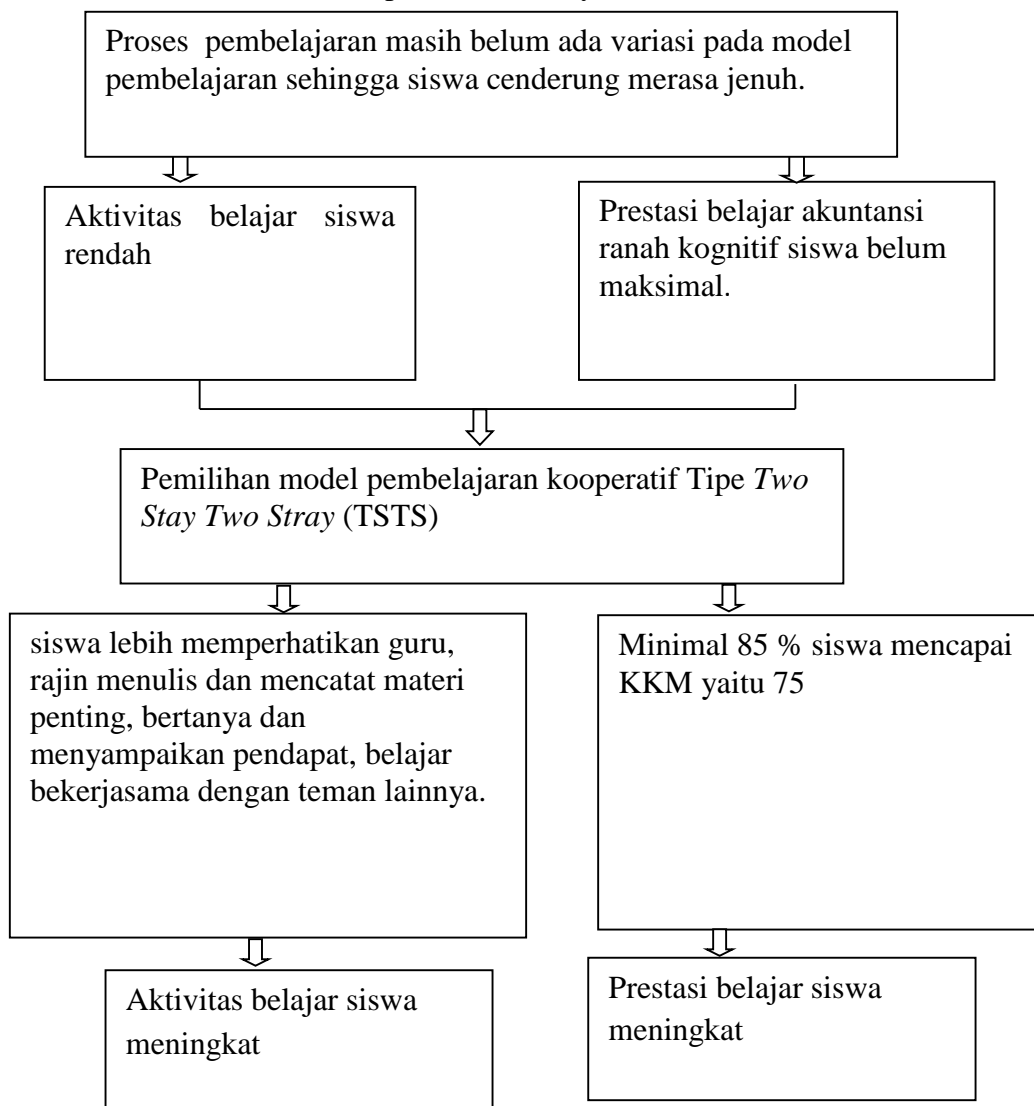
kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dan juga penelitian ini meneliti mengenai prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa proses pembelajaran kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta masih belum bervariasi yaitu masih menggunakan metode ceramah dan latihan soal sehingga membuat siswa cenderung jenuh. Model Pembelajaran yang demikian cenderung menjadikan siswa menjadi cepat bosan dan siswa menjadi tidak fokus, sehingga secara jelas terlihat bahwa aktivitas dan prestasi belajar siswa ranah kognitif kurang. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang penting didalam proses belajar mengajar. Dengan meningkatnya keaktifan siswa diharapkan prestasi siswa juga akan meningkat. Dengan demikian diperlukan model pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dengan memberdayakan semua kemampuan yang ada didalam dirinya sehingga kegiatan pembelajaran dapat optimal.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran dengan kelompok heterogen yang memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain untuk memahami konsep akuntansi. Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompok lain ataupun kelompok asalnya

dalam usaha untuk memecahkan masalah. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dapat menjadikan siswa lebih memperhatikan guru, rajin menulis dan mencatat materi penting, bertanya dan menyampaikan pendapat, belajar bekerja sama dengan temannya serta meningkatkan minimal 85% siswa mencapai nilai KKM yaitu 75.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif TSTS

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan deskripsi teori dapat dirumuskan Pertanyaan Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 2 Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?.
2. Bagaiman Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Progam Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berada di Jalan Tukangan No 1 Yogyakarta. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan tahap persiapan bulan Oktober-Desember 2015. Tahap Pelaksanaan sampai tahap pelaporan yaitu pada bulan Januari-Februari 2016.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kunandar (2012:45), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian yang dilakukan adalah kolaborasi dengan guru Akuntansi, dimana penulis hanya mengamati kegiatan pembelajaran sedangkan yang melaksanakan yaitu guru Akuntansi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Guru mata pelajaran akuntansi 1 orang, sedangkan objek penelitian adalah aktivitas dan prestasi belajar siswa selama implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).

C. Definisi Operasional

1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi adalah kegiatan pembelajaran akuntansi yang dilakukan oleh siswa didalam kelas baik yang dilakukan secara fisik ataupun mental saat proses belajar mengajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* untuk membuat siswa lebih aktif dalam hal ini kompetensi dasar menyusun neraca lajur dan menyusun laporan keuangan. Aktivitas belajar akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada kompetensi menyusun neraca lajur dan laporan keuangan diukur dengan lembar observasi dari 7 indikator yang diambil dari 3 jenis aktivitas belajar yaitu memperhatikan saat guru menerangkan (*visual activity*), bertanya mengenai materi yang belum paham (*oral activity*), menjawab pertanyaan yang diajukan guru (*oral activity*), siswa mengemukakan pendapat (*oral activity*), mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (*writing activity*), mengerjakan kuis secara mandiri (*writing activity*) dan mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan (*writing activity*).

2. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah penilaian hasil usaha yang diberikan guru kepada siswa menggunakan tipe *Two Stay Two Stray* pada kompetensi menyusun neraca lajur dan menyusun laporan keuangan. Prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk skor

angka dan merupakan prestasi belajar kognitif. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada kompetensi menyusun laporan keuangan ini diukur dengan tes objektif dan uraian.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada setiap kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh temannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto, 2010:199). Observasi ini dimaksud untuk mendapatkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran

Two Stay Two Stray (TSTS). Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai pengamat utama kemudian dibantu oleh 3 orang peneliti yang memiliki latar belakang yang sama agar peneliti lebih fokus dan diharapkan data yang diperoleh lebih valid. Observasi menggunakan skala penilaian agar membantu dalam mengamati aktivitas belajar siswa yang akan dijabarkan dalam bentuk skala atau dalam bentuk apapun (Wina Sanjaya, 2011: 95). Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor kepada setiap siswa, skor 1 untuk siswa yang masih pasif, skor 2 untuk siswa yang keaktifannya pada tingkat sedang, kemudian untuk skor 3 untuk siswa yang sudah aktif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa sebagai dasar pembentukan kelompok dalam model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Dokumentasi ini digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi dan penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa RPP, daftar kelompok siswa, daftar nilai siswa, dan foto kegiatan yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dan Aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses penelitian berlangsung. Menurut Rochiati Wiriaatmajda (2006: 125) sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian

tindakan kelas adalah catatan lapangan (*field notes*) yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan tentang segala hal yang terjadi dalam pembelajaran di kelas seperti kondisi kelas, perilaku siswa saat melakukan diskusi, saat pembahasan materi, mengerjakan kuis dan membantu dalam proses refleksi.

4. Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar pada kompetensi dasar menyusun neraca lajur dan menyusun laporan keuangan. Tes dalam penelitian ini adalah *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang akan diajarkan telah diketahui oleh siswa sedangkan *post test* dilaksanakan diakhir pelajaran untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran telah dikuasai oleh siswa. Bentuk soal tes yang digunakan adalah bentuk soal objektif dan uraian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah perangkat yang digunakan untuk mencatat hasil observasi atau pengamatan yang didalam kelas. Lembar observasi berisi beberapa indikator yang menjelaskan mengenai aktivitas belajar. Berikut indikator-indikator aktivitas

belajar siswa yang diambil berdasarkan aktivitas belajar siswa yang diambil berdasarkan jenis aktivitas menurut Paul B. Diedrich (1979) sebagaimana yang dikutip oleh Sardiman (2011:101):

Tabel 1. Pedoman Indikator Lembar Observasi

No	Indikator yang diamati	Jenis aktivitas	Sumber
1.	Memperhatikan saat guru menerangkan	<i>Visual activity</i>	Siswa
2.	Bertanya mengenai materi yang belum paham	<i>Oral activity</i>	Siswa
3.	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru/teman		Siswa
4.	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi		Siswa
5.	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	<i>Writing activity</i>	Siswa
6.	Mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara individu		Siswa
7.	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan		Siswa

Berdasarkan indikator di atas peneliti menggunakan skala penilaian (*Rating Skale*) untuk mengukur aktivitas belajar akuntansi siswa. kategori dibuat dalam rentangan mulai dari tertinggi sampai yang terendah.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Skor untuk Indikator yang Diamati

No	Rubrik	Skor	Kategori	Keterangan
A	Memperhatikan saat guru menerangkan	1	Tidak aktif	Siswa tidak memperhatikan guru saat guru menerangkan dan melakukan aktivitas

				diluar aktivitas belajar.
		2	Cukup aktif	Siswa memperhatikan guru tetapi terkadang sesekali melakukan aktivitas di luar aktivitas belajar misalnya berbicara dengan temannya atau main <i>handphone</i> dll
		3	Aktif	Siswa selalu antusias memperhatikan saat guru menerangkan
B	Bertanya mengenai materi yang belum paham	1	Tidak aktif	Siswa tidak menanyakan materi yang belum paham
		2	Cukup aktif	Siswa bertanya pada guru/teman satu kali
		3	Aktif	Siswa bertanya pada guru/teman lebih dari satu kali
C	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman	1	Tidak aktif	Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman
		2	Cukup aktif	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman tetapi kurang benar
		3	Aktif	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman dengan benar dan lengkap

D	Mengemukakan pendapat saat diskusi	1	Tidak aktif	Siswa hanya diam saat diskusi kelompok
		2	Cukup aktif	Siswa melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya, tetapi diselingi dengan diskusi diluar materi pelajaran
		3	Aktif	Siswa aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memecahkan permasalahan
E	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	1	Tidak aktif	Siswa hanya diam saat mengerjakan tugas kelompok
		2	Cukup aktif	Siswa sesekali berdiskusi dan bekerjasama dengan teman lainnya dalam mengerjakan tugas
		3	Aktif	Siswa selalu berdiskusi dan bekerjasama dengan temannya
F	Mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara mandiri	1	Tidak aktif	Siswa mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan mencontek semua jawaban teman
		2	Cukup aktif	Siswa mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara mandiri namun sesekali masih melihat jawaban teman lain

		3	Aktif	Siswa mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara mandiri
G	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru/teman saat diskusi	1	Tidak aktif	Siswa tidak mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru/teman saat diskusi
		2	Cukup aktif	Siswa mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan setelah diminta oleh guru/teman saat diskusi
		3	Aktif	Siswa mencatat materi pelajaran tanpa diminta oleh guru/teman saat diskusi

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kejadian selama Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berlangsung.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur prestasi siswa. peneliti akan menggunakan *Pre test* dan *post test* untuk mengukur peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa. *Pre test* dilakukan tiap akan memulai menyajikan materi baru pada tiap siklus. Tujuannya adalah mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan (Muhibbin Syah, 2013: 142).

Sedangkan *Post test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir penyajian materi pada tiap siklus. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan. Peneliti membandingkan hasil dari *pre test* dan *post test* siswa untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa, serta membandingkan *post test* pada siklus 1 dan siklus II. Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur dan Menyusun Laporan Keuangan. Adapun kisi-kisi dari instrumen tes yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Siklus 1

Kompetensi dasar : Menyusun Neraca Lajur					
No	Kisi- kisi soal	Butir Soal Objektif		Butir Soal Essay	
		No soal	Kelompok	No Soal	Kelompok
1	Definisi lain dari neraca lajur	1	C1		
2	Menyebutkan sarana yang diperlukan dalam pembuatan neraca lajur	2	C1		
3	Langkah-langkah penyesuaian neraca lajur	3	C1		
4	cara pengisian kolom neraca saldo setelah penyesuaian	4,10	C1		
5	Menghitung jumlah saldo di kolom penyesuaian yang seimbang	5	C2		
6	Menyusun saldo di kolom NSSD yang simbang	6	C3		
7	Menghitung laba/rugi perusahaan	7	C2		

Kompetensi dasar : Menyusun Neraca Lajur					
No	Kisi- kisi soal	Butir Soal Objektif		Butir Soal Essay	
		No soal	Kelompok	No Soal	Kelompok
8	Mengidentifikasi akun-akun di laba/rugi	8	C2		
9	Menunjukkan akun nominal dan riil pada neraca lajur	9	C2		
1	Menyusun kerangka neraca lajur dengan tepat			1	C3
2	Mendefinisikan pengertian neraca lajur			2	C1

Tabel 4. Kisi-kisi Soal Siklus II

Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan					
No	Kisi- kisi soal	Butir soal objektif		Butir soal uraian	
		No soal	Kelompok	No soal	Kelompok
1	Mendefinisikan pengertian laporan keuangan	1	C1		
2	Menyebutkan unsur laporan keuangan yang lengkap	2	C1		
3	Menjelaskan sifa-sifat laporan keuangan	3	C1		
4	Menghitung laporan laba rugi	4	C2		
5	Menyebutkan unsur-unsur laporan perubahan modal	5	C2		
6	Mengidentifikasi akun-akun aktiva lancar perusahaan	6	C2		
7	Mendefinisikan pengertian neraca	7	C1		
8	Menghitung modal awal dilaporan perubahan modal	8	C2		
9	Menjelaskan laporan arus kas	9	C1		
10	Menyusun neraca suatu perusahaan	10	C3		
1	Menyusun laporan rugi laba perusahaan			1	C3
2.	Definisi dari laporan perubahan modal			2	C1

Keterangan Tingkat Taksonomi Soal :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

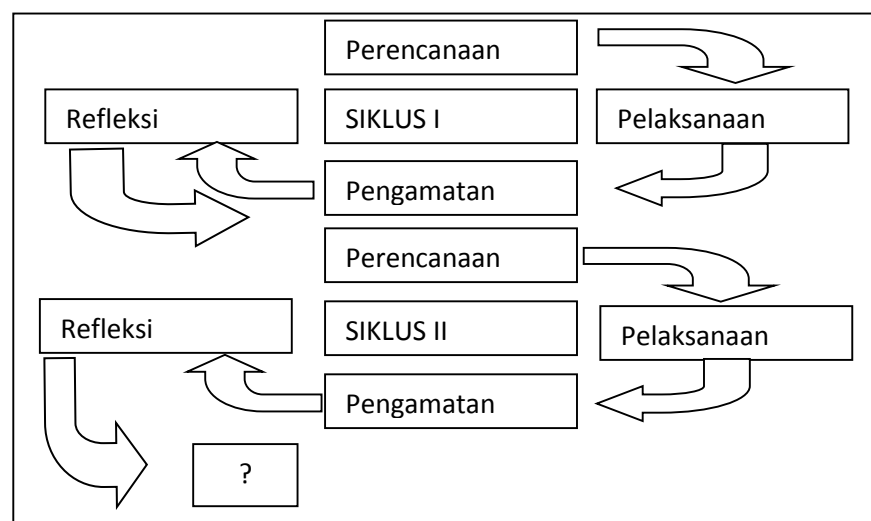
C4 : Analisis

(Nana Sudjana, 2012:23-27)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007:3).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikembangkan Suharsimi Arikunto dimana masing-masing tahap dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 2. Prosedur Penelitian PTK Model Kemmis dan Taggart (Suharsimi Arikunto,dkk 2007:16)

Rencana tindakan dilakukan dengan 2 siklus melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai persiapan dan perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur sesuai dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Merancang materi pembelajaran tentang kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur yang disesuaikan dengan situasi prinsip belajar kooperatif dan disesuaikan dengan situasi serta kondisi kelas yang bersangkutan.
- 3) Membuat soal diskusi dan soal latihan yang digunakan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
- 4) Membuat soal tes siklus 1.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian.
- 6) Berkonsultasi dengan guru kolabolator mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang hendak dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun tahap perencanaan tindakan telah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut dikelas dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini guru sebagai tenaga pengajar melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan sebelumnya, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian terhadap segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Pelaksanaan ini bersifat fleksibel atau berubah-ubah, dapat dimodifikasi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan kondisi serta keperluan yang terjadi di lapangan. Mengenai segala perubahan akan dicatat dalam catatan lapangan.

c. Tahap Pengamatan Observasi

Tahap pengamatan/observer dilakukan saat pembelajaran berlangsung, sehingga tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Jadi, tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dalam waktu yang sama. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti mencatat semua hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Semua hal

yang terjadi dikelas saat pembelajaran tersebut berlangsung dicatat dalam kaitannya dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar akuntansi pada kompetensi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya sehingga permasalahan dalam siklus I dapat diselesaikan.

2. Siklus II

Siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I, sehingga kekurangan dalam siklus I diperbaiki dalam siklus II sedangkan kelebihan dari siklus I untuk tetap dipertahankan. Pada siklus II ini juga dilakukan dengan proses kegiatan yang meliputi 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis penelitian ini bersifat kualitatif, yang salah satunya modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984). Analisis interaktif tersebut terdiri dari 3 komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain: reduksi data, beberan, dan penarikan kesimpulan (Kunandar, 2008: 101).

a) Reduksi Data

Merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, Penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

b) Beberkan (*display*) Data

Merupakan tahap analisis sampai pada tahap pembeberan data. Berbagai macam PTK yang telah direduksi perlu dibeberkan dengan tertata rapi dengan narasi plus matriks, grafik dan gambar.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu ke

kesimpulan terevisi siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan akhir pada siklus terakhir.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Data Aktivitas diperoleh dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor aktivitas belajar}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012:137)

b. Data Prestasi Siswa diperoleh dengan menghitung ketuntasan belajar siswa rumus yang digunakan adalah :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : jumlah siswa yang memenuhi KKM (≥ 75)

Tt : Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2012:241)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa setelah diimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Pembelajaran dikatakan berhasil jika sekurang-kurangnya Aktivitas Belajar meningkat menjadi 75% dan Prestasi Belajar kognitif siswa meningkat ditunjukkan dengan 85% siswa mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Tukangan No 1 Danurajen Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang bisnis dan Manajemen yang ada di Yogyakarta. Sekolah ini memiliki gedung kelas bertingkat dikarenakan lahan yang dimiliki sempit.

Pada awal berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta bernama SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1965, status SMEP Muhammadiyah 1 Yogyakarta diganti dengan SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berlokasi di jalan Kapas No 1 Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta diresmikan menjadi SMEA pada tanggal 2 Agustus 1965 atau bertepatan dengan 3 Robiul Akhir 1386 H.

Pada awalnya, sekolah ini membuka 2 jurusan yaitu jurusan administrasi Progam Studi Sekretaris Perkantoran dan Jurusan Keuangan Progam Studi Akuntansi. Pada Tahun 1997, seiring dengan progam dari Departemen Pendidikan Nasional, SMEP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berganti nama menjadi SMK

Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pada tahun 2004, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta menambah 1 kompetensi keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, sehingga pada tahun 2004, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai tiga kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Teknik Komputer Jaringan. Sekolah ini memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari 4 ruang kelas X (X AKT, X ADP I, X ADP 2 DAN X TKJ) yang terletak di lantai satu, 3 ruang kelas XI (XI AKT, XI ADP, XI TKJ) dan 5 ruang kelas XII (XII AKT, XII ADP I, XII ADP 2, XII TKJ I dan XII TKJ 2) Yang terletak di lantai dua. Sekolah ini memiliki 2 laboratoriu yaitu laboratorium TKJ dan Laboratorium KKPI.

Jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah 333 siswa dari Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII. Jumlah tenaga pendidik atau guru di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah 39 yang terdiri dari 31 guru dan 8 Tenaga Kependidikan.

Fasilitas lain yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah Laboratorium (Laboratorium KPPI dan Laboratorium TKJ) sebagai sarana praktik langsung, Ruang kepala sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang UKS, Ruang BP/BK, Kantin, Kamar Mandi siswa, Kamar Mandi Guru, Ruang Perpustakaan, Koperasi dan gudang.

2. Gambaran Umum Kelas X Akuntansi

Kelas X Akuntansi merupakan salah satu kelas Program Keahlian Akuntansi yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Ruang kelas X Akuntansi berada di lantai 1 berdekatan dengan ruang UKS. Jumlah siswa kelas ini adalah 24 siswa yang terdiri dari 21 siswa putri dan 3 siswa putra. Sarana dan prasarana yang terdapat di kelas ini adalah meja, kursi, papan tulis, penghapus, spidol, papan administrasi, kipas angin, LCD dan gambar tokoh Muhammadiyah. Keadaan kelas cukup tertata rapi, ruang kelas tersedia 3 kipas angin sehingga cukup mampu memberikan kesejukan di siang hari.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Observasi Awal Pembelajaran Akuntansi

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan pengamatan dan diskusi dengan guru pada tanggal 21 Oktober 2015, kegiatan yang dilakukan yaitu berupa observasi langsung situasi pembelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan mengenai permasalahan atau kendala yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas khususnya di kelas X Akuntansi. Sedangkan observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 5 November 2015, kegiatan yang dilakukan yaitu observasi langsung di dalam kelas

seperti pada observasi yang pertama, selain itu peneliti juga melakukan diskusi dengan guru terkait dengan teknis penelitian yang akan dilakukan peneliti di dalam kelas.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi, khususnya Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan, masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Ditinjau dari siswa

a) Prestasi belajar siswa masih belum maksimal

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan Tengah Semester Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangandari 24 siswa masih ada 15 siswa atau 62,50% siswa masih belum bisa mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar ≥ 75 .

b) Siswa kurang antusias terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa, siswa merasa selama ini Pembelajaran Akuntansi kurang menarik dan monoton sehingga siswa merasa jenuh. Selama proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan ceramah dan setelah itu disuruh mengerjakan soal di LKS, Keadaan seperti ini (kurang antusias) disebabkan oleh metode mengajar guru yang kurang tepat, Cara mengajar guru yang kurang tepat tersebut

menyebabkan siswa menjadi kurang bersemangat atau bergairah dalam mengikuti pelajaran akuntansi.

c) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, siswa terlihat kurang aktif. Berdasarkan observasi awal di kelas X Akuntansi, dari 24 siswa yang memperhatikan guru hanya 14(58,33%) siswa, 3 siswa (12,5%) yang menjawab pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan, 4(16,67%)siswa mengobrol dengan teman dan main *handphone*, 2 (8,34%) siswa mencatat materi yang disampaikan guru dan 1 (4,17%) siswa tidur.

2) Ditinjau dari guru

Permasalahan terkait dengan proses pembelajaran tidak hanya berasal dari siswa namun juga timbul dari guru yang mengampu mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru antara lain sebagai berikut:

a) Guru masih kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar. Metode pembelajaran yang dilakukan guru hanya menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Namun metode tersebut dirasa belum efektif karena membuat siswa bosan dan jenuh mengerjakan soal-soal.

- b) Guru masih kesulitan untuk menerapkan suasana belajar yang serius tapi santai. Guru masih kesulitan bagaimana mengkondisikan suasana belajar mengajar di dalam kelas. Guru mengharapkan suasana yang serius tapi santai namun pada kenyataannya masih ada siswa yang lebih banyak santai dari pada serius.

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi secara langsung, peneliti berdiskusi dengan guru untuk mencari solusi permasalahan kurangnya Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Peneliti dan guru sepakat untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan. Perencanaan ini dibuat supaya pembelajaran Akuntansi lebih menarik dan merangsang siswa untuk terlibat aktif sehingga diharapkan prestasi belajar siswa meningkat. Selain itu supaya pembelajaran akuntansi lebih bervariasi dan siswa menjadi tidak bosan.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Peneliti merencanakan untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Peneliti memberikan penjelasan kepada guru tentang model pembelajaran yang akan digunakan. Setelah memberikan penjelasan, guru memberikan tanggapan yang positif.

2. Penyusunan Rencana Tindakan

Penyusunan rencana tindakan dilaksanakan berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti. Guru dan peneliti telah menyepakati bahwa selama proses pembelajaran berkolaborasi dalam membimbing siswa. Guru sebagai fasilitator selama proses pembelajaran sedangkan peneliti sebagai observer.

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) direncanakan dalam dua siklus. Siklus 1 dilakukan dengan 1 kali pertemuan (3 x 45 menit) dan siklus II dilakukan 1 kali pertemuan (4 x 45 menit). Perbedaan pengalokasian waktu didasarkan banyak materi yang digunakan. Materi pada siklus I adalah pengertian neraca lajur, menyiapkan neraca lajur, menyajikan neraca lajur, dan kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang. Sedangkan untuk siklus II materi yang digunakan yaitu menyajikan laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas.

Waktu penelitian ditentukan pada awal semester genap tahun ajaran 2015/2016. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2016 dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2016. Penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana pemabagiannya bersifat heterogen. Jumlah satu kelompok terdiri dari 4 orang dimana 2 siswa berperan sebagai *Stay* (penerima tamu) dan *Stray* (bertamu). Selanjutnya siswa diberikan materi ajar dan soal diskusi dimana soal diskusi akan

didiskusikan dengan teman satu kelompoknya. Setelah didiskusikan dengan kelompok kemudian tahap selanjutnya yaitu siswa yang bertugas sebagai *stay* tetap tinggal di tempat dan menerima tamu dari kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya dan berbagi informasi, sedangkan siswa yang bertugas sebagai *stray* berpindah dikelompok lain untuk mencari informasi dan menanyakan apa yang belum dipahami dari kelompoknya. Setelah selesai bertamu ke kelompok lain kemudian kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan apa yang telah didapat dari diskusi dengan kelompok lain. Setelah itu guru memilih beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan *audiens* boleh bertanya dan menanggapi apa yang dipresentasikan. Tahap tersebut dilakukan dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Dalam siklus I sebelum pelaksanaan guru menjelaskan peraturan dalam penerapan diskusi dengan metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS. Sebelum diskusi dimulai setiap siklus siswa diadakan *pre test* dan diakhir siklus diadakan *post test*.

Perencanaan yang telah didiskusikan dengan guru kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun peneliti menggunakan format RPP KTSP karena sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP. RPP ini nantinya menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dalam siklus I dan siklus II. RPP yang selesai dibuat kemudian dikonsultasikan pada

guru pembimbing, apabila guru setuju maka tindakan siap dilaksanakan.

3. Laporan Siklus I

Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2016 pada jam pelajaran kedua, ketiga dan keempat dengan materi neraca lajur meliputi pengertian neraca lajur, menyiapkan neraca lajur, menyajikan neraca lajur, dan kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Akuntansi untuk menyiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Two Stray* (TSTS). Persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Two Stray* (TSTS) dengan materi neraca lajur.
- 2) Membuat soal *pre test* dan *post test* beserta kunci jawabannya.
- 3) Membuat pedoman observasi beserta lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa.

- 4) Menyiapkan lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Untuk memudahkan observer selama observasi, maka siswa diberikan tanda pengenal berupa nomor absen yang akan digunakan selama jalannya pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 45 menit dengan materi penyajian neraca lajur meliputi pengertian neraca lajur, menyiapkan neraca lajur, menyajikan neraca lajur, dan kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang. Pada dasarnya tahap pelaksanaan merupakan pengimplementasian dari RPP yang telah dirancang pada tahap persiapan. Adapun pengimplementasiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b) Guru melakukan pengkondisian kelas mulai dari mengabsen, menyapa dan menanyakan kabar kepada peserta didik.
 - c) Guru membacakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran umum materi

yang akan dipelajari dan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Two Stray* (TSTS) yang akan digunakan.

- d) Guru meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara merelevansikan materi pelajaran dengan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk merelevansikan materi yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan yaitu menyusun neraca lajur.
 - f) Guru memberikan *pre test* yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian. Waktu yang digunakan untuk *pre test* adalah 15 menit.
- 2) Kegiatan inti
- a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen berdasarkan prestasinya, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Tiap siswa dalam kelompok memiliki tugas berbeda, 2 siswa sebagai *Stay* (penerima tamu) dan 2 sebagai *Stray* (bertamu).
 - b) Siswa memperhatikan penjelasan awal dari guru mengenai materi konsep dasar neraca lajur dengan tatanan siswa duduk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing.

- c) Siswa memperoleh materi diskusi dan mendiskusikan dengan kelompok awal sebelum mereka memulai menerapkan *Two Stay Two Stray* (TSTS).
 - d) Siswa yang bertugas sebagai *Stayed* akan menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi materi, sedangkan siswa yang bertugas sebagai *Strayed* akan berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk mencari informasi materi.
 - e) Siswa *Strayed* kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil informasi yang diperoleh dari kelompok lain.
 - f) Guru memberikan kesempatan kelompok untuk memaparkan materi yang telah mereka dapatkan di depan kelas.
 - g) Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang kurang paham.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Peserta didik mengerjakan *Post test*.
 - b) Siswa dengan pengarahan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - c) Siswa memperhatikan penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

d) Guru menutup dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan 2 obsever lain pada pembelajaran Akuntansi kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur di Kelas X Akuntansi. Pengamatan dilakukan untuk mengamati kegiatan peserta didik yang berhubungan dengan indikator aktivitas belajar yang telah ditentukan dalam lembar observasi sedangkan prestasi belajar diketahui dari hasil tes yang terdiri dari *pre test* dan *post test*. Selain itu hasil pengamatan juga dicatat dalam catatan lapangan. Dari pengamatan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar akuntansi yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

1) Pengamatan Aktivitas Belajar

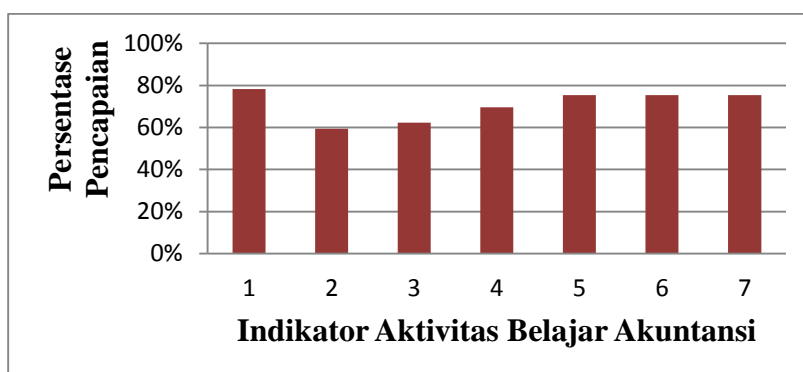
Dari data lembar observasi Aktivitas Belajar siswa pada siklus I diketahui bahwa terdapat 3 indikator yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu indikator bertanya mengenai materi yang belum paham (59,42%), indikator menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman (62,32%) dan indikator mengemukakan pendapat saat diskusi (69,57%) Berikut ini merupakan tabel tentang skor aktivitas belajar siklus I.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	% Aktivitas Belajar Siswa
1	Memperhatikan saat guru menerangkan	78,26%
2	Bertanya mengenai materi yang belum paham	59,42%
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	62,32%
4	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi	69,57%
5	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	75,36%
6	Mengerjakan kuis secara individu	75,36%
7	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan	75,36%
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada siklus I		70,81%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel tersebut menjelaskan bahwa rata-rata akhir siklus I adalah sebesar 70,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar siswa belum mencapai kriteria minimal, yaitu sebesar 75%. Berdasarkan tabel hasil observasi Aktivitas Belajar siswa siklus I, maka Aktivitas Belajar siswa dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut :



Sumber: Data Primer yang Diolah (Lampiran I9 Hal.183)

Gambar 3. Diagram Batang Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I

Jika dihitung dengan menggunakan rumus maka jumlah siswa yang mencapai 75% indikator yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Persentase

$$= \frac{\text{jumlah siswa dengan aktivitas belajar} \geq 75\%}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{12}{23} \times 100\% = 52,17\%$$

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa secara individual Aktivitas Belajar belum optimal. Hal tersebut dikarenakan secara individu siswa yang memperoleh skor aktivitas belajar minimal 75% belum mencapai 75% dari seluruh jumlah siswa atau 12 dari 23 siswa (Lampiran 19 Hal 183). Pada siklus II diharapkan guru lebih memotivasi peserta didik agar Aktivitas Belajar semakin meningkat.

2) Pengamatan Prestasi Belajar Akuntansi

Pengamatan prestasi belajar dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus I. Prestasi belajar siklus I merupakan hasil belajar dari kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kompetensi dasar ini adalah 75. Hasil pengamatan pada Prestasi Belajar siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I

Keterangan Nilai	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N \geq 75$	3	13,04%	13	56,52%	-
$N < 75$	20	86,96%	10	43,48%	-
Jumlah	23	100	23	100	
Rata-rata Kelas	50,11		71,63		21,52

Sumber: data primer yang diolah

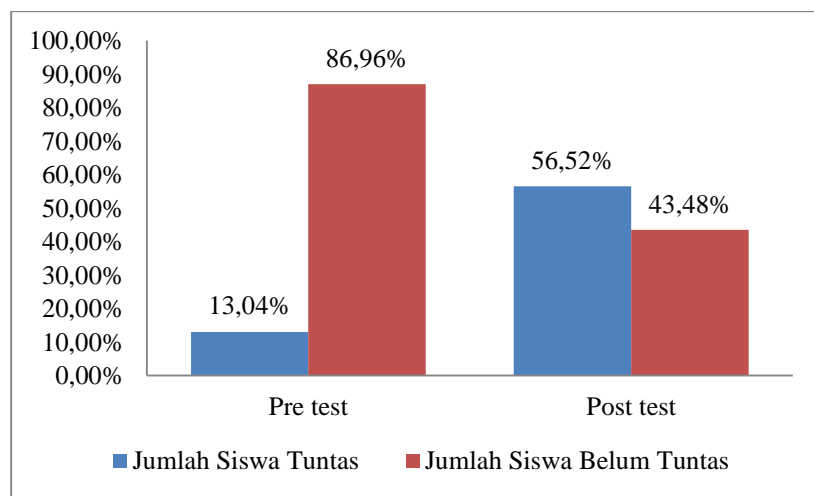
Berdasarkan data nilai *pre test* dan *post test* siklus I maka Ketuntasan belajar siklus I yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$KB \frac{T}{Tt} 100\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar } Pre \text{ test} = \frac{3}{23} \times 100\% = 13,04\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar } Post \text{ test} = \frac{13}{23} \times 100\% = 56,52\%$$

Jika digambarkan dalam bentuk diagram maka ketuntasan prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi pada siklus I ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer yang Diolah (Lampiran 18 hal 181)
Gambar 4. Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I

Berdasarkan data *Pre test* dan *post test* siklus I maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa siklus I meningkat sebesar 21,52 dengan nilai rata-rata *pre test* sebesar 50,11 dan nilai rata *post test* 71,63. Dari hasil pengamatan dari segi ketuntasan belajar pada siklus I hasil *pre test* menunjukkan ada 3 siswa yang lulus KKM atau 13,04 %, sedangkan dari hasil *post test* jumlah siswa yang telah mencapai KKM yaitu 56,52% atau sebanyak 13 siswa. Hal tersebut menunjukkan belum ada 85% siswa yang mencapai KKM.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan siklus I. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti bersama guru melakukan diskusi untuk menentukan tindakan selanjutnya dalam rangka memperbaiki tindakan dalam siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebenarnya sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi supaya pembelajaran pada siklus II lebih optimal. Berdasarkan observasi pada hasil siklus I dan hasil *pre test* dan *post test* terdapat hal yang harus diperbaiki dalam siklus II yaitu mengupayakan peningkatan skor pada aspek Aktivitas Belajar Akuntansi selama proses pembelajaran berlangsung dan peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. beberapa

permasalahan yang dihadapi peneliti dan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada kegiatan pembelajaran.
- 2) Pemanfaatan waktu pembelajaran kurang maksimal.
- 3) Ketika pembagian kelompok suasana kelas menjadi ramai. begitu juga pada saat perpindahan kelompok saat penerapan metode *Two Stay Two Stray*(TSTS).
- 4) Ketuntasan belajar siswa pada *post test* masih rendah dan belum mencapai 85% terbukti jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu sebanyak 13 siswa atau 56,52%.
- 5) Kerjasama siswa dalam kelompok masih kurang terbukti dalam menyelesaikan soal diskusi ada siswa yang asik sendiri main *handphone* tidak membantu temannya mengerjakan tugas yang diberikan.
- 6) Siswa terlihat belum siap dengan model pembelajaran yang baru.
- 7) Berdasarkan hasil observasi, aktivitas belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan ada 3 dari 7 indikator oleh karena itu harus ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil koreksi pelaksanaan siklus I, seperti yang telah diuraikan di atas maka berdasarkan diskusi yang telah dilakukan dengan guru bahwa telah disepakati untuk siklus II diberikan

tambahan waktu supaya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe TSTS lebih optimal. Pada siklus yang kedua kelompok yang memiliki nilai tertinggi diberi *reward* di akhir siklus II sehingga diharapkan siswa menjadi lebih aktif. Materi yang disajikan lebih sulit dan diharapkan siswa lebih aktif berdiskusi dan mampu menyampaikan pendapat ataupun sanggahan. Membuat jadwal pelaksanaan tindakan sebagai acuan agar alokasi waktu sesuai dengan yang direncanakan. Menambah jadwal pembelajaran yang awalnya 3 jam menjadi 4 jam pelajaran kepada guru.

4. Laporan Siklus II

Pembelajaran Akuntansi dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) siklusII dilaksanakan pada tanggal 2 februari 2016 pada jam pelajaran ke 1 sampai ke 4 dengan materi pengertian laporan keuangan, sifat-sifat laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, menyajikan laporan laba rugi, menyajikan neraca, menyajikan laporan ekuitas dan menyajikan laporan arus kas. Adapun tahap-tahap dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I teridentifikasi bahwa skor Aktivitas belum mencapai ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. dan Prestasi Belajar Akuntansi siswa belum mencapai ketuntasan minimal yang telah ditentukan

yaitu sebesar 85%. Oleh sebab itu dilakukan pembelajaran Akuntansi dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* siklus II.

Pada dasarnya perencanaan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II tidak jauh berbeda terutama dalam hal prosedur pelaksanaannya. Perbedaannya adalah perencanaan yang dilakukan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus I. Tujuannya yaitu sebagai bahan perbaikan tindakan siklus I agar kelemahan siklus I tidak terjadi pada siklus II. Perencanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Two Stray* (TSTS) dengan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan.
- 2) Membuat soal *pre test* dan *post test* beserta kunci jawabannya.
- 3) Membuat pedoman observasi beserta lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa.
- 4) Menyiapkan lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa dimana pada saat siklus I siswa yang bertugas sebagai *stay* pada siklus II akan berperan sebagai *stray* dan

sebaliknya. Untuk memudahkan obsever selama observasi, maka siswa diberikan tanda pengenal berupa nomor absen yang akan digunakan selama jalannya pembelajaran.

- 6) Menyiapkan perlengkapan untuk menunjang pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) yaitu soal diskusi beserta kunci dan lembar jawab yang digunakan.
- 7) Mempersiapkan *reward* untuk kelompok terbaik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terjadi dalam satu pertemuan yaitu 4x 45 menit dengan materi pokok yang berbeda dari siklus I. Materi yang digunakan yaitu pengertian laporan keuangan, sifat-sifat laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, menyajikan laporan laba rugi, menyajikan neraca, menyajikan laporan ekuitas dan menyajikan laporan arus kas.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelum pembelajaran. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengucapkan salam pembuka
- b) Guru melakukan pengkondisian kelas mulai dari mengabsen, menyapa dan menanyakan kabar kepada peserta didik

- c) Guru membacakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran umum materi yang akan dipelajari dan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Two Stray* (TSTS) yang akan digunakan seperti pertemuan sebelumnya.
 - d) Guru meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara merelevansikan materi pelajaran dengan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk merelevansikan materi yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan yaitu menyusun laporan keuangan.
 - f) Guru memberikan *reward* untuk kelompok yang memiliki nilai tertinggi pada siklus I.
 - g) Guru memberikan *pre test* yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian. Waktu yang digunakan untuk *pre test* adalah 20 menit
- 2) Kegiatan inti
- a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen berdasarkan prestasinya, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Tiap siswa dalam kelompok memiliki tugas berbeda 2 siswa sebagai *Stay* (penerima tamu) dan *Stray* (bertamu). Siswa yang pada saat siklus I berperan sebagai *Stay* pada siklus II akan berperan

sebagai *Stray* dan sebaliknya hal tersebut bertujuan supaya setiap siswa dalam kelompok merasakan pengalaman yang sama dalam kerjasama dikelompoknya.

- b) Siswa memperhatikan penjelasan awal dari guru mengenai materi konsep dasar laporan keuangan dengan tatanan siswa duduk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing.
- c) Siswa memperoleh materi diskusi dan mendiskusikan dengan kelompok awal sebelum mereka memulai menerapkan *Two Stay Two Stray* (TSTS).
- d) Siswa yang bertugas sebagai *Stayed* akan menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi materi, sedangkan siswa yang bertugas sebagai *Strayed* akan berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk mencari informasi materi.
- e) Siswa *Strayed* kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil informasi yang diperoleh dari kelompok lain.
- f) Guru memberikan kesempatan kelompok untuk memaparkan materi yang telah mereka dapatkan di depan kelas.

g) Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang kurang paham.

3) Kegiatan Akhir

a) Peserta didik mengerjakan *Post test*

b) Siswa dengan pengarahannya guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Guru mengumumkan kelompok terbaik pada pembelajaran siklus II dan memberikan reward kepada kelompok terbaik.

d) Siswa memperhatikan penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

e) Guru menutup dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Seperti halnya pada siklus I, tahap pengamatan pada siklus II juga dilakukan oleh peneliti dan 2 observer lain pada pembelajaran Akuntansi kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan di kelas X Akuntansi. Pengamatan dilakukan untuk mengamati kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan indikator aktivitas belajar yang telah ditentukan dalam lembar observasi. Prestasi belajar diketahui dari hasil *pre test* dan *post test*. Selain itu juga hasil pengamatan juga dicatat dalam lembar catatan lapangan untuk mengetahui hal-hal lain yang terjadi dalam proses

pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar akuntansi diperoleh data sebagai berikut:

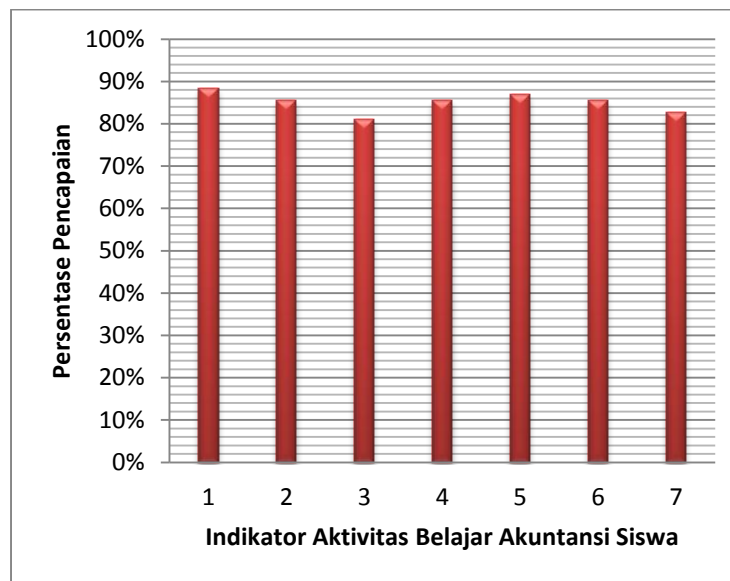
1) Pengamatan Aktivitas Belajar

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	% Aktivitas Belajar Siswa
1	Memperhatikan saat guru menerangkan	88,41%
2	Bertanya mengenai materi yang belum paham	85,51%
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	81,16%
4	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi	85,51%
5	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	86,96%
6	Mengerjakan kuis secara individu	85,51%
7	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan	82,61%
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II		85,09%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel tersebut menjelaskan bahwa rata-rata akhir siklus II adalah sebesar 85,09%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar siswa sudah mencapai kriteria minimal, yaitu sebesar 75%. Berdasarkan tabel hasil observasi Aktivitas Belajar siswa siklus II, maka Aktivitas Belajar siswa dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut(dijelaskan dalam gambar 5):



Sumber: Data Primer yang Diolah (Lampiran 32 hal 235)
 Gambar 5. Diagram Batang Aktivitas Belajar Akuntansi
 Siklus II

Jika dihitung dengan menggunakan rumus maka jumlah siswa yang mencapai 75% indikator yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Persentase

$$= \frac{\text{jumlah siswa dengan aktivitas belajar} \geq 75\%}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{18}{23} \times 100\% = 78,26\%$$

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa secara individual Aktivitas Belajar sudah optimal. Hal tersebut dikarenakan secara individu siswa yang memperoleh skor aktivitas belajar minimal 75% sudah mencapai 78,26% dari seluruh jumlah siswa atau 18 dari 23 siswa.

2) Pengamatan Prestasi Belajar Akuntansi

Pengamatan prestasi belajar dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus II. Prestasi belajar siklus II merupakan hasil belajar dari kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kompetensi dasar ini adalah 75. Hasil pengamatan pada Prestasi Belajar siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II

Keterangan Nilai	Pre Test		Post Test		Peningkatan Rata-Rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N \geq 75$	5	21,74%	20	86,96%	-
$N < 75$	18	78,26%	3	13,04%	-
Jumlah	23	100	23	100	-
Rata-rata Kelas	56,63		78,48		21,85

Sumber: data primer yang diolah

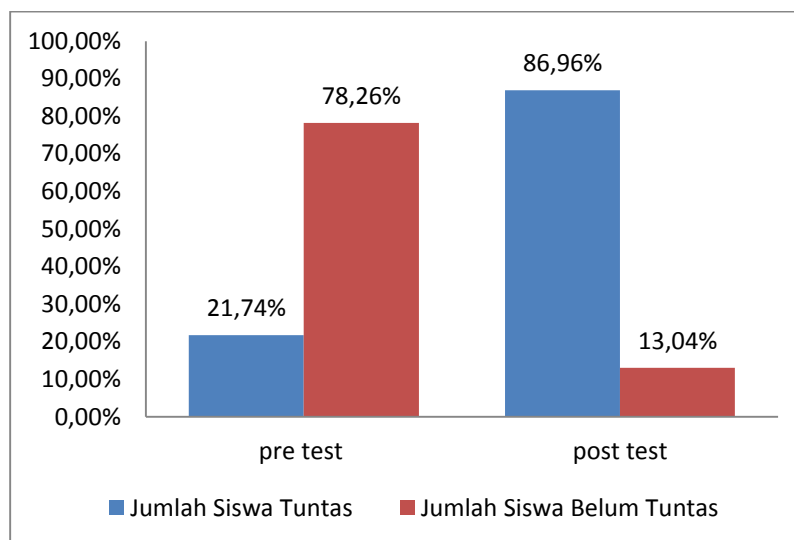
Berdasarkan data nilai *pre test* dan *post test* siklus II maka Ketuntasan belajar dapat dihitung sebagai berikut:

$$KB \frac{T}{Tt} 100\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar } Pre \text{ test} = \frac{5}{23} \times 100\% = 21,744\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar } Post \text{ test} = \frac{20}{23} \times 100\% = 86,96\%$$

Jika digambarkan dalam bentuk diagram maka ketuntasan prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi pada siklus II ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer yang Diolah (Lampiran 31 hal 233)
Gambar 6. Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II

Berdasarkan data *Pre test* dan *post test* siklus II maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa siklus II meningkat sebesar 21,85 dengan nilai rata-rata *pre test* sebesar 56,63 dan nilai rata *post test* 78,48. Dari hasil pengamatan dari segi ketuntasan belajar pada siklus II hasil *pre test* menunjukkan ada 5 siswa yang lulus KKM atau 21,74 %, sedangkan dari hasil *post test* jumlah siswa yang telah mencapai KKM yaitu 86,96% atau sebanyak 20 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa $\geq 85\%$ siswa telah mencapai KKM.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, dilakukan refleksi seperti pada siklus I. Refleksi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mempertimbangkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang diperoleh pada siklus II dan mengevaluasi

hasil tindakan tahapan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Proses Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada siklus II secara umum telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pembahasan materi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan dicukupkan sampai dengan siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 melalui implementasi model Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya aktivitas dan rendahnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai oleh siswa. Padahal sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang mengajar juga sesuai dengan bidangnya selain itu siswa kelas X Akuntansi juga tidak ada yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata. Berdasarkan hasil observasi salah satu penyebab rendahnya aktivitas dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai yaitu masih cenderung ceramah. Metode ceramah membuat siswa cenderung kurang memperhatikan selama kegiatan belajar

berlangsung dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan sehingga menyebabkan banyak siswa yang malah pasif. Hal tersebut yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan prestasi belajar akuntansi oleh karena itu diperlukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar akuntansi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain melalui peran siswa sebagai *Stay* dan *Stray* (Miftahul Huda, 2011:140-141). Siswa yang berperan sebagai *Stray* bertugas mencari informasi yang relevan untuk memecahkan suatu masalah dengan bertamu ke kelompok lain. Siswa yang berperan sebagai *Stay* bertugas membagikan hasil diskusi kelompoknya kepada *Stray* kelompok yang berkunjung. Melalui pembelajaran *Two Stay Two Stray*, siswa dikondisikan agar aktif yaitu dengan memecahkan masalah, mengungkapkan pendapat dan memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antar anggota kelompoknya maupun bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain, membuat kesimpulan (diskusi) dan mempresentasikan hasil kerja kelompok kepada kelompok “tamu” juga didepan kelas.

Dari penelitian yang dilakukan dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran Akuntansi pada siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 baik pada siklus I maupun siklus II

menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari skor Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar siswa pada setiap siklus dilihat dari masing-masing indikator. Pada siklus II terjadi peningkatan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi dibandingkan pada siklus I, Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan berpengaruh pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi sehingga telah meningkat dan mencapai skor minimum yang telah ditentukan. Data Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi siswa pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar

Berdasarkan data hasil observasi, dapat dilihat bahwa skor rata-rata Aktivitas Belajar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Jika dilihat dari persentase siklus I menunjukkan skor rata-rata 70,81% sedangkan pada siklus II skor rata-rata Aktivitas belajar siswa yaitu 85,09% sehingga mengalami peningkatan sebesar 14,28%. Tingkat keberhasilan dalam Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan Aktivitas Belajar disajikan dalam tabel di bawah ini:

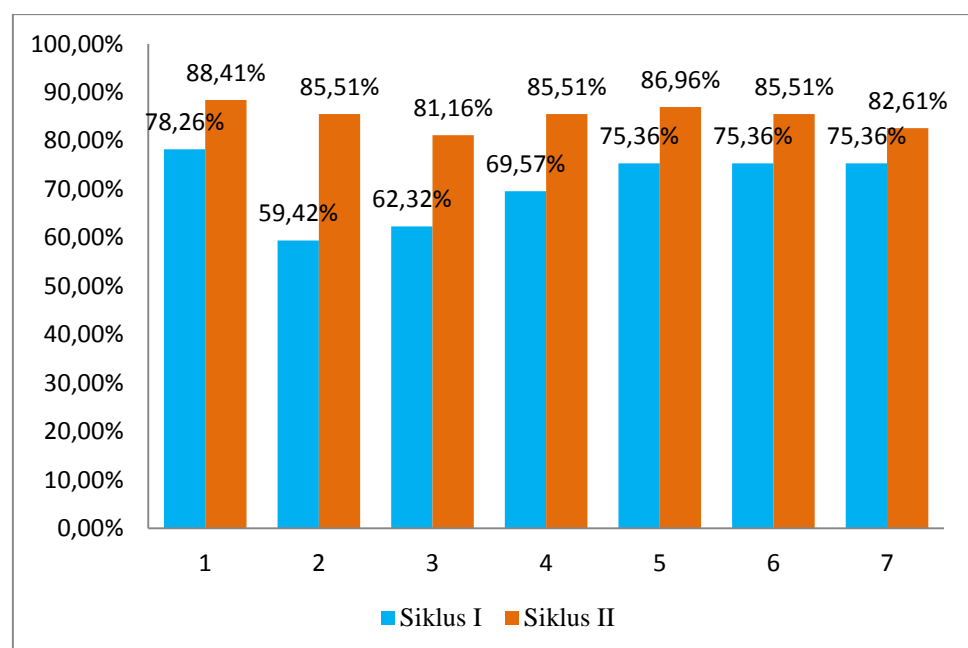
Tabel 9. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	% Aktivitas Belajar siswa		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Memperhatikan saat guru menerangkan	78,26%	88,41%	10,15%
2	Bertanya mengenai materi yang belum paham	59,42%	85,51%	26,09%
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	62,32%	81,16%	18,84%

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	% Aktivitas Belajar siswa		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
4	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi	69,57%	85,51%	15,94%
5	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	75,36%	86,96%	11,60%
6	Mengerjakan kuis secara individu	75,36%	85,51%	10,15%
7	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan	75,36%	82,61%	7,25%
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus II		70,81%	85,09%	14,28%

Sumber : Data Primer yang Diolah

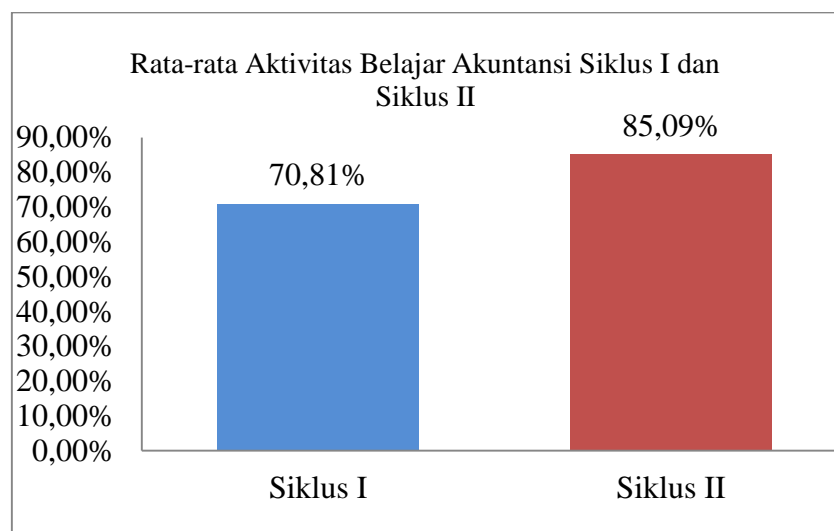
Peningkatan Aktivitas Belajar di atas dapat pula dilihat dalam diagram batang yang disajikan di bawah ini:



Sumber: Data Primer yang Diolah (Lampiran 33 Hal 237)

Gambar 7. Hasil Aktivitas Belajar per Indikator Siklus I dan Siklus II

Jika digambarkan dalam diagram batang data rata-rata skor Aktivitas Belajar siklus I dan siklus II, maka akan terlihat sebagai berikut:



Sumber: Data Primer yang Diolah (Lampiran 33 Hal. 237)

Gambar 8. Grafik Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Berikut ini penarikan kesimpulan yang dapat dilakukan:

a. Memperhatikan saat guru menerangkan

Terjadi peningkatan dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 78,26% setelah dilaksanakan siklus II menjadi 88,41%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan sebesar 10,15%. Peningkatan terjadi karena siswa sudah mulai sadar pentingnya untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru supaya nanti

dapat mengerjakan tugas, menjadi bekal untuk diskusi dan mengerjakan *test*.

Aktivitas memperhatikan guru saat menerangkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS juga selaras dengan respon baik dari siswa yang diperoleh melalui angket yang diberikan setelah akhir penelitian. Hasil angket menunjukkan respon yang baik terhadap indikator memahami materi khususnya butir pertanyaan positif nomor sembilan yang menyatakan bahwa siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa menjawab dengan perolehan skor 81,52%, selain itu butir soal no sepuluh yang menyatakan siswa tidak memperhatikan guru saat guru mempresentasikan materi dan siswa menjawab dengan perolehan skor 80,43%, yang artinya sebagian besar siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Perhitungan angket selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 35 halaman 241.

b. Bertanya mengenai materi yang belum paham

Terjadi peningkatan dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 59,42% setelah dilaksanakan siklus II menjadi 85,51%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan sebesar 26,09%. Peningkatan ini dapat terjadi karena dalam diskusi dikelompok awal belum sepenuhnya dalam satu kelompok tersebut dapat

memecahkan semua soal-soal diskusi sehingga dengan berpindah tempat kekelompok lain siswa dapat menanyakan soal-soal yang belum dipahami dan menggali informasi dari kelompok lain untuk memperluas pengetahuan jikalau dalam didalam kelompok tersebut belum bisa siswa dengan cepat langsung tanya pada guru.

Hasil angket mengenai indikator bertanya mengenai materi yang belum paham khususnya butir soal no 15 yang menyatakan bahwa siswa berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada kelompok yang dikunjungi mendapat skor 81,52% artinya sebagian besar siswa setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil perhitungan angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 241.

c. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman

Terjadi peningkatan dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 62,32% setelah dilaksanakan siklus II menjadi 81,16%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan sebesar 18,84%. Peningkatan ini dapat terjadi karena dalam diskusi dikelompok Siswa telah dibekali dengan materi yang lengkap sehingga siswa bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya atau tamu yang datang pada saat diskusi.

Hasil angket mengenai indikator interaksi dalam diskusi khususnya butir soal no 14 yang menyatakan bahwa setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama dalam berpartisipasi dan berdasarkan indikator tersebut mendapatkan skor 80,43%. Hal tersebut mendukung peningkatan aktivitas belajar yaitu menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman, karena kelompok tamu yang mengalami kesulitan akan bertanya kepada kelompok *stayed* dan kelompok *stayed* akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok tamu. Perhitungan angket selengkapnya dapat dilihat dilampiran 35 halaman 241.

d. Mengemukakan pendapat saat diskusi

Terjadi peningkatan dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 69,57% setelah dilaksanakan siklus II menjadi 85,51%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan sebesar 15,94%. Peningkatan ini dapat terjadi karena dalam diskusi dan presentasi dapat berjalan dengan baik siswa mampu belajar untuk menyampaikan pendapat baik secara individu maupun kelompok.

Hasil angket mengenai indikator mendengarkan dan menyampaikan pendapat khususnya butir soal no 13 yang menyatakan bahwa siswa berani menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok tamu dan perolehan skor angket yaitu 80,43%,

hal tersebut menunjukkan bahwa diskusi TSTS sudah berjalan baik. Perhitungan angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 241.

e. Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru

Terjadi peningkatan dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 75,36% setelah dilaksanakan siklus II menjadi 86,96%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan sebesar 11,60%. Peningkatan dapat terjadi karena guru memberikan *reward* di akhir siklus sehingga siswa menjadi tekun dan bersungguh-sungguh mengerjakan tugas atau pelatihan yang diberikan guru.

Hasil angket mengenai indikator bekerjasama dalam menyelesaikan tugas tim khususnya butir soal no 6 yang menyatakan bahwa siswa mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh mendapatkan skor 80,43%, hal tersebut menunjukkan bahwa kerjasama tim dalam menyelesaikan tugas sudah berjalan baik Perhitungan angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 241.

f. Mengerjakan kuis secara mandiri

Terjadi peningkatan dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 75,36% setelah dilaksanakan

siklus II menjadi 85,51%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan sebesar 10,15%. Peningkatan ini dapat terjadi karena proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*(TSTS) telah berjalan baik sehingga sebagian besar siswa sudah meyerap materi sehingga mampu mengerjakan kuis secara mandiri.

Hasil angket mengenai indikator menyelesaikan tugas individu khususnya butir soal no 8 yang menyatakan bahwa siswa mengerjakan pre test dan post test secara individu mendapatkan skor 80,43%, itu artinya bahwa sebagian besar siswa sudah mengerjakan *pre test* dan post test secara mandiri. Perhitungan angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 241..

g. Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan

Terjadi peningkatan dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 75,36% setelah dilaksanakan siklus II menjadi 82,61%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan sebesar 7,25%. Peningkatan ini dapat terjadi karena dalam diskusi pada siklus I siswa masih belum terlalu paham peran sebagai *Stay* dan *Stray* padahal yang berperan sebagai *Stray* harus menggali dan mencatat informasi yang diperoleh dari kelompok lain untuuk nantinya

menjadi bahan diskusi lagi di kelompok awal. Dalam siklus II siswa sudah mulai paham sehingga apa yang disampaikan guru dan informasi yang diperoleh dari teman dicatat dan digunakan untuk bahan diskusi dan membandingkan pekerjaan kelompoknya dengan kelompok lain.

Hasil angket mengenai indikator memahami materi khususnya butir soal no dua yang menyatakan bahwa siswa lebih paham mengenai materi laporan keuangan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS. Dan skor angket pada butir no dua yaitu 81,52%. Hal tersebut mendukung peningkatan aktivitas mencatat karena dapat menanbah pemahaman siswa terhadap materi. Perhitungan angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 241.

Indikator keberhasilan menurut Mulyasa (2011:256) adalah minimal 75% peserta didik terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Dari pembahasan terhadap ketujuh indikator Aktivitas Belajar Akuntansi siswa secara garis besar diperoleh peningkatan skor pada setiap aspeknya dan masing-masing indikator sudah mencapai skor minimum yaitu 75% . Sesuai pendapat dari Sardiman (2012:95) menyatakan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan. Jika siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar tersebut kemungkinan siswa akan mengambil

makna dari pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan Metode Pembelajaran Kooperatif yang dilaksanakan peneliti yaitu *Two Stay Two Stray* (TSTS). Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) siswa dikondisikan untuk aktif dalam melakukan kegiatan seperti memecahkan masalah, mengungkapkan pendapat, memahami materi secara berkelompok dan saling membantu antar anggota kelompoknya maupun bekerjasama dengan anggota kelompok yang lain, membuat kesimpulan dan mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok tamu dan didepan kelas. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas terbukti bahwa Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Een Ruhama (2010) tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Progam Keahlian Akuntansi SMK N I Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan hasil bahwa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan.

2. Peningkatan Prestasi Belajar

Pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) baik siklus I maupun pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi. Berikut akan dijelaskan data siklus I dan siklus II:

Tabel 10. Rekapitulasi Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I

Keterangan Nilai	Pre Test		Post Test		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N \geq 75$	3	13,04%	13	56,52%	-
$N < 75$	20	86,96%	10	43,48%	-
Jumlah	23	100	23	100	
Rata-rata Kelas	50,11		71,63		21,52

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 11. Rekapitulasi Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II

Keterangan Nilai	Pre Test		Post Test		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N \geq 75$	5	21,74%	20	86,96%	-
$N < 75$	18	78,26%	3	13,04%	-
Jumlah	23	100	23	100	
Rata-rata Kelas	56,63		78,48		21,85

Sumber: Data Primer yang Diolah

Jika dibandingkan secara garis besar maka perbandingan rata-rata nilai kelas siswa kelas X Akuntansi dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Rata-Rata Nilai dari Siklus I ke Siklus II

Siklus Ke -	Nilai Rata-rata Kelas		Peningkatan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
I	50,11	71,63	21,52
II	56,63	78,48	21,85

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 13. Perbandingan ketuntasan prestasi dari Siklus I ke Siklus II

Siklus Ke -	Nilai Ketuntasan Kelas				Peningkatan
	Frekuensi	<i>Pre test</i>	frekuensi	<i>Post test</i>	
I	3	13,04%	13	56,52%	43,48%
II	5	21,74%	20	86,96%	65,22%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa setiap siklus telah mengalami peningkatan dari *pre test* ke *post test* baik itu siklus 1 ataupun siklus II.

Pada siklus I hasil *pre test* menunjukkan dari 23 siswa hanya 3 siswa atau 13,04% yang lulus KKM dengan nilai rata-rata kelas 50,11. Kemudian hasil *post test* menunjukkan adanya peningkatan siswa yang lulus KKM sebanyak 13 siswa atau 56,52% dengan nilai rata-rata kelas 71,63. Pada siklus I ini terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dari *pre test* ke *post test* sebesar 43,48%. Pada siklus II hasil *pre test* menunjukkan dari 23 siswa hanya 5 siswa atau 21,74% yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 56,63. Kemudian hasil *post test* menunjukkan adanya peningkatan siswa yang lulus KKM sebanyak 20 siswa atau 86,96% dengan nilai rata-rata kelas 78,48. Pada siklus II ini terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dari *pre test* ke *post test* sebesar 65,22%. Jika dibandingkan antara siklus I dan siklus II, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 21,74%.

Indikator keberhasilan dari sebuah pembelajaran menurut Trianto (2010:241) adalah minimal 85% siswa di dalam kelas tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta menetapkan KKM 75 untuk mata pelajaran Akuntansi.

Pada penelitian siklus I siswa yang tuntas sebesar 56,52%, sehingga pada siklus I pembelajaran menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) belum berhasil meskipun telah terjadi peningkatan antara *pre test* dan *post test*. Pada siklus II dilakukan perbaikan dalam implementasi model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Pada siklus II diketahui sebanyak 20 siswa atau 86,96% siswa tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan. Dengan demikian pada siklus II ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikatakan telah berhasil meningkatkan prestasi belajar akuntansi dimana minimal 85% siswa di dalam kelas tuntas KKM. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2011:250) yang menyatakan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Pendapat dari Muhibbin Syah (2013:129) dan Slameto (2010:54) yang menyatakan bahwa Model Pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prasiwi Yuni Arum (2010) dengan judul Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Pokok Bahasan Mengelola Kartu Persediaan Barang Supplies untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Ak 2 SMK N I Bantul Tahun Ajaran 2009/2010 dengan hasil bahwa setelah diterapkan

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Prestasi Belajar siswa mengalami peningkatan.

Dengan demikian implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) telah berhasil meningkatkan prestasi belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun neraca lajur dan menyusun laporan keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Beberapa hal tersebut antara lain:

1. Pada siklus I dan II terdapat 1 siswa yang tidak hadir. Hal ini menyebabkan siswa yang tidak hadir tidak dapat mengikuti *pre test* dan *post test*, selain itu dengan adanya siswa yang tidak hadir juga mengurangi jumlah kelompok yang sudah ditentukan.
2. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini hanya dilakukan pada dua kompetensi dasar sehingga hasil penelitian ini belum bisa mencerminkan kondisi Prestasi Belajar Akuntansi siswa secara lebih luas.
3. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS hanya memberi kesempatan pada dua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi sehingga tidak semua siswa

memiliki kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.

4. Penelitian ini hanya terdiri dari dua siklus saja dengan satu kali pertemuan setiap siklusnya. Hal tersebut memungkinkan aktivitas dan prestasi belajar yang dicapai siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal meskipun telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.
5. Soal *pre test* dan *post test* dalam penelitian ini tidak divalidasi.
6. Bentuk soal yang digunakan pada tiap-tiap siklus berbeda sehingga dimungkinkan prestasi belajar yang meningkat disebabkan karena kualitas soal yang terlalu mudah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi dasar Menyusun Neraca Lajur dan Laporan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan:

1. Peningkatan skor Aktivitas Belajar yang diperoleh berdasarkan data observasi yang telah dilakukan yaitu sebesar 14,28% dari skor siklus I yaitu 70,81% dan meningkat pada siklus II yaitu 85,09%. Peningkatan Aktivitas Belajar per indikator juga terjadi, pada siklus I jumlah Indikator yang sama atau lebih dari 75% adalah 3 dari 7 indikator sedangkan pada siklus II semua indikator telah sama atau lebih dari 75%.
2. Peningkatan Prestasi belajar Akuntansi dilihat berdasarkan minimal 85% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hasil tes Pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 43,48% dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 3 orang siswa menjadi 13 (56,52%) siswa tuntas KKM pada saat *post test*. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 65,22% dari jumlah siswa yang tuntas

KKM pada saat *pre test* sebanyak 5 (21,74%) siswa menjadi 20 (86,96%) siswa tuntas KKM pada saat *post test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat mencoba untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang bervariasi yang menarik minat siswa untuk belajar, salah satunya adalah Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada kompetensi dasar lain yang terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar akuntansi siswa.
- b. Guru lebih memotivasi dan memberikan dorongan kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar khususnya menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- c. Dalam peningkatan prestasi belajar, masih ada 3 siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru perlu memberikan tindakan lebih lanjut agar siswa dapat mencapai KKM. Tindakan yang dapat dilakukan misalnya menugasaskan 3 siswa yang pandai dan mampu memberi tutor sebaya untuk siswa yang belum mencapai KKM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan analisis butir soal supaya soal yang digunakan berkualitas dan layak untuk digunakan.
- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebisa mungkin dilaksanakan dengan perhitungan alokasi waktu yang tepat agar mampu berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agung Hidayat. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi. FE UNY.
- Anita Lie. (2008). *Cooperatif Learning: Mempraktikan Cooperatif Learning di Ruang–Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dwi Harti. (2011). *Modul Akuntansi IB untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Een Ruhama. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Progam Keahlian Akuntansi SMK N I Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE UNY.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendi Somantri. (2011). *Akuntansi SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Studi Keahlian Akuntansi Seri A*. Bandung: CV Amico.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Martinis Yamin. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press.
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Mulyasa. (2011). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasiwi Yuni Arum. (2010). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Pokok Bahasan Mengelola Kartu Persediaan Barang Supplies untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Ak 2 SMK N I Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. FE UNY.
- Rochiati Wiraatmadja. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rulam Ahmadi. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka cipta.
- _____. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Toto Sucipto. (2014). *Pengantar Akuntansi dan Keuangan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Bogor: Yudistira.
- Trianto. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi

DAFTAR NILAI
ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMK MUH. 2 YOGYAKARTA

Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI

Kelas/Semester : X Akuntansi / Gasal

No	Nama siswa	KK M	Nilai	Keterangan
1	ADAM WIBISANA P.	75	66	Belum Tuntas
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	75	77	Tuntas
3	ANISAA APRILIANI	75	70	Belum Tuntas
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	75	58	Belum Tuntas
5	DINI UMINAYA	75	65	Belum Tuntas
6	EVERLY YOSEPHA	75	75	Tuntas
7	FEBYA INDAH MELANI	75	76	Tuntas
8	FITRI NUR FAUZIAH	75	67	Belum Tuntas
9	GALUH RATRI KUSUMA .D	75	66	Belum Tuntas
10	INTANIA NUR ANITA SARI	75	77	Tuntas
11	ISTIQOMAH	75	82	Tuntas
12	MERI DUWI NURYANTI	75	66	Belum Tuntas
13	NATASYA PUTRI ARSITA	75	70	Belum Tuntas
14	NIKEN FEBRIANTI	75	75	Tuntas
15	NOVITA AYU SHINTYA .P	75	54	Belum Tuntas
16	NUR HALIMAH	75	74	Belum Tuntas

No	Nama siswa	KK M	Nilai	Keterangan
17	PRIYA NABILAH	75	71	Belum Tuntas
18	RAHMA NAFIISA GIWANG .A	75	74	Belum Tuntas
19	RATIH JAHRATU NISA	75	77	Tuntas
20	RISTA NUR DESTIANTI	75	78	Tuntas
21	SAFWAH ACHZIM EL R.	75	79	Tuntas
22	SONIA KARNIASENA	75	73	Belum Tuntas
23	SRI FEBRI ASTUTIK	75	73	Belum Tuntas
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	75	70	Belum Tuntas
JUMLAH			1710	
RATA-RATA KELAS			71,25	
JUMLAH SISWA TUNTAS			9	
JUMLAH SISWA BELUM TUNTAS			15	

Lampiran 2. Lembar Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran, untuk memperoleh data tentang kegiatan yang mencerminkan Aktivitas Belajar Akuntansi.
2. Indikator atau aspek yang diamati dari kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik adalah sebagai berikut:
 - a. Memperhatikan saat guru menerangkan
 - b. Bertanya mengenai materi yang belum pahami
 - c. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman
 - d. Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi
 - e. Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru
 - f. Mengerjakan *pre test* dan *post test* secara individu
 - g. Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru ataupun dalam diskusi
3. Memberi skor pada setiap indikator atau aspek yang diamati sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

LEMBAR OBSERVASI

No	Nama Siswa	Indikator						Jumlah	
		A	B	C	D	E	F		G
1	ADAM WIBISANA PAMUNGKAS								
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH								
3	ANISAA APRILIANI								
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI								
5	DINI UMINAYA								
6	EVERLY YOSEPHA								
7	FEBYA INDAH MELANI								
8	FITRI NUR FAUZIAH								
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI								
10	INTANIA NUR ANITA SARI								
11	ISTIQOMAH								
12	MERI DUWI NURYANTI								
13	NATASYA PUTRI ARSITA								
14	NIKEN FEBRIANTI								
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI								
16	NUR HALIMAH								
17	PRIYA NABILAH								
18	RAHMA NAFIISA GIWANG ANANDI								
19	RATIH JAHRATU NISA								
20	RISTA NUR DESTIANTI								
21	SAFWAH ACHZIM EL RAMADHANI								
22	SONIA KARNIASENA								
23	SRI FEBRI ASTUTIK								
24	VIRA WAHYUNINGTYAS								
Jumlah (Σ)									
Skor Maksimum Indikator (Σ)									

Aspek yang diamati:

- A. Memperhatikan saat guru menerangkan
- B. Bertanya mengenai materi yang belum pahami
- C. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman

- D. Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi
- E. Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru
- F. Mengerjakan *pre test* dan *post test* secara individu
- G. Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru ataupun dalam diskusi

Kriteria Penilaian skor untuk indikator:

No	Rubrik	Skor	Kategori	Keterangan
A	Memperhatikan saat guru menerangkan	1	Tidak aktif	Siswa tidak memperhatikan guru saat guru menerangkan dan melakukan aktivitas diluar aktivitas belajar.
		2	Cukup aktif	Siswa memperhatikan guru tetapi terkadang sesekali melakukan aktivitas di luar aktivitas belajar misalnya berbicara dengan temannya atau main <i>handphone</i> dll
		3	Aktif	Siswa selalu antusias memperhatikan saat guru menerangkan
B	Bertanya mengenai materi yang belum paham	1	Tidak aktif	Siswa tidak menanyakan materi yang belum dipahami
		2	Cukup aktif	Siswa bertanya pada guru/teman satu kali
		3	Aktif	Siswa bertanya pada guru/teman lebih dari satu kali
C	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman	1	Tidak aktif	Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman
		2	Cukup aktif	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman tetapi kurang benar

		3	Aktif	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman dengan benar dan lengkap
D	Mengemukakan pendapat saat diskusi	1	Tidak aktif	Siswa hanya diam saat diskusi kelompok
		2	Cukup aktif	Siswa melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya, tetapi diselingi dengan diskusi diluar materi pelajaran
		3	Aktif	Siswa aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memecahkan permasalahan
E	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	1	Tidak aktif	Siswa hanya diam saat mengerjakan tugas kelompok
		2	Cukup aktif	Siswa sesekali berdiskusi dan bekerjasama dengan teman lainnya dalam mengerjakan tugas
		3	Aktif	Siswa selalu berdiskusi dan bekerjasama dengan temannya
F	Mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara mandiri	1	Tidak aktif	Siswa mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan mencontek semua jawaban teman
		2	Cukup aktif	Siswa mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara mandiri namun sesekali masih melihat jawaban teman lain
		3	Aktif	Siswa mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara mandiri
G	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru ataupun	1	Tidak aktif	Siswa tidak mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru/ teman saat diskusi

	saat diskusi	2	Cukup aktif	Siswa mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan setelah diminta oleh guru/teman saat diskusi
		3	Aktif	Siswa mencatat materi pelajaran tanpa diminta oleh guru/teman saat diskusi

Lampiran 4. Angket Respon Siswa

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)****Nama** :**Kelas** :**No absen** :**PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan apa yang dianggap cocok sesuai hati nurani dan objektif
4. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda
5. Keterangan jawaban :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS				
2	Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS saya lebih paham tentang materi laporan keuangan.				
3	Metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS melatih saya untuk belajar berdiskusi dan berinteraksi memecahkan masalah dengan kelompok sendiri dan kelompok lain				
4	Saya berbagi tugas dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				
5	Saya tidak membantu teman satu kelompok yang mengalami kesulitan				
6	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh				
7	Saya merasa lebih mudah mengerjakan tugas jika saya berdiskusi dengan teman kelompok				
8	Saya mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara individu				
9	Saya memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
10	Saya tidak memperhatikan guru saat guru mempresentasikan materi				
11	Saya tidak mengerjakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> secara individu				
12	Dengan berbagi materi tentang laporan keuangan kepada kelompok lain maka saya lebih memahami materi				
13	Saya berani menyampaikan hasil diskusi dari kelompok saya kepada kelompok tamu (<i>Stay</i>)				
14	Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi				
15	saya berani bertanya kepada kelompok yang saya kunjungi tentang materi yang belum dipahami				
16	Saya berusaha mendengarkan teman yang sedang menyampaikan pendapat				
17	Saya memperoleh pengetahuan yang lebih luas dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS				

18	Setiap anggota kelompok berpartisipasi sesuai tugasnya masing-masing yaitu sebagai <i>stray</i> (bertamu) dan <i>Stay</i> (tinggal).				
19	Saya tidak menjelaskan materi yang saya pahami kepada kelompok sendiri ataupun kelompok tamu				
20	Model pembelajaran TSTS tepat untuk diterapkan dalam materi pembelajaran ini				

Lampiran 5. Daftar Presensi Siswa

DAFTAR PRESENSI SISWA

No	Nama siswa	Siklus I (28 Januari 2016)	Siklus II (2 Febuari 2016)
1	ADAM WIBISANA P.	√	A
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	√	√
3	ANISAA APRILIANI	√	√
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	√	√
5	DINI UMINAYA	√	√
6	EVERLY YOSEPHA	√	√
7	FEBYA INDAH MELANI	√	√
8	FITRI NUR FAUZIAH	√	√
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	√	√
10	INTANIA NUR ANITA SARI	√	√
11	ISTIQOMAH	√	√
12	MERI DUWI NURYANTI	√	√
13	NATASYA PUTRI ARSITA	√	√
14	NIKEN FEBRIANTI	√	√
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	√	√
16	NUR HALIMAH	√	√
17	PRIYA NABILAH	√	√
18	RAHMA NAFIISA GIWANG A.	S	√
19	RATIH JAHRATU NISA	√	√
20	RISTA NUR DESTIANTI	√	√
21	SAFWAH ACHZIM EL R.	√	√
22	SONIA KARNIASENA	√	√
23	SRI FEBRI ASTUTIK	√	√
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	√	√
JUMLAH YANG HADIR		23	23
TIDAK MASUK		1	1
JUMLAH SISWA		24	24

Lampiran 6. Silabus

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : Menyusun Laporan Keuangan
 KELAS/SEMESTER : X/2
 STANDAR KOMPETENSI : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
 KODE : 119.KK.11
 ALOKASI WAKTU : 180(326) Jam

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	M	
1. Membuat jurnal penyesuaian	1.1 Menyiapkan data penyesuaian	Mandiri Jujur	Jurnal penyesuaian	Mengikuti ceramah guru tentang jurnal penyesuaian Praktik membuat jurnal Pemberian tugas	Tes tertulis / lisan	5	10 (20)		<ul style="list-style-type: none"> • Format jurnal umum • Dasar – dasar akuntansi (Hendry soemantri Armico • Siklus akuntansi untuk SMK (Dra Mulyati Dkk. • Akuntansi Untuk
Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	M	

	1.2 Membuat jurnal penyesuaian								SMK dan Mak (Dwi Harti)
2. Membukukan jurnal penyesuaian	2.1 Menyiapkan akun buku besar	Mandiri	Tata cara posting	Praktik membukukan jurnal penyesuaian		5	10 (20)		<ul style="list-style-type: none"> • Akun buku besar • Dasar – dasar akuntansi (Hendry soemantri Armico • Siklus akuntansi untuk SMK (Dra Mulyati Dkk. Yudistira)
	2.2 Menyiapkan jurnal penyesuaian	Mandiri							
	2.3 Membukukan jurnal penyesuaian ke buku besar	Tanggung jawab							
3. Menyusun neraca lajur	3.1 Menyiapkan kertas kerja	Mandiri	Neraca lajur	Mengikuti ceramah guru tentang neraca lajur	Tes tertulis / lisan	12	34 (68)		<ul style="list-style-type: none"> • Format neraca lajur • Dasar – dasar akuntansi (Hendry soemantri Armico

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						T M	PS	M	
	3.2 Menyajikan neraca lajur	Tanggung jawab			Praktik menyusun neraca lajur				<ul style="list-style-type: none"> Siklus akuntansi untuk SMK (Dra Mulyati Dkk. Yudistira)
	3.3 Kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang	Jujur			Pemberian tugas				
4. Menyusun laporan keuangan	4.1 Menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan SOP	Tanggung jawab	Laporan laba rugi	Mengikuti ceramah guru tentang laporan laba rugi, neraca, laporan modal, laporan arus kas	Unjuk kerja Tes tertulis / lisan Unjuk kerja	13	38 (76)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> Format laporan keuangan Dasar – dasar akuntansi (Hendry soemantri Armico) Siklus akuntansi untuk SMK (Dra Mulyati Dkk. Yudistira)

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	M	
	4.2 neraca sesuai ketentuan SOP		Neraca	Praktik menyusun laporan keuangan					
	4.3 Menyajikan laporan ekuitas sesuai dengan SOP		Laporan modal atau laporan arus kas	Pemberian tugas terstruktur					
	4.4 Menyajikan laporan arus kas sesuai dengan SOP		Tambahan lain yang diperlukan perusahaan						
5. Membuat jurnal penutup	5.1 Mengidentifikasi akun – akun nominal	Rasa ingin tahu	Akun riil	Mengikuti ceramah guru tentang akun riil dan akun nominal	Tes tertulis	5	10(20)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar – dasar akuntansi (Hendry soemantri Armico • Siklus akuntansi untuk SMK
	5.2 Mengidentifikasi laba rugi	Rasa ingin tahu	Akun nominal	Praktek membuat jurnal penutup					

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	M	
	5.3 Mengidentifikasi jumlah pengambilan	Rasa ingin tahu	Jurnal penutup	Pemberian tugas					(Dra Mulyati Dkk. Yudistira
	5.4 Membuat jurnal penutup berdasarkan akun-akun nominal	Jujur							
6. Membukukan jurnal penutup	6.1 Menyiapkan akun buku besar	Mandiri	Tata cara posting	Praktik membukukan jurnal penutup	Tes tertulis	5	10(20)	2(8)	
	6.2 Membukukan jurnal penutup	Jujur							
7. Menyusun neraca saldo setelah penutupan	7.1 Mengidentifikasi akun-akun riil	Rasa ingin tahu	Akun riil	Mengikuti ceramah guru tentang akun riil dan akun nominal	Tes tertulis	5	10(20)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar – dasar akuntansi (Hendry soemantri Armico • Siklus akuntansi untuk SMK (Dra Mulyati Dkk. Yudistira

Lampiran 7. Validasi RPP

FORMULIR VALIDASI RPP

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pernyataan yang ada.

LANGKAH-LANGKAH	YA	TIDAK
1. Mengisi Kolom Identitas		
2. Menentukan Standar Kompetensi (SK) Apakah Standar SK yang dipilih sudah sama dengan SK yang terdapat pada silabus?	√	
3. Menentukan Kompetensi Dasar (KD) Apakah KD yang dipilih sudah sama dengan KD yang terdapat dalam silabus?	√	
4. Menentukan Indikator Apakah indikator yang dipilih sudah sesuai dengan indikator KD yang terdapat dalam silabus?	√	
5. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Apakah rumusan tujuan pembelajaran sudah menggambarkan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan dilakukan?	√	
6. Menentukan Alokasi Waktu Apakah dalam menentukan alokasi waktu sudah didasarkan pada perkiraan waktu rerata untuk menguasai satu kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam?	√	
7. Menentukan Materi Ajar/ Pembelajaran Apakah dalam menentukan bahan ajar sudah sesuai dengan SK, KD dan indikator yang terdapat pada silabus?	√	
8. Menentukan Metode Pembelajaran a. Apakah dalam menentukan metode pembelajaran sudah berdasarkan pada indikator yang akan dicapai, materi pembelajaran, dan sumber belajar yang tersedia? b. Apakah dalam menentukan metode pembelajaran sudah bervariasi sesuai materi pembelajaran dan indikator yang akan dicapai?	√	
9. Merumuskan Langkah-langkah Pembelajaran a. Apakah pada kegiatan awal, sudah berisi tentang apersepsi siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya? b. Apakah pada kegiatan inti sudah berisi tentang pengalaman atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang dimulai dari Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi? c. Apakah pada kegiatan penutup sudah berisi tentang penyimpulan kegiatan yang telah dilakukan, maupun pemberian tugas untuk dikerjakan siswa?	√	

<p>10. Menentukan Alat/ Sumber Bahan ajar</p> <p>a. Apakah dalam menentukan alat/bahan/sumber bahan ajar sudah didasarkan pada SK, KD, serta materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi?</p> <p>b. Apakah dalam menentukan sumber bahan ajar sudah bervariasi dan tidak hanya satu macam sumber bahan ajar saja?</p>	✓	
<p>11. Menentukan Jenis Penilaian</p> <p>a. Apakah Jenis Penilaian dan instrumen yang digunakan sudah tepat untuk menilai ketercapaian indikator?</p> <p>b. Apakah jenis penilaian yang dipilih sudah berdasarkan acuan kriteria?</p> <p>c. Apakah sudah dicantumkan KKM KD?</p> <p>d. Apakah sudah dibuat teknik penskorannya?</p>	✓	

Rekomendasi:

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Validator,



Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd
NBM. 1101577

Lampiran 8. RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**SIKLUS I**

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Akuntansi/FE
Nama Sekolah	: SMK MUH. 2 YOGYAKARTA
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X/2
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 3 jam x 45 menit
Standar Kompetensi	: Menyusun Laporan Keuangan
Kompetensi Dasar	: Menyusun Neraca Lajur
Indikator	:

1. Menjelaskan pengertian neraca lajur
2. Menyiapkan neraca lajur
3. Menyajikan neraca lajur

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian neraca lajur
2. Siswa mampu menyiapkan neraca lajur
3. Siswa dapat menyajikan neraca lajur

Karakter siswa yang diharapkan :

- Ketelitian
- Ketepatan (*exactness*)
- Rasa hormat dan perhatian(*respect*)
- Tekun(*diligence*)
- Tanggungjawab(*responsibility*)

- Berpikir Logis
- Rasa Ingin Tahu

II. Materi Ajar

1. pengertian neraca lajur
2. Tujuan neraca lajur
3. Langkah- langkah penyiapan neraca lajur
4. Menyajikan neraca lajur

III. Metode Pembelajaran

diskusi menggunakan metode TSTS

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan Mengkondisian kelas mulai dari mengabsen, menyapa dan menanyakan kabar kepada peserta didik 2. Guru membacakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran umum materi yang akan dipelajari dan metode pembelajaran yang digunakan. 3. Guru meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara merelevansikan materi pelajaran dengan nilai- nilai moral yang terkandung didalamnya 4. Guru melakukan apersepsi untuk merelevansikan materi yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai pencatatan jurnal. 5. Memberikan <i>pre test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, berdoa, dan merespon pada saat presensi. 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Mendengarkan motivasi dari guru 4. Mendengarkan apersepsi dari guru 5. Siswa mengerjakan <i>pre test</i> 	30 menit

Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan instruksi kepada peserta didik untuk dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Tiap peserta didik dalam kelompok memiliki tugas yang berbeda. 2 peserta didik sebagai <i>stay</i> (penerima tamu) dan 2 peserta didik sebagai <i>stray</i> (bertamu). 2. Guru menjelaskan kerangka materi pertemuan pertama dengan tatanan duduk peserta didik berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. 3. Peserta didik memperoleh materi diskusi dan mendiskusikan dengan kelompok awal sebelum mereka menerapkan <i>Two Stay Two Stray</i>(TSTS). <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengamati dan memandu jalannya diskusi. 2. Guru memberikan peringatan supaya peserta didik segera berkumpul dengan kelompok awal dan mendiskusikan hasil materi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melaksanakan instruksi guru dengan bergabung ke kelompok masing-masing yang telah dibentuk. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 3. Melaksanakan diskusi dengan kelompok awal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stayed</i> akan menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi materi, sedangkan peserta didik yang bertugas sebagai <i>Strayed</i> akan berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk mencari informasi materi. 2. Peserta didik <i>Strayed</i> kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil informasi materi yang didapatkan dari 	75 menit
---------------	---	---	----------

	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengundi dan memberikan kesempatan bagi kelompok terpilih untuk memaparkan materi yang telah mereka dapatkan di depan kelas 2. Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik dan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang kurang paham. 	<p>kelompok lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok terpilih memaparkan hasil diskusi. 2. Peserta didik bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru terkait materi yang sudah dipelajari. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>post test</i> untuk dikerjakan peserta didik 2. Guru memberikan arahan untuk peserta didik dalam membuat kesimpulan dari pembelajaran. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. 4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan <i>post test</i>. 2. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan arahan guru. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 4. Berdoa dengan khidmat dan menjawab salam guru. 	30menit

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat

White board, Spidol, Penghapus, lembar soal latihan.

2. Sumber bahan

1) pengantar akuntansi dan keuangan Toto Sucipto

2) Akuntansi SMK Hendri Soemantri

3) Akuntansi 1B untuk SMK dan MAK Dwi Harti

XII. Penilaian:

1. Jenis/teknik penilaian:
 - a. Tes : *pre test* dan *post test*
 - b. Non tes :-
2. Bentuk soal
Soal pilihan ganda dan uraian
3. Lembar soal penilaian tes proses belajar
Siklus I:
 - a. Soal pilihan ganda *pre test* dan *post test* (terlampir)
 - b. Soal pilihan uraian *pre test* dan *post test* (terlampir)
4. Kunci jawaban
Siklus I
 - a. Kunci jawaban soal pilihan ganda *pre test* dan *post test* (terlampir)
 - b. Kunci jawaban soal pilihan uraian *pre test* dan *post test* (terlampir)
5. Pedoman penilaian
Siklus I
(KKM 75)
Pilihan ganda benar $1 \times 10 = 100$
Soal uraian $2 \times 50 = 100 +$
Nilai pengetahuan $= (200/2)$

Yogyakarta, 21 januari 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing


Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd

NBM. 1101577

Mahasiswa Peneliti


Wagiarti

NIM. 12803241020

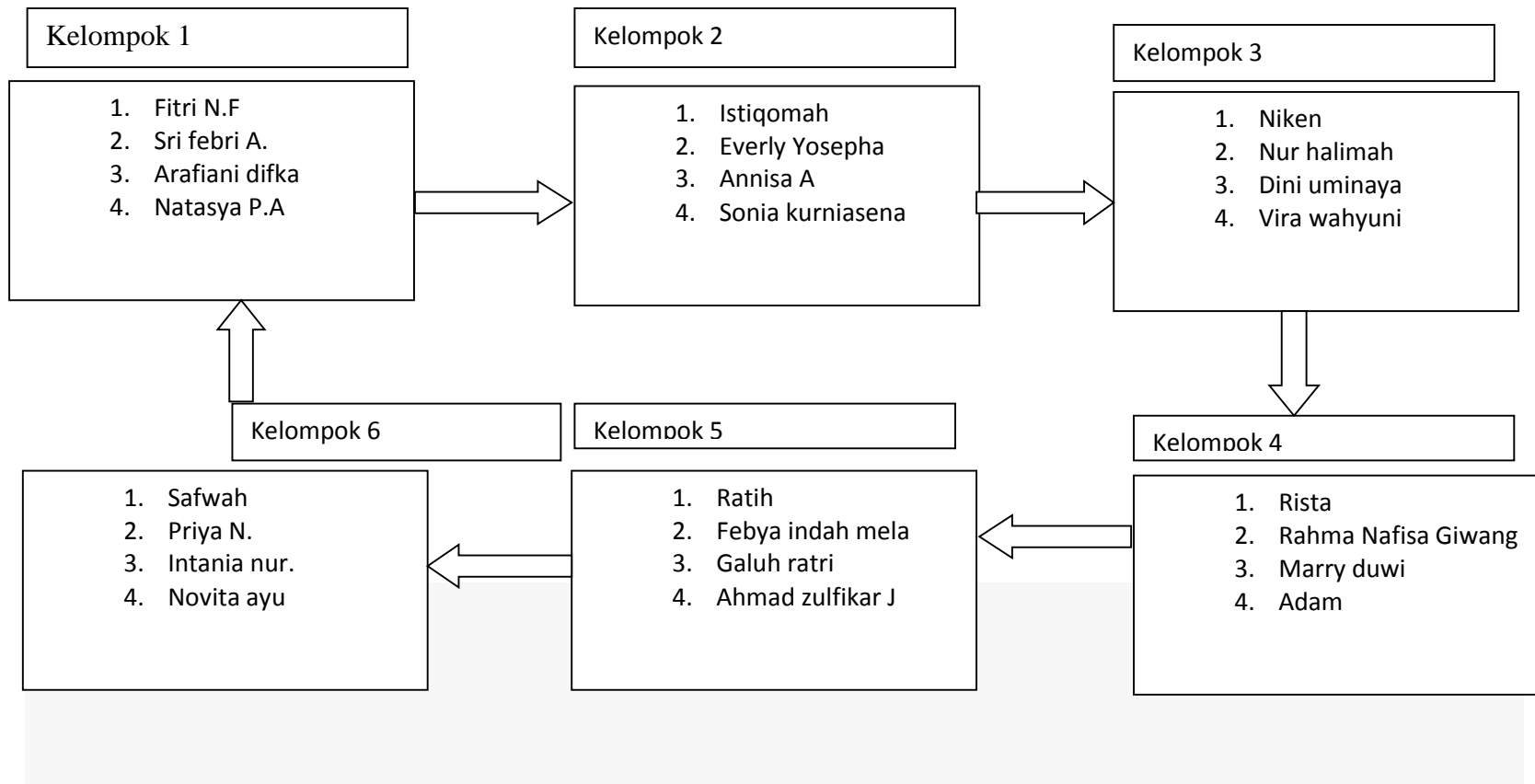
Lampiran 9. Daftar Pengelompokan Kelompok *Stay* dan *Stray***DAFTAR PENGELOMPOKAN KELOMPOK SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	TUGAS
KELOMPOK 1		
8	FITRI NUR FAUZIAH	<i>STRAY</i>
23	SRI FEBRI ASTUTIK	<i>STAY</i>
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	<i>STAY</i>
13	NATASYA PUTRI ARSITA	<i>STRAY</i>
KELOMPOK 2		
11	ISTIQQOMAH	<i>STAY</i>
6	EVERLY YOSEPHA	<i>STRAY</i>
3	ANISAA APRILIANI	<i>STAY</i>
22	SONIA KARNIASENA	<i>STRAY</i>
KELOMPOK 3		
14	NIKEN FEBRIANTI	<i>STAY</i>
16	NUR HALIMAH	<i>STAY</i>
5	DINI UMINAYA	<i>STRAY</i>
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	<i>STRAY</i>
KELOMPOK 4		
20	RISTA NUR DESTIANTI	<i>STAY</i>
18	RAHMA NAFIISA GIWANG ANANDI	
12	MERI DUWI NURYANTI	<i>STRAY</i>
1	ADAM WIBISANA PAMUNGKAS	<i>STRAY</i>
KELOMPOK 5		
19	RATIH JAHRATU NISA	<i>STAY</i>
7	FEBYA INDAH MELANY	<i>STRAY</i>
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	<i>STAY</i>
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	

NO	NAMA SISWA	TUGAS
KELOMPOK 6		
21	SAFWAH ACHZIM EL RAMADHANI	<i>STAY</i>
17	PRIYA NABILAH	<i>STRAY</i>
10	INTANIA NUR ANITA SARI	<i>STRAY</i>
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	<i>STAY</i>
Jumlah	23 Siswa	

Lampiran 10. Alur Perpindahan Stay dan Stray Siklus 1 dan Siklus II

ALUR PERPINDAHAN STAY DAN STRAY SIKLUS 1 DAN SIKLUS II



Lampiran 11. Materi Siklus I

MENYUSUN NERACA LAJUR

1. pengertian neraca lajur

neraca lajur (work sheet) adalah Suatu daftar berkolom- kolom yang direncanakan secara sistematis untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan untuk menyusun laporan keuangan.

2. Tujuan neraca lajur

- Memudahkan penyusunan laporan keuangan
- Menggolongkan dan meringkas informasi-informasi dari neraca saldo dan semua data penyesuaian yang akan disiapkan untuk keperluan penyusunan laporan keuangan formal.
- Memudahkan untuk menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam jurnal penyesuaian.

3. Langkah- langkah penyiapan neraca lajur

- a. Menyiapkan sarana yang diperlukan dalam penyusunan neraca lajur.
 - 1) Lembar kertas (neraca lajur) yang telah diberi berbagai kolom
 - 2) Neraca saldo yang seimbang
 - 3) Data penyesuaian
- b. Pada bagian atas lembar kertas kerja ditulis judul yang terdiri dari nama perusahaan, neraca lajur, dan tanggal penyesuaian.

- c. Tulis nomor dan nama akun sesuai buku besar yang ada
- d. Masukkan saldo akun buku besar ke dalam kolom neraca saldo, jumlah debet harus sama dengan jumlah kredit
- e. Masukkan jurnal penyesuaian ke kolom penyesuaian, jumlah debet harus sama dengan jumlah kredit
- f. Mengisi kolom neraca saldo setelah penyesuaian dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Jika kolom neraca saldo terisi dan kolom penyesuaian tidak terisi , maka angka neraca saldo setelah penyesuaian berasal dari kolom neraca saldo.
 - 2) Jika kolom neraca saldo tidak terisi dan kolom penyesuaian terisi , maka angka neraca saldo setelah penyesuaian berasal dari kolom penyesuaian.
 - 3) Jika kolom neraca saldo terisi dan kolom penyesuaian terisi maka:
 - Jika angka pada neraca saldo di kolom debet dan angka penyesuaian di kolom debet maka angka pada pada neraca setelah penyesuaian merupakan penjumlahan dari angka- angka tersebut dan diletakkan dikolom debet.
 - Jika angka pada neraca saldo di kolom debet dan angka pada penyesuaian di kolom kredit, maka angka pada

neraca saldo setelah penyesuaian merupakan selisih dari angka-angka tersebut dan diletakkan di kolom debet

- Jika angka pada neraca saldo di kolom kredit dan angka pada penyesuaian di kolom kredit, maka angka pada neraca saldo setelah penyesuaian merupakan penjumlahan dari angka-angka tersebut dan diletakkan di kolom kredit
- Jika angka pada neraca saldo di kolom kredit dan angka pada penyesuaian di kolom debet, maka angka pada neraca saldo setelah penyesuaian merupakan selisih dari angka-angka tersebut dan diletakkan di kolom kredit

4) Memindahkan angka pada kolom neraca saldo setelah penyesuaian ke kolom laba rugi dan neraca dengan cara:

- Untuk akun nominal yaitu beban dan penghasilan dipindahkan ke kolom laba rugi.
- Untuk akun riil yaitu harta, utang, dan modal (termasuk prive dan akumulasi penyusutan) dipindahkan ke kolom neraca.

5) Menjumlahkan kolom- kolom laba rugi kemudian menuliskan selisih pada jumlah yang lebih kecil sehingga jumlah debet sama dengan kredit.

- Jika debet lebih besar dari kredit selisih tersebut adalah rugi bersih
- Jika debet lebih kecil dari kredit selisih tersebut adalah laba bersih dan diletakkan di kolom debet.

6) Memindahkan laba/rugi ke neraca

- Jika laba (angka terakhir di kolom debet), dipindahkan ke neraca di kolom kredit.
- Jika rugi (angka terakhir di kolom kredit), dipindahkan ke neraca di kolom debet.

7) Menjumlahkan kolom neraca. Jumlah debet harus sama dengan jumlah kredit, kemudian diberi garis dua (menutup).

4. Menyajikan neraca lajur

Charisma advertising
Neraca saldo
Tanggal 31 juli 2009

No. akun	Akun	Saldo	
		Debet	Kredit
111	Kas	22.950.000	
112	Piutang usaha	.6.000.000	
113	Perlengkapan	6.300.000	
114	Sewa dibayar dimuka	12.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500.000	
121	Peralatan	35.000.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan		
211	Utang usaha		3.000.000
212	Utang gaji		
311	Modal risma		70.000.000
312	Prive risma	2.000.000	
411	Pendapatan jasa		23.500.000
511	Beban gaji	7.200.000	
512	Beban perlengkapan		
513	Beban sewa		
514	Beban listrik dan telepon	450.000	

515	Beban asuransi		
516	Beban pemeliharaan peralatan	1.200.000	
517	Beban penyusutan peralatan		
519	Beban lain-lain	1.900.000	
	Total	96.500.000	96.500.000

Pada tanggal 31 juli 2009, diperoleh informasi untuk penyesuaian saldo akun-akun diatas sebagai berikut:

1. Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp. 1.500.000
2. Sewa ruangan kantor Rp. 12.000.000 untuk masa 1 tahun terhitung sejak bulan juli 2009.
3. Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar 1.250.000
4. Peralatan bulan juli 2009 disusutkan sebesar Rp. 500.000
5. Gaji kariawan yang masih harus dibayar Rp. 600.000

Jurnal penyesuaian yang diperlukan Charisma Advertising pada tanggal 31 juli 2009 sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Jul.31	Beban perlengkapan		4.800.000	
	Perlengkapan			4.800.000
Jul.31	Beban sewa		1.000.000	
	Sewa dibayar dimuka			1.000.000
Jul.31	Beban asuransi		250.000	
	Asuransi dibayar dimuka			250.000
Jul.31	Beban penyusutan peralatan		500.000	
	Akum. Penyusutan peralatan			500.000
Jul.31	Beban gaji		600.000	
	Utang gaji			600.000

Berdasarkan neraca saldo dan data penyesuaian diatas buatlah ke dalam neraca lajur!

Cleaning Service Charisma
Neraca lajur
Per 31 juli 2009

No akun	Nama akun	Neraca saldo		AJP		NSSD		L/R		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas	22.950.000				22.950.000				22.950.000	
112	Piutang usaha	.6.000.000				.6.000.000				.6.000.000	
113	Perlengkapan	6.300.000			4.800.000	1.500.000				1.500.000	
114	Sewa dibayar dimuka	12.000.000			1.000.000	11.000.000				11.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500.000			250.000	1.250.000				1.250.000	
121	Peralatan	35.000.000				35.000.000				35.000.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan				500.000		500.000				500.000
211	Utang usaha		3.000.000				3.000.000				3.000.000
212	Utang gaji				600.000		600.000				600.000
311	Modal risma		70.000.000				70.000.000				70.000.000
312	Prive risma	2.000.000				2.000.000				2.000.000	
411	Pendapatan jasa		23.500.000				23.500.000		23.500.000		
511	Beban gaji	7.200.000		600.000		7.800.000		7.800.000			
512	Beban perlengkapan			4.800.000		4.800.000		4.800.000			
513	Beban sewa			1.000.000		1.000.000		1.000.000			
514	Beban listrik dan telepon	450.000				450.000		450.000			

515	Beban asuransi			250.000		250.000		250.000			
516	Beban pemeliharaan peralatan	1.200.000				1.200.000		1.200.000			
517	Beban penyusutan peralatan			500.000		500.000		500.000			
519	Beban lain-lain	1.900.000				1.900.000		1.900.000			
				7.150.000	7.150.000	97.600.000	97.600.000	17.900.000	23.500.000	79.700.000	74.100.000
	Laba bersih sebelum pajak							5.600.000			5.600.000
								23.500.000	23.500.000	79.700.000	79.700.000

Lampiran 12. Kisi-Kisi *Pre Test* dan *PostTest* Siklus I**KISI-KISI SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I**

Kompetensi dasar : Menyusun Neraca Lajur					
No	Kisi- kisi soal	Butir Soal Objektif		Butir Soal Essay	
		No soal	Kelompok	No Soal	Kelompok
1	Definisi lain dari neraca lajur	1	C1		
2	Menyebutkan sarana yang diperlukan dalam pembuatan neraca lajur	2	C1		
3	Langkah-langkah penyesuaian neraca lajur	3	C1		
4	cara pengisian kolom neraca saldo setelah penyesuaian	4,10	C1		
5	Menghitung jumlah saldo di kolom penyesuaian yang seimbang	5	C2		
6	Menyusun saldo di kolom NSSD yang simbang	6	C3		
7	Menghitung laba/rugi perusahaan	7	C2		
8	Mengidentifikasi akun-akun di laba/rugi	8	C2		
9	Menunjukkan akun nominal dan riil pada neraca lajur	9	C2		
1	Menyusun kerangka neraca lajur dengan tepat			1	C3
2	Mendefinisikan pengertian neraca lajur			2	C1

Lampiran 13. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I**

A. Pilihan Ganda

1. Kertas kerja atau biasa disebut dengan.....
 - a. Jurnal
 - b. Buku besar
 - c. Laporan laba/rugi
 - d. Worksheet
 - e. Jurnal penutup
2. Berdasarkan data dibawah ini identifikasikan yang termasuk sarana yang diperlukan dalam pembuatan neraca lajur:
 - 1) Lembar kertas (neraca lajur) yang telah diberi berbagai kolom
 - 2) Nota
 - 3) Neraca saldo yang seimbang
 - 4) Data penyesuaian
 - 5) Laporan keuangan
 - a. 2,3,4
 - b. 1,2,3
 - c. 1,3,4
 - d. 1,3,5
 - e. 3,4,5
3. Pada bagian atas lembar kertas kerja ditulis judul yang terdiri dari.....
 - a. Ref, nama perusahaan, kode akun

- b. Kode Akun, ref, tanggal penyusunan
 - c. Nama perusahaan, neraca lajur, kode akun
 - d. nama perusahaan, neraca lajur, tanggal penyusunan
 - e. penyusunan,nama perusahaan, ref
4. Jika kolom neraca saldo terisi dan kolom penyesuaian tidak terisi maka angka neraca saldo setelah penyesuaian berasal dari angka kolom.....
- a. Neraca saldo
 - b. Penyesuaian
 - c. Laba rugi
 - d. Neraca
 - e. Neraca saldo setelah penyesuaian
- 5.

Neraca saldo

No akun	Nama akun	Debet	Kredit
101	Kas	6.299.000	
102	Kas di bank	3.000.000	
103	Piutang usaha	900.000	
105	Sewa dibayar dimuka	1.500.000	
106	Perlengkapan jahit	1.096.000	
107	Perlengkapan rupa- rupa	150.000	
111	Peralatan jahit	9.300.000	
113	Peralatan rupa- rupa	2.580.000	
201	Utang usaha		300.000
202	Utang bank		5.000.000
301	Modal ny sonia		15.000.000
302	Prive ny sonia	1.000.000	
401	Pendapatan jahit		4.952.000
402	Pendapatan obras		3.700.000
501	Beban upah & gaji	2.522.000	
502	Beban listrik& air	225.000	
503	Beban pemeliharaan peralatan	75.000	

504	Beban rupa- rupa	180.000	
505	Beban administrasi bank	125.000	
		28.952.000	28.952.000

Data penyesuaian per 31 desember 2010

Perlengkapan jahit sampai 31 desember bersisa Rp. 500.000

Berdasarkan data diatas hitunglah penyesuaian yang tepat.....

a. Beban perlengkapan jahit (d) Rp. 546.000,00

Perlengkapan jahit (k) Rp. 546.000,00

b. Beban perlengkapan jahit (d) Rp. 500.000,00

Perlengkapan jahit (k) Rp. 500.000,00

c. Beban perlengkapan jahit (d) Rp. 1.096.000,00

Perlengkapan jahit (k) Rp. Rp. 1.096.000,00

d. Perlengkapan jahit (d) Rp. Rp. 1.096.000,00

Beban perlengkapan jahit (k) Rp. 1.096.000,00

e. Perlengkapan jahit (d) Rp. 546.000,00

Perlengkapan jahit (k) Rp. 546.000,00

6.

Bioskop salsa
Kertas kerja
Per 31 desember

No akun	Nama akun	Neraca saldo		Penyesuaian	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	13.500.000			
102	Sewa film dibayar dimuka	1.200.000		800.000	
103	Asuransi dibayar dimuka	600.000			500.000
111	Peralatan proyeksi	40.000.000			
112	Akum. Penyusutan proyeksi		20.000.000		2.000.000
113	Sewa kantor dibayar dimuka			1.800.000	
114	Perlengkapan kantor				750.000
200	Utang bank		5.000.000		
201	Utang bunga				100.000
202	Utang iklan				400.000
301	Modal alfian		20.100.000		
302	Prive ny salsa	2.000.000			
401	Pendapatan penj. Karcis		3.100.000		

411	Pendapatan bunga		22.000.000		
501	Beban upah & gaji	3.500.000			
502	Beban listrik& air	1.500.000			
503	Beban lain- lain	800.000			
504	Beban iklan	1.200.000		400.000	
505	Beban sewa kantor	2.400.000			1.800.000
506	Beben. Perlngkpn kantor	2.000.000		750.000	
507	Beban bunga	1.500.000		100.000	
	l	70.200.000	70.200.000		
508	Beban sewa film				800.000
509	Beban asuransi			500.000	
510	b. peny. Alat proyeksi			2.000.0000	
				6.350.000	6.350.000

Berdasarkan sebagian data pada lembar kertas kerja diatas, lanjutkan ke dalam neraca saldo disesuaikan

a.

No akun	Nama akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NSSD	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	13.500.000				13.500.000	
102	Sewa dibayar dimuka	1.200.000		800.000		2.000.000	
103	Asuransi dibayar dimuka	600.000			500.000	100.000	
111	Peralatan proyeksi	40.000.000				40.000.000	
112	Akum. Penyusutan proyeksi		20.000.000		2.000.000		22.000.000
113	Sewa kantor dibayar dimuka			1.800.000		1.800.000	
114	Perlengkapan kantor				750.000		750.000
200	Utang bank		5.000.000				5.000.000
201	Utang bunga				100.000		100.000
202	Utang iklan				400.000		400.000
301	Modal alfian		20.100.000				20.100.000
302	Prive ny salsa	2.000.000				2.000.000	
401	Pendapatan penj. Karcis		3.100.000				3.100.000
411	Pendapatan bunga		22.000.000				22.000.000
501	Beban upah & gaji	3.500.000				3.500.000	

502	Beban listrik& air	1.500.000				1.500.000	
503	Beban lain- lain	800.000				800.000	
504	Beban iklan	1.200.000		400.000		1.600.000	
505	Beban sewa kantor	2.400.000			1.800.000	600.000	
506	Beben. Perlngkpn kantor	2.000.000		750.000		2.750.000	
507	Beban bunga	1.500.000		100.000		1.600.000	
		70.200.000	70.200.000				
508	Beban sewa film				800.000		800.000
509	Beban asuransi			500.000		500.000	
510	b. peny. Alat proyeksi			2.000.000		2.000.000	
				6.350.000	6.350.000	74.250.000	74.250.000

b

No akun	Nama akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NSSD	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	13.500.000				13.500.000	
102	Sewa dibayar dimuka	1.200.000		800.000		1.200.000	
103	Asuransi dibayar dimuka	600.000			500.000	100.000	
111	Peralatan proyeksi	40.000.000				40.000.000	
112	Akum. Penyusutan proyeksi		20.000.000		2.000.000		22.000.000
113	Sewa kantor dibayar dimuka			1.800.000		1.800.000	
114	Perlengkapan kantor				750.000		750.000
200	Utang bank		5.000.000				5.000.000
201	Utang bunga				100.000		100.000
202	Utang iklan				400.000		400.000
301	Modal alfian		20.100.000				20.100.000
302	Prive ny salsa	2.000.000				2.000.000	
401	Pendapatan penj. Karcis		3.100.000				3.100.000

411	Pendapatan bunga		22.000.000				22.000.000
501	Beban upah & gaji	3.500.000				3.500.000	
502	Beban listrik & air	1.500.000				1.500.000	
503	Beban lain- lain	800.000				800.000	
504	Beban iklan	1.200.000		400.000		1.600.000	
505	Beban sewa kantor	2.400.000			1.800.000	600.000	
506	Beban. Perlngkpn kantor	2.000.000		750.000		2.750.000	
507	Beban bunga	1.500.000		100.000		1.600.000	
		70.200.000	70.200.000				
508	Beban sewa film				800.000		
509	Beban asuransi			500.000		500.000	
510	b. peny. Alat proyeksi			2.000.000		2.000.000	
				6.350.000	6.350.000	73.450.000	73.450.000

c.

No akun	Nama akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NSSD	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	13.500.000				13.500.000	
102	Sewa dibayar dimuka	1.200.000		800.000		800.000	
103	Asuransi dibayar dimuka	600.000			500.000	100.000	
111	Peralatan proyeksi	40.000.000				40.000.000	
112	Akum. Penyusutan proyeksi		20.000.000		2.000.000		22.000.000
113	Sewa kantor dibayar dimuka			1.800.000		1.800.000	
114	Perlengkapan kantor				750.000		750.000
200	Utang bank		5.000.000				5.000.000
201	Utang bunga				100.000		100.000

202	Utang iklan				400.000		
301	Modal alfian		20.100.000				20.100.000
302	Prive ny salsa	2.000.000				2.000.000	
401	Pendapatan penj. Karcis		3.100.000				3.100.000
411	Pendapatan bunga		22.000.000				22.000.000
501	Beban upah & gaji	3.500.000				3.500.000	
502	Beban listrik& air	1.500.000				1.500.000	
503	Beban lain- lain	800.000				800.000	
504	Beban iklan	1.200.000		400.000		1.600.000	
505	Beban sewa kantor	2.400.000			1.800.000	600.000	
506	Beben. Perlngkpn kantor	2.000.000		750.000		2.750.000	
507	Beban bunga	1.500.000		100.000		1.600.000	
		70.200.000	70.200.000				
508	Beban sewa film				800.000		
509	Beban asuransi			500.000		500.000	
510	b. peny. Alat proyeksi			2.000.000		2.000.000	
				6.350.000	6.350.000	73.050.000	73.050.000

d.

No akun	Nama akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NSSD	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	13.500.000				13.500.000	
102	Sewa dibayar dimuka	1.200.000		800.000		2.000.000	
103	Asuransi dibayar dimuka	600.000			500.000	100.000	
111	Peralatan proyeksi	40.000.000				40.000.000	
112	Akum. Penyusutan proyeksi		20.000.000		2.000.000		20.000.000
113	Sewa kantor dibayar dimuka			1.800.000		1.800.000	
114	Perlengkapan kantor				750.000		750.000

200	Utang bank		5.000.000				5.000.000
201	Utang bunga				100.000		100.000
202	Utang iklan				400.000		400.000
301	Modal alfian		20.100.000				20.100.000
302	Prive ny salsa	2.000.000				2.000.000	
401	Pendapatan penj. Karcis		3.100.000				3.100.000
411	Pendapatan bunga		22.000.000				22.000.000
501	Beban upah & gaji	3.500.000				3.500.000	
502	Beban listrik& air	1.500.000				1.500.000	
503	Beban lain- lain	800.000				800.000	
504	Beban iklan	1.200.000		400.000		1.600.000	
505	Beban sewa kantor	2.400.000			1.800.000	600.000	
506	Beben. Perlngkpn kantor	2.000.000		750.000		2.750.000	
507	Beban bunga	1.500.000		100.000		1.600.000	
		70.200.000	70.200.000				
508	Beban sewa film				800.000		800.000
509	Beban asuransi			500.000		500.000	
510	b. peny. Alat proyeksi			2.000.000			
				6.350.000	6.350.000	72.250.000	72.250.000

e.

No akun	Nama akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NSSD	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	13.500.000				13.500.000	
102	Sewa dibayar dimuka	1.200.000		800.000		2.000.000	
103	Asuransi dibayar dimuka	600.000			500.000	100.000	
111	Peralatan proyeksi	40.000.000				40.000.000	
112	Akum. Penyusutan proyeksi		20.000.000		2.000.000		22.000.000
113	Sewa kantor dibayar dimuka			1.800.000		1.800.000	
114	Perlengkapan kantor				750.000		750.000
200	Utang bank		5.000.000				5.000.000
201	Utang bunga				100.000		100.000
202	Utang iklan				400.000		400.000
301	Modal alfan		20.100.000				20.100.000
302	Prive ny salsa	2.000.000					
401	Pendapatan penj. Karcis		3.100.000				3.100.000
411	Pendapatan bunga		22.000.000				20.000.000
501	Beban upah & gaji	3.500.000				3.500.000	
502	Beban listrik & air	1.500.000				1.500.000	
503	Beban lain- lain	800.000				800.000	
504	Beban iklan	1.200.000		400.000		1.600.000	
505	Beban sewa kantor	2.400.000			1.800.000	600.000	
506	Beben. Perlngkpn kantor	2.000.000		750.000		2.750.000	
507	Beban bunga	1.500.000		100.000		1.600.000	
		70.200.000	70.200.000				

508	Beban sewa film				800.000		800.000
509	Beban asuransi			500.000		500.000	
510	b. peny. Alat proyeksi			2.000.000		2.000.000	
				6.350.000	6.350.000	72.250.000	72.250.000

7. Berdasarkan data no 6 hitunglah jumlah saldo laporan laba rugi perusahaan

- a. 70.200.0000
- b. 6.350.000
- c. 74.250.000
- d. 11.050,000
- e. 25.900.000

8. Berdasarkan data dibawah ini identifikasi mana akun- akun yang biasa dimasukkan dalam kolom laba/rugi.....

- 1) Pendapatan jahit
- 2) Penadapatan bunga
- 3) Kas
- 4) Beban gaji
- 5) Sewa dibayar dimuka
- 6) Beban sewa ruangan.

- a. 1,2,3
- b. 1,2,4
- c. 3,4,5
- d. 4,5,6
- e. 1,3,5

9. Pada neraca lajur,kolom yang menunjukkan akun nominal terdapat daLam kolom

- a. Neraca saldo
 - b. Neraca saldo disesuaikan
 - c. Jurnal penyesuaian
 - d. Laba rugi
 - e. Neraca
10. Pengisian angka-angka kolom laba/rugi perusahaan berasal dari kolom.....
- a. Neraca
 - b. NSSD
 - c. Penyesuaian
 - d. Neraca saldo
 - e. Laba rugi

B. Soal uraian

1. Buatlah ikhtisar/ kerangka langkah- langkah penyesuaian neraca !
2. Jelaskan yang dimaksud dengan neraca lajur menurut anda!

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd

NMB.1101577

Lampiran 14. Kunci Jawaban *Pre test* dan *Post Test* Siklus I**KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I****A. SOAL PILIHAN GANDA**

1. D
2. C
3. D
4. A
5. A
6. A
7. E
8. B
9. D
10. B

B. SOAL URAIAN

1.

NAMA AKUN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NS SETELAH PENYESUAIAN		LABA/RUGI		NERACA	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
JUMLAH	△	△	△	△	△	△				
							L	→		L
LABA/RUGI								R	→	R
							△	△	△	△

2. Neraca Lajur adalah Suatu daftar berkolom- kolom yang direncanakan secara sistematis untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan.

Lampiran 15. Soal Diskusi Siklus I

SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan neraca lajur menurut anda!
2. Buatlah format gambar langkah-langkah penyesuaian neraca lajur secara lengkap dan urut!
3. Sebutkan tujuan dari pembuatan neraca lajur!
4. Berdasarkan data neraca saldo dibawah ini buatlah penyesuaiannya!

Neraca saldo Jasa jahit rapih Per 31 des 2015			
No akun	Nama akun	Debet	Kredit
101	Kas	6.299.000	
102	Kas di bank	3.000.0000	
103	Piutang usaha	900.000	
105	Sewa dibayar dimuka	1.000.000	
106	Perlengkapan jahit	1.046.000	
107	Perlengkapan rupa-rupa	150.000	
111	Peralatan jahit	9.300.000	
113	Peralatan rupa-rupa	2.580.000	
201	Utang usaha		300.000
202	Utang bank		5.000.000
301	Modal ny. Sari		15.000.000
302	Prive ny. Sari	1.000.000	
401	Pendapatan jahit		4.952.000
402	Pendapatan obras		3.700.000

501	Beban upah & gaji	2.522.000	
502	Beban listrik & air	225.000	
503	Beban pemeliharaan peralatan	75.000	
504	Beban rupa-rupa	180.000	
505	Beban administrasi bank	125.000	
		28.952.0000	28.952.000

Data penyesuaian per 31 desember 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Perlengkapan jahit sampai 31 desember 2015 bersisa Rp. 500.000
 - b. Sewa dibayar dimuka dibayar bulan juli 2015 untuk 1 tahun
 - c. Peralatan jahit disusutkan 10%
 - d. Gaji kariawan sampai 31 desember 2015 belum dibayar Rp. 1.000.000
 - e. Pendapatan jahit yang masih harus diterima Rp. 2.000.000
 - f. Diperkirakan piutang tidak tertagih 10%.
5. Berdasarkan soal no 4 susunlah NSSD, Laba/rugi dan neraca supaya meenjadi neraca lajur yang lengkap!

Lampiran 16. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I

KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I

1. Neraca lajur (worksheet) adalah Suatu daftar berkolom- kolom yang direncanakan secara sistematis untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan.
2. Format langkah- langkah neraca lajur

NAMA AKUN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NS SETELAH PENYESUAIAN		LABA/RUGI		NERACA		
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	
JUMLAH	△	△	△	△	△	△					
LABA/RUGI											

1. Tujuan neraca lajur
 - Memudahkan penyusunan laporan keuangan
 - Menggolongkan dan meringkas informasi-informasi dari neraca saldo dan semua data penyesuaian yang akan disiapkan untuk keperluan penyusunan laporan keuangan formal.
 - Memudahkan untuk menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam jurnal penyesuaian.
- 2.

Jurnal penyesuaian

Jasa jahit raph

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Des 31	Beban perlengkapan jahit		546.000	
	Perlengkapan jahit			546.000

	31	Beban sewa		750.000	
		Sewa dibayar dimuka			750.000
	31	Beban penyusutan peralatan		930.000	
		Akum. Peny. Peralatan			930.000
	31	Beban gaji		1.000.000	
		Utang gaji			1.000.000
	31	Piutang pendapatan jahit		2.000.000	
		Pendapatan jahit			2.000.000
	31	Kerugian piutang		95.000	
		Cadangan piutang			95.0000

3.

Jasa jahit rapih
Neraca lajur
Per 31 desember 2015

No akun	Nama akun	Neraca saldo		AJP		NSSD		L/R		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	6.299.000				6.299.000				6.299.000	
102	Kas di bank	3.000.0000				3.000.0000				3.000.0000	
103	Piutang usaha	900.000				900.000				900.000	
105	Sewa dibayar dimuka	1.000.000				1.000.000				1.000.000	
106	Perlengkapan jahit	1.046.000			546.000	500.000				500.000	
107	Perlengkapan rupa-rupa	150.000				150.000				150.000	
111	Peralatan jahit	9.300.000				9.300.000				9.300.000	
113	Peralatan rupa-rupa	2.580.000				2.580.000				2.580.000	
201	Utang usaha		300.000				300.000				300.000
202	Utang bank		5.000.000				5.000.000				5.000.000
301	Modal ny. Sari		15.000.000				15.000.000				15.000.000
302	Prive ny. Sari	1.000.000				1.000.000				1.000.000	
401	Pendapatan jahit		4.952.000		2.000.000		6.952.000		6.952.000		

402	Pendapatan obras		3.700.000				3.700.000		3.700.000		
501	Beban upah & gaji	2.522.000		1.000.000		3.522.000		3.522.000			
502	Beban listrik & air	225.000				225.000		225.000			
503	Beban pemeliharaan peralatan	75.000				75.000		75.000			
504	Beban rupa-rupa	180.000				180.000		180.000			
505	Beban administrasi bank	125.000				125.000		125.000			
		28.952.000	28.952.000								
506	Beban perlengkapan jahit			546.000		546.000		546.000			
507	Beban sewa			750.000		750.000		750.000			
508	Beban peny. Peralatan			930.000		930.000		930.000			
509	Akum. Penyusutan peralatan				930.000		930.000				930.000
203	Utang gaji				1.000.000		1.000.000				1.000.000
114	Piutang pend. Jahit			2.000.000		2.000.000				2.000.000	
117	Kerugian piutang			95.000		95.000				95.000	
118	Cadangan kerugian				95.000		95.000				95.000
				6.176.000	6.176.000	32.977.000	32.977.000	6.353.000	10.652.000	26.624.000	22.325.000

								4.299.000	-		4.299.000
								10.652.000	10.652.000	26.624.000	26.624.000



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH**

SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Tukangan No. 1 Yogyakarta , Kode Pos 55212 Telp (0274)- 512423

Lampiran 17. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

DAFTAR NILAI

PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I

TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMK MUH. 2 YOGYAKARTA

Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI

Kelas/Semester : X Akuntansi / Genap

Mata Pelajaran : Menyusun Laporan Keuangan

Kompetensi Dasar : Menyusun Neraca Lajur

No	Nama siswa	KKM	Nilai	
			Pre test	Post test
1	ADAM WIBISANA PAMUNGKAS	75	45,0	60,0
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	75	47,5	55,0
3	ANISAA APRILIANI	75	55,0	80,0
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	75	75,0	75,0
5	DINI UMINAYA	75	35,0	65,0
6	EVERLY YOSEPHA	75	40,0	60,0
	FEBYA INDAH MELANI	75	30,0	60,0
8	FITRI NUR FAUZIAH	75	50,0	85,0
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	75	25,0	80,0
10	INTANIA NUR ANITA SARI	75	55,0	85,0

No	Nama siswa	KKM	Nilai	
			Pre test	Post test
11	ISTIQOMAH	75	55,0	95,0
12	MERI DUWI NURYANTI	75	40,0	65,0
13	NATASYA PUTRI ARSITA	75	20,0	35,0
14	NIKEN FEBRIANTI	75	65,0	80,0
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	75	55,0	60,0
16	NUR HALIMAH	75	40,0	95,0
17	PRIYA NABILAH	75	65,0	75,0
18	RAHMA NAFIISA GIWANG ANANDI	75		
19	RATIH JAHRATU NISA	75	75,0	75,0
20	RISTA NUR DESTIANTI	75	40,0	82,5
21	SAFWAH ACHZIM EL RAMADHANI	75	70,0	75,0
22	SONIA KARNIASENA	75	80,0	85,0
23	SRI FEBRI ASTUTIK	75	45,0	60,0
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	75	45,0	60,0
JUMLAH			1.152,5	1.647,5
RATA-RATA KELAS			50,11	71,63
JUMLAH SISWA TUNTAS			3	13
JUMLAH SISWA BELUM TUNTAS			20	10

Yogyakarta, 18 Febuari 2016


Menyetujui

Guru Mata Pelajaran



Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd
NBM. 1101577

Mahasiswa Peneliti



Wagiarti
NIM. 12803241020

Lampiran 18. Daftar Perbandingan Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

TABEL PERBANDINGAN NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST*

SIKLUS I

KKM= 75

No	Nama siswa	Nilai <i>pre test</i>	Keterangan	Nilai <i>post test</i>	Keterangan
1	ADAM WIBISANA PAMUNGKAS	45,0	Belum Tuntas	60,0	Belum Tuntas
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	47,5	Belum Tuntas	55,0	Belum Tuntas
3	ANISAA APRILIANI	55,0	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	75,0	Tuntas	75,0	Tuntas
5	DINI UMINAYA	35,0	Belum Tuntas	65,0	Belum Tuntas
6	EVERLY YOSEPHA	40,0	Belum Tuntas	60,0	Belum Tuntas
	FEBYA INDAH MELANI	30,0	Belum Tuntas	60,0	Belum Tuntas
8	FITRI NUR FAUZIAH	50,0	Belum Tuntas	85,0	Tuntas
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	25,0	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
10	INTANIA NUR ANITA SARI	55,0	Belum Tuntas	85,0	Tuntas
11	ISTIQOMAH	55,0	Belum Tuntas	95,0	Tuntas
12	MERI DUWI NURYANTI	40,0	Belum Tuntas	65,0	Belum Tuntas
13	NATASYA PUTRI ARSITA	20,0	Belum Tuntas	35,0	Belum Tuntas
14	NIKEN FEBRIANTI	65,0	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	55,0	Belum Tuntas	60,0	Belum Tuntas
16	NUR HALIMAH	40,0	Belum Tuntas	95,0	Tuntas
17	PRIYA NABILAH	65,0	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
18	RAHMA NAFIISA GIWANG ANANDI				
19	RATIH JAHRATU NISA	75,0	Tuntas	75,0	Tuntas

No	Nama siswa	Nilai <i>pre test</i>	Keterangan	Nilai <i>post test</i>	Keterangan
20	RISTA NUR DESTIANTI	40,0	Belum Tuntas	82,5	Tuntas
21	SAFWAH ACHZIM EL RAMADHANI	70,0	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
22	SONIA KARNIASENA	80,0	Tuntas	85,0	Tuntas
23	SRI FEBRI ASTUTIK	45,0	Belum Tuntas	60,0	Belum Tuntas
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	45,0	Belum Tuntas	60,0	Belum Tuntas
JUMLAH		1.152,5		1.647,5	
RATA-RATA KELAS		50,11		71,63	
JUMLAH SISWA TUNTAS		3		13	
JUMLAH SISWA BELUM TUNTAS		20		10	

Lampiran 19. Data Hasil Observasi Siklus I

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Indikator							Jumlah skor	Persentase individu
		A	B	C	D	E	F	G		
1	ADAM WIBISANA PAMUNGKAS	2	3	1	2	2	2	3	15	71%
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	2	2	1	1	1	1	2	10	48%
3	ANISAA APRILIANI	3	1	2	3	3	2	3	17	81%
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	3	1	1	1	2	2	3	13	62%
5	DINI UMINAYA	2	2	1	1	2	2	2	12	57%
6	EVERLY YOSEPHA	2	3	2	3	3	1	2	16	76%
	FEBYA INDAH MELANI	2	1	2	2	2	2	2	13	62%
8	FITRI NUR FAUZIAH	3	2	3	3	2	3	3	19	90%
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	2	1	1	1	1	3	1	10	48%
10	INTANIA NUR ANITA SARI	2	1	2	2	2	2	3	14	67%
11	ISTIQOMAH	3	1	3	3	3	1	3	17	81%
12	MERI DUWI NURYANTI	3	2	2	2	3	3	2	17	81%
13	NATASYA PUTRI ARSITA	3	2	2	3	2	2	2	16	76%
14	NIKEN FEBRIANTI	3	3	3	3	3	3	2	20	95%
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	1	1	1	1	1	3	1	9	43%
16	NUR HALIMAH	3	2	2	3	3	3	2	18	86%
17	PRIYA NABILAH	2	1	2	2	2	2	3	14	67%
18	RAHMA NAFIISA GIWANG . A								0	0%
19	RATIH JAHRATU NISA	2	3	2	2	2	2	3	16	76%
20	RISTA NUR DESTIANTI	2	2	3	2	3	3	3	18	86%
21	SAFWAH ACHZIM EL R.	2	1	2	2	2	3	3	15	71%
22	SONIA KARNIASENA	3	3	3	3	3	3	2	20	95%
23	SRI FEBRI ASTUTIK	2	1	1	1	2	2	1	10	48%
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	2	2	1	2	3	2	1	13	62%
Jumlah (Σ)		54	41	43	48	52	52	52	342	
Skor Maksimum Indikator (Σ)		78,26%	59,42%	62,32%	69,57%	75,36%	75,36%	75,36%	70,81%	

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No	Indikator	% Aktivitas Belajar Siswa
1	Memperhatikan saat guru menerangkan	78,26%
2	Bertanya mengenai materi yang belum paham	59,42%
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	62,32%
4	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi	69,57%
5	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	75,36%
6	Mengerjakan kuis secara individu	75,36%
7	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan	75,36%
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada siklus I		70,81%

Lampiran 20. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Hari : Kamis

Tanggal :28 Januari 2016

Jam Ke:2,3 dan 4

Materi :Menyusun Neraca Lajur

Jumlah Siswa: 23 Orang

Catatan:

Kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 28 januari 2016. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.45 Wib. Kegiatan dimulai dengan memberi salam dan berdoa bersama. Kemudian guru mempresensi peserta didik, peserta didik yang tidak hadir dalam siklus I berjumlah 1 siswa. pada saat peserta didik dipanggil kemudian peneliti membagikan kartu nomor untuk dipasang di dada untuk mempermudah observer dalam melakukan pengamatan terkait dengan aktivitas belajar siswa. Setelah itu guru membacakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberi gambaran umum materi yang dipelajari dan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Two Stray* (TSTS) yang akan digunakan. Setelah itu, guru melakukan apersepsi untuk merelevansikan materi yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan yaitu menyusun neraca lajur. Kemudian siswa mengerjakan *pre test* selama 15 menit. Awalnya banyak siswa yang mengeluh belum belajar mengenai materi yang di tes kan. Kemudian peneliti memberikan arahan untuk segera dikerjakan karna waktu yang diberikan terbatas dan siswa kemudian mengerjakan.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa namun ada satu kelompok yang hanya beranggotakan 3 siswa. didalam satu kelompok 2 siswa bertugas sebagai *stay* dan 2 siswa bertugas sebagai *stray*. Karena siswa masih asing dengan metode pembelajaran ini guru menjelaskan sampai 2 kali sehingga untuk intruksi pembagian kelompok memakan waktu 10 menit. Setelah itu siswa diberikan materi dan tugas kelompok untuk bahan diskusi. Siswa membaca materi yang diberikan secara sekilas kemudian melakukan diskusi untuk mengerjakan soal tugas kelompok yang berikan guru. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompok awal 20 menit kemudian guru mengarahkan untuk perpindahan selama 15 menit, yang bertugas sebagai *stay* tetap tinggal ditempat dan yang bertugas sebagai *stray* bertugas pindah ke kelompok lain untuk mencari informasi terkait dengan materi yang belum paham. Setelah itu siswa kembali kekelompoknya dan guru memberikan waktu 10 menit untuk mendiskusikan hasil temuan dari kelompok lain dan membandingkan dengan hasil diskusinya dari kelompok awal. Dalam kegiatan diskusi tersebut ada 3 kelompok yang sudah paham dan diskusi serta pembagian tugas kelompok dapat berjalan dengan baik namun yang 3 kelompok yang lain masih sedikit bingung dan pembagian tugasnya *stay* dan *stray* belum berjalan terlihat ada siswa yang mengerjakan tugas dan yang lain cuma melihat tidak membantu. Pada siklus I , pelaksanaan presentasi tidak dapat berjalan karena keterbatasan waktu dan waktu yang tersisa untuk mengerjakan *post test*. Pembelajaran berakhir pada pukul 10.05 diakhiri dengan pemberian gambaran pembelajaran berikutnya dan doa.

Lampiran 21. Validasi RPP Siklus II

FORMULIR VALIDASI RPP

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pernyataan yang ada.

LANGKAH-LANGKAH	YA	TIDAK
1. Mengisi Kolom Identitas		
2. Menentukan Standar Kompetensi (SK) Apakah Standar SK yang dipilih sudah sama dengan SK yang terdapat pada silabus?	√	
3. Menentukan Kompetensi Dasar (KD) Apakah KD yang dipilih sudah sama dengan KD yang terdapat dalam silabus?	√	
4. Menentukan Indikator Apakah indikator yang dipilih sudah sesuai dengan indikator KD yang terdapat dalam silabus?	√	
5. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Apakah rumusan tujuan pembelajaran sudah menggambarkan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan dilakukan?	√	
6. Menentukan Alokasi Waktu Apakah dalam menentukan alokasi waktu sudah didasarkan pada perkiraan waktu rerata untuk menguasai satu kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam?	√	
7. Menentukan Materi Ajar/ Pembelajaran Apakah dalam menentukan bahan ajar sudah sesuai dengan SK, KD dan indikator yang terdapat pada silabus?	√	
8. Menentukan Metode Pembelajaran a. Apakah dalam menentukan metode pembelajaran sudah berdasarkan pada indikator yang akan dicapai, materi pembelajaran, dan sumber belajar yang tersedia? b. Apakah dalam menentukan metode pembelajaran sudah bervariasi sesuai materi pembelajaran dan indikator yang akan dicapai?	√	
9. Merumuskan Langkah-langkah Pembelajaran a. Apakah pada kegiatan awal, sudah berisi tentang apersepsi siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya? b. Apakah pada kegiatan inti sudah berisi tentang pengalaman atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang dimulai dari Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi? c. Apakah pada kegiatan penutup sudah berisi tentang penyimpulan kegiatan yang telah dilakukan, maupun pemberian tugas untuk dikerjakan siswa?	√	

<p>10. Menentukan Alat/ Sumber Bahan ajar</p> <p>a. Apakah dalam menentukan alat/bahan/sumber bahan ajar sudah didasarkan pada SK, KD, serta materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi?</p> <p>b. Apakah dalam menentukan sumber bahan ajar sudah bervariasi dan tidak hanya satu macam sumber bahan ajar saja?</p>	✓	
<p>11. Menentukan Jenis Penilaian</p> <p>a. Apakah Jenis Penilaian dan instrumen yang digunakan sudah tepat untuk menilai ketercapaian indikator?</p> <p>b. Apakah jenis penilaian yang dipilih sudah berdasarkan acuan kriteria?</p> <p>c. Apakah sudah dicantumkan KKM KD?</p> <p>d. Apakah sudah dibuat teknik penskorannya?</p>	✓	

Rekomendasi:

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Validator,



Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd
NBM. 1101577

Lampiran 22. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**SIKLUS II**

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Akuntansi/FE
Nama Sekolah	: SMK MUH. 2 YOGYAKARTA
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X/2
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 4 jam x 45 menit
Standar Kompetensi	: Menyusun Laporan Keuangan
Kompetensi Dasar	: Menyusun Laporan Keuangan
Indikator	:

1. Menjelaskan definisi laporan keuangan
2. Menjelaskan sifat-sifat laporan keuangan
3. Menyebutkan unsur-unsur laporan keuangan
4. Menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan SOP
5. Menyajikan Neraca sesuai dengan SOP
6. Menyajikan laporan ekuitas sesuai dengan SOP
7. Menyajikan laporan arus kas sesuai dengan SOP

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan definisi laporan keuangan
2. Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat laporan keuangan
3. Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur laporan keuangan

4. Siswa mampu menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan SOP
5. Siswa mampu menyajikan neraca sesuai dengan SOP
6. Siswa mampu menyajikan ekuitas sesuai dengan SOP
7. Siswa mampu menyajikan arus kas sesuai dengan SOP

Karakter siswa yang diharapkan :

- Ketelitian
- Ketepatan (*exactness*)
- Tekun(*diligence*)
- Tanggungjawab(*responsibility*)
- Berpikir Logis
- Rasa Ingin Tahu

II. Materi Ajar

1. Definisi laporan keuangan
2. Sifat-sifat laporan keuangan
3. Unsur-unsur laporan keuangan
4. Menyusun laporan keuangan

III. Metode Pembelajaran

diskusi menggunakan metode TSTS

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Kegiatan Awal	1. Guru melakukan Mengkondisikan kelas mulai dari mengabsen, menyapa	1. Menjawab salam, berdoa, dan merespon pada saat presensi.	50 menit

	<p>dan menanyakan kabar kepada peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membacakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran umum materi yang akan dipelajari dan metode pembelajaran yang digunakan. 3. Guru meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara merelevansikan materi pelajaran dengan nilai- nilai moral yang terkandung didalamnya 4. Guru melakukan apersepsi untuk merelevansikan materi yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai pencatatan jurnal. 5. Melakukan <i>pre test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Mendengarkan motivasi dari guru 4. Mendengarkan apersepsi dari guru 5. Mengerjakan <i>pre test</i> 	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan instruksi kepada peserta didik untuk dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Tiap peserta didik dalam kelompok memiliki tugas yang berbeda. 2 peserta didik sebagai stay (penerima tamu) dan 2 peserta didik sebagai stray (bertamu). 2. Guru menjelaskan kerangka materi pertemuan pertama dengan tatanan duduk peserta didik berkelompok dengan kelompoknya masing- masing. 3. Peserta didik memperoleh materi diskusi dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melaksanakan instruksi guru dengan bergabung ke kelompok masing-masing yang telah dibentuk. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 3. Melaksanakan diskusi dengan kelompok awal. 	90 menit

	<p>mendiskusikan dengan kelompok awal sebelum mereka menerapkan <i>Two Stay Two Stray</i>(TSTS).</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengamati dan memandu jalannya diskusi. 2. Guru memberikan peringatan supaya peserta didik segera berkumpul dengan kelompok ahli dan mendiskusikan hasil materi. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengundi dan memberikan kesempatan bagi kelompok terpilih untuk memaparkan materi yang telah mereka dapatkan di depan kelas 2. Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik dan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang kurang paham. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang bertugas sebagai <i>Stayed</i> akan menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi materi, sedangkan peserta didik yang bertugas sebagai <i>Strayed</i> akan berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk mencari informasi materi. 2. Peserta didik <i>Strayed</i> kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil informasi materi yang didapatkan dari kelompok lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok terpilih memaparkan hasil diskusi. 2. Peserta didik bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru terkait materi yang sudah dipelajari. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>post test</i> 2. Guru memberikan arahan untuk peserta didik dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan <i>post test</i> 	40 menit

	<p>membuat kesimpulan dari pembelajaran .</p> <p>3. Guru memberikan soal tes akhir untuk dikerjakan peserta didik.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	<p>2. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan arahan guru.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan soal akhir.</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Berdoa dengan khidmat dan menjawab salam guru.</p>	
--	---	---	--

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat

White board, Spidol, Penghapus, lembar soal latihan.

3. Sumber bahan

1) pengantar akuntansi dan keuangan Toto Sucipto

2) Akuntansi SMK Hendri Soemantri

3) Akuntansi 1B untuk SMK dan MAK Dwi Harti

VI. Penilaian:

1. Jenis/teknik penilaian:

a. Tes : pre test dan post test

b. Non tes :-

2. Bentuk soal

Soal pilihan ganda dan uraian

3. Lembar soal penilaian tes proses belajar

Siklus II:

a. Soal pilihan ganda pre test dan post test (terlampir)

b. Soal pilihan uraian pre test dan post test (terlampir)

4. Kunci jawaban

Siklus II

- a. Kunci jawaban soal pilihan ganda pre test dan post test (terlampir)
- b. Kunci jawaban soal uraian pre test dan post test (terlampir)

5. Pedoman penilaian

Siklus II

(KKM 75)

Pilihan ganda benar 10 x 10 = 100

Soal uraian 2 x 50 = 100+

Nilai pengetahuan = 200 : 2

Yogyakarta, 21 januari 2016

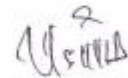
Menyetujui

Guru Pembimbing



Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd
NBM. 1101577

Mahasiswa



Wagiarti
NIM. 12803241020

Lampiran 23. Daftar Pengelompokan Kelompok Siklus II

DAFTAR PENGELOMPOKAN KELOMPOK SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	TUGAS
KELOMPOK 1		
8	FITRI NUR FAUZIAH	<i>STAY</i>
23	SRI FEBRI ASTUTIK	<i>STRAY</i>
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	<i>STRAY</i>
13	NATASYA PUTRI ARSITA	<i>STAY</i>
KELOMPOK 2		
11	ISTIQOMAH	<i>STRAY</i>
6	EVERLY YOSEPHA	<i>STAY</i>
3	ANISAA APRILIANI	<i>STRAY</i>
22	SONIA KARNIASENA	<i>STAY</i>
KELOMPOK 3		
14	NIKEN FEBRIANTI	<i>STRAY</i>
16	NUR HALIMAH	<i>STRAY</i>
5	DINI UMINAYA	<i>STAY</i>
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	<i>STAY</i>
KELOMPOK 4		
20	RISTA NUR DESTIANTI	<i>STRAY</i>
18	RAHMA NAFIISA GIWANG ANANDI	<i>STRAY</i>
12	MERI DUWI NURYANTI	<i>STAY</i>
1	ADAM WIBISANA PAMUNGKAS	-
KELOMPOK 5		
19	RATIH JAHRATU NISA	<i>STRAY</i>
7	FEBYA INDAH MELANY	<i>STAY</i>
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	<i>STRAY</i>
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	<i>STAY</i>

NO	NAMA SISWA	TUGAS
KELOMPOK 6		
21	SAFWAH ACHZIM EL RAMADHANI	<i>STRAY</i>
17	PRIYA NABILAH	<i>STAY</i>
10	INTANIA NUR ANITA SARI	<i>STAY</i>
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	<i>STRAY</i>
Jumlah		23 Siswa

Lampiran 24. Materi Siklus II

MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

1. Definisi laporan keuangan

Adalah Laporan yang disusun berdasarkan data buku besar dan informasi lain yang tidak ada dalam catatan akuntansi yang nantinya akan diolah dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.

2. Sifat-sifat laporan keuangan

- a. Bersifat umum artinya tidak dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu tetapi untuk memenuhi kepentingan sejumlah besar pemakai.
- b. Bersifat historis artinya menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen sehingga merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3. Unsur-unsur laporan keuangan

a. Laporan laba rugi

Adalah laporan keuangan yang melaporkan aktivitas operasional perusahaan dengan memperhitungkan pendapatan dan beban selama suatu periode sehingga dapat ditentukan laba atau rugi. Dalam penyusunan laporan laba/rugi terdapat akun yang harus dipahami yaitu:

- 1) Pendapatan adalah hasil dari pemberian jasa kepada pelanggan yang merupakan usaha pokok perusahaan.
- 2) Beban usaha adalah semua beban yang dikeluarkan atau terjadi dalam hubungannya dengan aktivitas operasional perusahaan.

- 3) Laba usaha merupakan selisih antara pendapatan, beban usaha, dan beban pajak penghasilan jika tidak ada sumber penghasilan yang lain kecuali dari usaha.

b. Laporan perubahan modal

Adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan

- 1) sebaliknya apabila rugi maka akan mengurangi modal perusahaan.

- 2) Prive, yaitu pengambilan untuk kepentingan pribadi

ekuitas/modal selama satu periode. komponen yang ada dalam laporan perubahan ekuitas antara lain:

- 3) Modal awal, yaitu investasi awal atau penambahan investasi

- 4) Laba/rugi , apabila laba maka akan menambah modal perusahaan
Modal akhir, yaitu saldo awal ditambah laba atau dikurangi rugi dan prive/dividen.

c. Neraca

Adalah suatu pernyataan tertulis yang mencerminkan aktiva, utang serta modal suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Komponen-komponen neraca dapat diolongkan sebagai berikut:

- 1) Aktiva (harta) diklasifikasikan menurut urutan likuiditasnya.
Aktiva meliputi aktiva lancar, investasi/penyertaan, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud dan aktiva lain-lain.
- 2) Utang (kewajiban) diklasifikasikan menurut urutan jatuh tempo.
Kewajiban meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan utang lainnya.

- 3) Modal (ekuitas) diklasifikasikan menurut kekekalan untuk PT. (Perseroan terbatas), ekuitas meliputi modal saham, agio saham/ premi dan laba yang ditahan sedangkan ekuitas pada koperasi meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan.

d. Laporan arus kas

Adalah informasi arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan (sumber) kas serta penggunaan kebutuhan arus kas perusahaan.

1) Perubahan yang menunjukkan sumber kas

a) Berkurangnya aktiva lancar selain kas

Misalnya piutang dalam neraca 31 desember 2008. Sebesar Rp. 50.000.000 sementara piutang dalam neraca 31 desember 2009 sebesar Rp. 46.000.000. terdapat pengurangan piutang sebesar Rp. 4.000.000 . pengurangan piutang terjadi akibat adanya penerimaan dari debitur. Artinya ada penambahan kas sebesar Rp. 4.000.000 sehingga berkurangnya piutang merupakan sumber kas sebesar RP. 4.000.000.

b) Berkurannngnya harga perolehan aktiva tetap

Misalnya harga perolehan aktiva tetap dalam neraca 31 desember 2008 sebesar Rp .100.000.000 sementara dalam neraca 31 desember 2009 sebesar Rp 80.000.000 data

tersebut menunjukkan adanya penjualan sebagian dari aktiva tetap yang menjadi sumber kas.

c) Bertambahnya akumulasi penyusutan aktiva tetap

Penyusutan aktiva tetap merupakan kerugian yang tidak menimbulkan pengurangan kas atau merupakan sebagian dari laba yang disisihkan dan merupakan sumber kas.

d) Bertambahnya utang

Penambahan setiap jenis utang merupakan sumber dana bagi perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penambahan utang kepada bank secara langsung mengakibatkan penambahan kas. Penambahan utang dagang terjadi karena perusahaan membeli barang secara kredit. Barang yang dibeli kredit kemudian dijual tunai atau secara kredit, pada akhirnya akan mengakibatkan penambahan terhadap kas.

e) Bertambahnya ekuitas

Penambahan modal timbul karena tambahan setoran modal dari pemilik dan adanya laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga mengakibatkan penambahan kas perusahaan.

2) Perubahan yang menunjukkan penggunaan kas

a) Bertambahnya aktiva selain kas

Misalnya piutang dalam neraca 31 desember 2008 sebesar Rp. 100.000.000 sementara piutang dalam neraca 31 desember 2009 sebesar Rp. 125.000.000 terdapat penambahan piutang Rp. 25.000.000 atau penambahan ada penambahan penjualan barang secara kredit. Artinya harus ada penambahan pembelian barang yang akan dijual. Pembelian barang yang akan dijual baik tunai maupun kredit pada akhirnya akan mengakibatkan penggunaan kas.

b) Berkurangnya utang

Berkurangnya setiap jenis utang menunjukkan adanya pembayaran utang yang dilakukan perusahaan sehingga mengakibatkan pengurangan terhadap kas perusahaan.

c) Berkurangnya ekuitas

Berkurangnya modal terjadi sebagai akibat adanya penarikan modal oleh pemilik dipandang dari perusahaan merupakan pembayaran kepada pemilik yang mengakibatkan pengurangan terhadap kas perusahaan.

4. Contoh latihan soal laporan keuangan

Cleaning Service Charisma
Neraca lajur
Per 31 juli 2009

No akun	Nama akun	Neraca saldo		AJP		NSSD		L/R		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas	22.950.000				22.950.000				22.950.000	
112	Piutang usaha	.6.000.000				.6.000.000				.6.000.000	
113	Perlengkapan	6.300.000			4.800.000	1.500.000				1.500.000	
114	Sewa dibayar dimuka	12.000.000			1.000.000	11.000.000				11.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500.000			250.000	1.250.000				1.250.000	
121	Peralatan	35.000.000				35.000.000				35.000.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan				500.000		500.000				500.000
211	Utang usaha		3.000.000				3.000.000				3.000.000
212	Utang gaji				600.000		600.000				600.000
311	Modal risma		70.000.000				70.000.000				70.000.000
312	Prive risma	2.000.000				2.000.000				2.000.000	
411	Pendapatan jasa		23.500.000				23.500.000		23.500.000		
511	Beban gaji	7.200.000		600.000		7.800.000		7.800.000			
512	Beban perlengkapan			4.800.000		4.800.000		4.800.000			
513	Beban sewa			1.000.000		1.000.000		1.000.000			
514	Beban listrik dan telepon	450.000				450.000		450.000			
515	Beban			250.000		250.000		250.000			

	asuransi											
516	Beban pemeliharaan peralatan	1.200.000				1.200.000		1.200.000				
517	Beban penyusutan peralatan			500.000		500.000		500.000				
519	Beban lain-lain	1.900.000				1.900.000		1.900.000				
				7.150.000	7.150.000	97.600.000	97.600.000	17.900.000	23.500.000	79.700.000	74.100.000	
	Laba								5.600.000			5.600.000
	Jumlah								23.500.000	23.500.000	79.700.000	79.700.000

Berdasarkan neraca lajur diatas buatlah laporan keuangan secara lengka

a. Laporan laba rugi

Charisma advvertising
Laporan laba rugi
Per 31 juli 2009

PENGHASILAN		
Pendapatan jasa		23.500.000
BEBAN USAHA		
Beban gaji	7.800.000	
Bena perlengkapan	4.800.000	
Beban sewa	1.000.000	
Beban listrik dan telepon	450.000	
Beban pemeliharaan peralatan	1.200.0000	
Beban penyusutan peralatan	500.000	
Beban asuransi	250.000	
Beban lain-lain	1.900.000	
Total beban usaha		17.900.000
Laba bersih sebelum pajak		5.600.000

b. Laporan perubahan modal

Charisma advvertising
Laporan perubahan modal
Per 31 juli 2009

Modal risma 1 juli 2009		70.000.000
Laba bersih diperoleh dalam bulan juli	5.600.000	
Prive risma	2.000.000	
Penambahan terhadap modal risma		3.600.000
Modal risma, 31 juli 2009		73.600.000

c. Neraca

Charisma advertising
Neraca
Per 31 juli 2009

Aktiva			Kewajiban dan ekuitas	
Aktiva lancar			Kewajiban lancar	
Kas	22.950.000		Utang usaha	3.000.000
Piutang usaha	6.000.000		Utang gaji	600.000
Perlengkapan	1.500.000			
Sewa dibayar dimuka	11.000.000			
Asuransi dibayar dimuka	1.250.000			
Total aktiva lancar		42.700.000	Total kewajiban lancar	3.600.000
Aktiva tetap			Ekuitas	
Peralatan	35.000.000		Modal risma	73.600.000
Akum peny, peralatan	(500.000)			
Total aktiva tetap		34.500.000		
Total aktiva		77.200.000	Total kewajiban dan ekuitas	77.200.000

d. Laporan arus kas

Asumsi yang digunakan adalah Charisma Advertising menjalankan usaha pada tanggal 1 juli 2009, dimana Charisma Advertising menerima setoran modal dari Risma (pemilik) yaitu berupa uang tunai Rp 45.000.0000 dan peralatan seharga Rp. 25.000.000 . dengan demikian neraca charisma advertising tanggal 1 juli dan 31 jui 2009 sebagai berikut

Charisma advertising
Neraca
Per 1 juli 2009

Aktiva			Kewajiban dan ekuitas	
Aktiva lancar			Kewajiban lancar	
Kas	45.000.000		Utang usaha	
Piutang usaha			Utang gaji	
Perlengkapan				
Sewa dibayar dimuka				
Asuransi dibayar dimuka				
Total aktiva lancar		45.000.000	Total kewajiban lancar	
Aktiva tetap			Ekuitas	
Peralatan	25.000.000		Modal risma	70.000.000
Akum peny, peralatan				
Total aktiva tetap		25.000.000		
Total aktiva		70.000.000	Total kewajiban dan ekuitas	70.000.000

Neraca charisma advertising pada tanggal 31 juli 2009 (lihat neraca yang disusun dari kertas kerja) sebagai berikut:

Charisma advertising
Neraca
Per 31 juli 2009

Aktiva			Kewajiban dan ekuitas	
Aktiva lancar			Kewajiban lancar	
Kas	22.950.000		Utang usaha	3.000.000
Piutang usaha	6.000.000		Utang gaji	600.000
Perlengkapan	1.500.000			
Sewa dibayar dimuka	11.000.000			
Asuransi dibayar dimuka	1.250.000			
Total aktiva lancar		42.700.000	Total kewajiban lancar	3.600.000
Aktiva tetap			Ekuitas	
Peralatan	35.000.000		Modal risma	73.600.000
Akum peny, peralatan	(500.000)			
Total aktiva tetap		34.500.000		
Total aktiva		77.200.000	Total kewajiban dan ekuitas	77.200.000

Charisma advertising
Perubahan Neraca
Per 31 juli 2009

	1 juli	31 juli	Perubahan		Sumber dana	Penggunaan dana
			Bertambah	Berkurang		
AKTIVA						
Kas	45.000.000	22.950.000		22.050.000		
Piutang usaha		6.000.000	6.000.000			6.000.000
Perlengkapan		1.500.000	1.500.000			1.500.000
Sewa dibayar dimuka		11.000.000	11.000.000			11.000.000
Asuransi dibayar dimuka		1.250.000	1.250.000			1.250.000
Peralatan	25.000.000	35.000.000	10.000.000			10.000.000
Total Aktiva	70.000.000	77.700.000				
KEWAJIBAN						
Akum. Peny. Peralatan		500.000	500.000		500.000	
Utang usaha		3.000.000	3.000.000		3.000.000	
Utang gaji		600.000	600.000		600.000	
EKUITAS						
Modal Risma	70.000.000	73.600.000	3.600.000		3.600.000	
Total kewajiban dan ekuitas	70.000.000	77.700.000				
*penurunan kas					22.050.000	
					29.750.000	29.750.000

Kenaikan modal risma sebesar Rp. 3.600.000 yang menunjukkan sumber dana berasal dari laba bersih Rp. 5.600.000 yang dikurangi pengambilan pribadi risma Rp. 2.000.000 oleh karena itu dikelompokkan menjadi :

- d) Kelompok sumber dana yang berasal dari laba bersih sebesar Rp. 5.600.000
- e) Kelompok penggunaan dana yaitu pengambilan prive risma Rp. 2.000.000

Berdasarkan data diatas lapaoran kas disusun sebagai berikut:

Charisma advertising
Laporan arus kas
Per 31 juli 2009

SUMBER KAS		
1. Laba bersih yang diperoleh dalam bulan juli 2009		Rp. 5.600.000,00
2. ditambahkan dengan :		
a. bertambahnya utang usaha	Rp. 3000.000,00	
b. bertambahnya utang gaji	Rp. 600.000,00	
c. bertambahnya akumulasi peny. Peralatan	<u>Rp. 500.000,00</u>	
		<u>Rp. 4.100.000,00</u>
		Rp. 9.700.000,00
3. dikurangkan dengan		
a. Bertambahnya piutang	Rp. 6.000.000,00	
b. Bertambahnya perlengkapan	Rp. 1.500.000,00	
c. Bertambahnya sewa dibayar dimuka	Rp. 11.000.000,00	
d. Bertambahnya asuransi dibayar dimuka	Rp. 1.250.000	
		<u>(19.750.000,00)</u>
Sumber kas		(Rp. 10.050.000,00)
Penurunan kas		Rp. 22.050.000,00
Jumlah		<u>Rp. 12.000.000,00</u>
PENGUNAAN KAS		
1. Pembelian peralatan service	Rp 10.000.000,00	
2. penarikan modal (prive pemilik)	Rp. 2.000.000,00	
Jumlah penggunaan kas		<u>Rp. 12.000.000,00</u>

Lampiran 25. Kisi-Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**KISI-KISI SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II**

Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan					
No	Kisi- kisi soal	Butir soal objektif		Butir soal uraian	
		No soal	Kelompok	No soal	kelompok
1	Mendefinisikan pengertian laporan keuangan	1	C1		
2	Menyebutkan unsur laporan keuangan yang lengkap	2	C1		
3	Menjelaskan sifa-sifat laporan keuangan	3	C1		
4	Menghitung laporan laba rugi	4	C2		
5	Menyebutkan unsur-unsur laporan perubahan modal	5	C2		
6	Mengidentifikasi akun-akun aktiva lancar perusahaan	6	C2		
7	Mendefinisikan pengertian neraca	7	C1		
8	Menghitung modal awal dilaporan perubahan modal	8	C2		
9	Menjelaskan laporan arus kas	9	C1		
10	Menyusun neraca suatu perusahaan	10	C3		
1	Menyusun laporan rugi laba perusahaan			1	C3
2.	Definisi dari laporan perubahan modal			2	C1

Lampiran 26. Soal Pre Test dan Post Test Siklus II

SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II

1. Laporan yang disusun berdasarkan data buku besar dan informasi lain yang tidak ada dalam catatan akuntansi yang nantinya akan diolah dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku disebut.....
 - a. Laporan keuangan
 - b. Jurnal
 - c. Buku besar
 - d. Bukti transaksi
 - e. Kertas kerja
2. Sebutkan unsur-unsur laporan keuangan secara lengkap
 - a. Neraca, jurnal, laporan perubahan modal dan laporan arus kas
 - b. Neraca, laporan perubahan modal, laporan laba rugi dan laporan arus kas
 - c. Laporan arus kas, laporan perubahan modal, buku besar
 - d. Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas
 - e. Neraca, buku besar, jurnal, dan laporan arus kas
3. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen sehingga merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dari definisi diatas adalah salah satu sifat-sifat laporan keuangan.....

- a. Umum
 - b. Khusus
 - c. Statis
 - d. Dinamis
 - e. historis
4. Neraca saldo yang disesuaikan untuk perusahaan Salon” CANTIKA” adalah sebagai berikut:

PERUSAHAAN SALON CANTIKA

Neraca saldo yang disesuaikan

Per 31 januari 2014

No akun	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	10.000.000	
112	Piutang usaha	5.000.000	
113	Sewa dibayar di muka	5.000.000	
114	Perlengkapan	3.000.000	
121	Peralatan	5.000.000	
122	Akumulasi peny. Perlatan		2.000.000
123	Kendaraan	100.000.000	
124	Akum. Peny.kendaraan		15.000.000
211	Utang usaha		25.000.000
212	Utang gaji		2.000.000
311	Modal Tn. Aziz		70.000.000
312	Prive Tn. Aziz	1.000.000	
411	Pendapatan angkutan		27.000.000
511	Beban gaji	5.000.000	
512	Beban iklan	2.000.000	
514	Beban listrik, air, tlp	1.000.000	
515	Beban asuransi	2.000.000	
516	Beban perlengkapan	1.000.000	
517	Beban penyusutan peralatan	500.000	
518	Beban penyusutan kendaraan	500.000	
		141.000.000	141.000.000

Berdasarkan neraca saldo yang disesuaikan diatas hitunglah laporan laba

rugi perusahaan

- a. 15.000.000

- b. 1.500.0000
 - c. 115.000.000
 - d. 7.500.000
 - e. 27.000.000
5. Dibawah ini yang tidak termasuk komponen di dalam laporan perubahan modal yaitu.....
- a. Modal awal
 - b. Laba/rugi
 - c. Prive
 - d. Beban usaha
 - e. Modal akhir
6. Berdasarkan data dibawah ini identifikasikan mana yang tergolong aktiva lancar....
- 1) Kas
 - 2) Utang usaha
 - 3) Modal usaha
 - 4) Perlengkapan
 - 5) Sewa dibayar dimuka
 - 6) Peralatan
- a. 1,2,3
 - b. 1,2,5
 - c. 2,1,4
 - d. 2,3,6

- e. 1,4,5
7. Suatu pernyataan tertulis yang mencerminkan aktiva, utang serta modal suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu disebut.....
- a. Laba/rugi
 - b. Perubahan modal
 - c. Neraca
 - d. Laporan arus kas
 - e. jurnal
8. Jika diketahui suatu perusahaan laundry dengan nama laundry Necis memiliki modal akhir sebesar 25.433.000, laba bersih yang telah diperoleh perusahaan sebesar 9.571.000, pemilik mengambil uang untuk keperluan pribadinya sebesar 1.250.000, hitunglah modal awal perusahaan laundry necis
- a. 33.754.000
 - b. 17.112.000
 - c. 14.612.000
 - d. 36.254.000
 - e. 1.711.200
9. Laporan arus kas menginformasikan tentang..... dan.....
- a. Sumber kas dan penggunaan kas
 - b. Laba rugi dan neraca
 - c. Perubahan modal dan neraca
 - d. Neraca dan laba rugi

e. Pendapatan dan beban

10.

PERUSAHAAN JASA JAHIT "RAPI"

Neraca saldo yang disesuaikan

Per 31 januari 2015

No akun	Akun	Debit	Kredit
101	Kas	11.400.000	
102	Piutang usaha	500.000	
103	Premi asuransi	1.200.000	
104	Perlengkapan	3.500.000	
111	Peralatan	8.000.000	
201	Utang usaha		3.500.000
202	Utang bank		5.000.000
301	Modal RAPI		10.000.000
302	Prive RAPI	600.000	
401	Pendapatan Jahit		7.000.000
409	Pendapatan lain- lain		250.000
501	Beban sewa	300.000	
514	Beban bunga	200.000	
515	Beban lain- lain	50.000	
		25.750.000	25.750.000

Dari data diatas diketahui bahwa modal akhir perusahaan jahit RAPI adalah Rp. 16.100.000, susunlah neraca per 31 januari 2015.....

a.

PERUSAHAAN JASA JAHIT "RAPI"

Neraca saldo

Per 31 januari 2015

Aset		Liabilitas dan ekuitas	
Kas	11.400.000	Piutang usaha	3.500.000
Piutang usaha	500.000	Utang bank	5.000.000
Premi asuransi	1.200.000		
Perlengkapan	3.500.000		
Peralatan bengkel	8.000.000		
Jumlah aktiva lancar	24.600.000	Jumlah liabilitas	8.500.000
Aset tetap		Ekuitas	

		Modal Rapi	16.100.000
		Jumlah modal	16.100.000
Jumlah aktiva	24.600.000	Jumlah liabilitas +ekuitas	24.600.000

b.

PERUSAHAAN JASA JAHIT “RAPI”

Neraca saldo

Per 31 Januari 2015

Aset		Liabilitas dan ekuitas	
Kas	11.400.000	Piutang usaha	5000.000
Piutang usaha	500.000	Utang bank	3.5000.0000
Premi asuransi	1.200.000		
Perlengkapan	3.500.000		
Peralatan bengkel	8.000.000		
Jumlah aktiva lancar	24.600.000	Jumlah liabilitas	8.500.0000
Aset tetap		Ekuitas	
		Modal Rapi	16.100.000
		Jumlah modal	16.100.000
Jumlah aktiva	24.600.000	Jumlah liabilitas +ekuitas	24.600.000

c.

PERUSAHAAN JASA JAHIT “RAPI”

Neraca

Per 31 januari 2015

Aset		Liabilitas dan ekuitas	
Kas	11.400.000	Piutang usaha	5000.000
Piutang usaha	500.000	Utang bank	3.500.0000
Premi asuransi	1.200.000		
Perlengkapan	3.500.000		
Jumlah aktiva lancar	16.600.000	Jumlah liabilitas	8.500.0000
Aset tetap		Ekuitas	
Peralatan bengkel	8.000.000	Modal Rapi	16.100.000

Jumlah aktiva tetap	8.000.000	Jumlah modal	16.100.000
Jumlah aktiva	24.600.000	Jumlah liabilitas +ekuitas	24.600.000

d.

PERUSAHAAN JASA JAHIT "RAPI"

Neraca

Per 31 januari 2015

Aset		Liabilitas dan ekuitas	
Kas	11.400.000	Piutang usaha	3.500.000
Piutang usaha	500.000	Utang bank	5.000.0000
Premi asuransi	1.200.000		
Perlengkapan	3.500.000		
Jumlah aktiva lancar	16.600.000	Jumlah liabilitas	8.500.0000
Aset tetap		Ekuitas	
Peralatan bengkel	8.000.000	Modal Rapi	10.000.000
Jumlah aktiva tetap	8.000.000	Jumlah modal	10.000.000
Jumlah aktiva	24.600.000	Jumlah liabilitas +ekuitas	24.600.000

e.

PERUSAHAAN JASA JAHIT "RAPI"

Neraca

Per 31 januari 2015

Aset		Liabilitas dan ekuitas	
Kas	11.400.000	Piutang usaha	3.500.000
Piutang usaha	500.000	Utang bank	5.000.0000
Premi asuransi	1.200.000		
Perlengkapan	3.500.000		
Jumlah aktiva	16.600.000	Jumlah liabilitas	8.500.0000

lancar			
Aset tetap		Ekuitas	
Peralatan bengkel	8.000.000	Modal Rapi	16.100.000
Jumlah aktiva tetap	8.000.000	Jumlah modal	16.100.000
Jumlah aktiva	24.600.000	Jumlah liabilitas + ekuitas	24.600.000

Soal uraian

1. PERUSAHAAN BENGKEL JONO
Neraca saldo yang disesuaikan
Per 31 januari 2015

	Akun	Debit	Kredit
101	Kas	6.400.000	
102	Piutang usaha	1.000.000	
103	Premi asuransi	1.200.000	
104	Perlengkapan	3.500.000	
111	Peralatan	8.000.000	
201	Utang usaha		4.000.000
301	Modal jono		10.000.000
302	Prive jono	600.000	
401	Pendapatan bengkel		7.000.000
409	Pendapatan lain- lain		250.000
501	Beban sewa	300.000	
514	Beban bunga	200.000	
515	Beban lain- lain	50.000	
	Jumlah	21.250.000	21.250.000

Berdasarkan data neraca saldo yang disesuaikan diatas susunlah laporan laba rugi

!

2. apa yang dimaksud dengan laporan perubahan modal?

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd
NMB.1101577

Lampiran 27. Kunci Jawaban *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II**

PILIHAN GANDA

1. A
2. D
3. E
4. A
5. D
6. E
7. C
8. B
9. A
10. E

SOAL URAIAN

1.

PERUSAHAAN BENGKEL JONO

Laporan Laba Rugi

Per 31 januari 2015

Pendapatan bengkel		7.000.000
Pendapatan lain- lain		250.000
Jumlah pendapatan		7.250.000
Beban sewa	300.000	
Beban bunga	200.000	
Beban lain- lain	50.000	
Jumlah beban		550.000
Laba bersih sebelum pajak		6.700.000

2. Laporan perubahan modal Adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas/modal selama satu periode.

Lampiran 28. Soal Diskusi Siklus II

SOAL DISKUSI SIKLUS II

1. Jelaskan yang dimaksud dengan laporan keuangan!
2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur laporan keuangan!
3. Jelaskan sifat-sifat laporan keuangan!
4. Jelaskan komponen-komponen laporan perubahan modal!
5. Berdasarkan data di bawah ini buarlah laporan keuangan secara lengkap!

Neraca saldo setelah disesuaikan perusahaan angkutan “SANTOSA”

Perusahaan angkutan “SANTOSA”
Neraca saldo setelah disesuaikan
PER 31 Desember 2015

No akun	Nama akun	Debet	Kredit
111	Kas	2.400.000	
112	Piutang usah	1.200.000	
113	Asuransi dibayar dimuka	100.000	
119	Perlengkapan	400.000	
121	Peralatan	1.500.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan		600.000
123	Kendaraan	6.000.000	
124	Akum. Penyusutan kendaraan		1.500.000
213	Utang usaha		1.500.000
215	Utang gaji		150.000
311	Modal santosa		5.175.000
312	Prive santosa	300.000	
411	Pendapatan angkutan		5.250.000
511	Beban gaji	600.000	
512	Beban iklan	90.000	
514	Beban listrik&air	125.000	
515	Beban lain- lain	60.000	
516	Beban asuransi	200.000	
517	Beban perlengkapan	400.000	
518	Beban peny. Peralatan	300.000	
519	Beban. Peny. Kendaraan	500.000	
	Jumlah saldo	14.175.000	14.175.000

Lampiran 29. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II

KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI SIKLUS II

1. Laporan keuangan adalah laporan yang disusun berdasarkan data buku besar dan informasi lain yang tidak ada dalam catatan akuntansi yang nantinya akan diolah dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
2. Unsur- unsur laporan keuangan
 - a. Laporan laba rugi
adalah laporan keuangan yang melaporkan aktivitas operasional perusahaan dengan memperhitungkan pendapatan dan beban selama suatu periode sehingga dapat ditentukan laba atau rugi.
 - b. Laporan perubahan modal
Adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas/ modal selama satu periode .
 - c. Neraca
Adalah suatu pernyataan tertulis yang mencerminkan aktiva, utang serta modal suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
 - d. Laporan arus kas
Adalah informasi arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan (sumber) kas serta penggunaan kebutuhan arus kas perusahaan.
3. Sifat-sifat laporan keuangan

- c. Bersifat umum artinya tidak dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu tetapi untuk memenuhi kepentingan sejumlah besar pemakai.
 - d. Bersifat historis artinya menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen sehingga merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4. Komponen-komponen laporan perubahan modal
- Modal awal, yaitu investasi awal atau penambahan investasi
 - Laba/rugi , apabila laba maka akan menambah modal perusahaan sebaliknya apabila rugi maka akan mengurangi modal perusahaan.
 - Prive, yaitu pengambilan untuk kepentingan pribadi
 - Modal akhir, yaitu saldo awal ditambah laba atau dikurangi rugi dan prive/ dividen.
5. a. Laporan laba rugi

Angkutan SANTOSA

Laporan laba rugi

Per 31 Des 2015

PENGHASILAN		
Pendapatan jasa angkutan		5.250.000
BEBAN USAHA		
Beban gaji	600.000	
Beban iklan	90.000	
Beban listrik dan air	125.000	
Beban lain-lain	60.0000	
Beban asuransi	250.000	

Beban perlengkapan	400.000	
Beban penyusutan peralatan	300.000	
Beban peny. Kendaraan	500.000	
Total beban usaha		2.275.000
Laba bersih sebelum pajak		2.975.000

b. Laporan perubahan modal

Angkutan SANTOSA

Laporan perubahan modal

Per 31 Des 2015

Modal risma 1 juli 2009		5.175.000
Laba bersih diperoleh dalam bulan des	2.975.000	
Prive santoso	300.000	
Penambahan terhadap modal risma		2.675.000
Modal risma, 31 des 2015		7.850.000

c. Neraca

Angkutan SANTOSO

Neraca

Per 31 Des 2015

Aktiva			Kewajiban dan ekuitas	
Aktiva lancar			Kewajiban lancar	
Kas	2.400.000		Utang usaha	1.500.000
Piutang usaha	1.200.000		Utang gaji	150.000
Perlengkapan	400.000			
Asuransi dibayar dimuka	100.000			

Total aktiva lancar		4.100.000	Total kewajiban lancar	1.650.000
Aktiva tetap			Ekuitas	
Peralatan	1.500.000		Modal akhir	7.850.000
Akum peny, peralatan	(600.000)			
Kendaraan	6.000.000			
Akum peny, kendaraan	1.500.000			
Total aktiva tetap		4.500.000		
Total aktiva		9.500.000	Total kewajiban dan ekuitas	9.500.000

d. Laporan arus kas

Asumsi yang digunakan adalah Angkutan Santoso menjalankan usaha pada tanggal 1 desember 2015, dimana angkutan santoso menerima setoran modal dari santoso (pemilik) yaitu berupa uang tunai Rp 4.000.000 dan peralatan seharga Rp. 1.175.000 . dengan demikian neraca angkutan santoso tanggal 1 des dan 31 des 2015 sebagai berikut:

Angkutan Santoso

Neraca

Per 1 des 2015

Aktiva		Kewajiban dan ekuitas	
Aktiva lancar		Kewajiban lancar	
Kas	4.000.000	Utang usaha	
Piutang usaha		Utang gaji	
Perlengkapan			
Sewa dibayar			

dimuka				
Asuransi dibayar dimuka				
Total aktiva lancar		4.000.000	Total kewajiban lancar	
Aktiva tetap			Ekuitas	
Peralatan	1.175.000		Modal risma	5.175.000
Akum peny, peralatan				
Total aktiva tetap		1.175.000		
Total aktiva		5.175.000	Total kewajiban dan ekuitas	5.175.000

Neraca angkutan santoso pada tanggal 31 des 2015 sebagai berikut:

angkutan santoso

Neraca

Per 31 des 2015

Aktiva			Kewajiban dan ekuitas	
Aktiva lancar			Kewajiban lancar	
Kas	2.400.000		Utang usaha	1.500.000
Piutang usaha	1.200.000		Utang gaji	150.000
Perlengkapan	400.000			
Asuransi dibayar dimuka	100.000			
Total aktiva lancar		4.100.000	Total kewajiban lancar	1.650.000
Aktiva tetap			Ekuitas	

Peralatan	1.500.000		Modal akhir	7.850.000
Akum peny, peralatan	(600.000)	900.000		
Kendaraan	6.000.000			
Akum peny, kendaraan	(1.500.000)	4.500.000		
Total aktiva tetap				
Total aktiva		9.500.000	Total kewajiban dan ekuitas	9.500.000

Angkutan Santoso

Perubahan Neraca

Per 31 des 2015

	1 des	31 des	Perubahan		Sumber dana	Penggunaan dana
			Bertambah	Berkurang		
AKTIVA						
Kas	4.000.000	2.400.000		1.600.000		
Piutang usaha		1.200.000	1.200.000			1.200.000
Perlengkapan		400.000	400.000			400.000
Asuransi dibayar dimuka		100.000	100.000			100.000
Peralatan	1.175.000	1.500.000	325.000			325.000
Kendaraan		6.000.000	6.000.000			6.000.000
Total Aktiva	5.175.000	11.600.000				
KEWAJIBAN						
Akum. Peny. Peralatan		600.000	600.000		600.000	
Akum. Peny. Kendaraan		1.500.000	1.500.000		1.500.000	
Utang usaha		1.500.000	1.500.000		1.500.000	
Utang gaji		150.000	150.000		150.000	
EKUITAS						
Modal santoso	5.175.000	7.850.000	2.675.000		2.675.000	
Total kewajiban dan ekuitas	5.175.000	11.600.000				
*penurunan kas					1.600.000	
					8.025.000	8.025.000

Kenaikan modal santoso sebesar Rp. 2.675.000 yang menunjukkan sumber dana berasal dari laba bersih Rp. 2.975.000 yang dikurangi pengambilan pribadi santoso Rp. 300.000 oleh karena itu dikelompokkan menjadi :

- f) Kelompok sumber dana yang berasal dari laba bersih sebesar Rp. .
2.975.000
- g) Kelompok penggunaan dana yaitu pengambilan prive santoso Rp. 300.000

Berdasarkan data diatas lapaoran kas disusun sebagai berikut:

Angkutan santoso
Laporan arus kas
Per 31 des 2015

SUMBER KAS		
1. Laba bersih yang diperoleh dalam bulan des 2015		2.975.000
2. ditambahkan dengan :		
a. bertambahnya utang usaha	1.500.000	
b. bertambahnya utang gaji	150.000	
c. bertambahnya akumulasi peny. Peralatan	600.000	
d. bertambahnya akumulasi peny. Kendaraan	<u>1.500.000</u>	
		<u>Rp. 3.750.000</u>
		<u>Rp. 6.725.000</u>
3. dikurangkan dengan		
a. Bertambahnya piutang	1.200.000	
b. Bertambahnya perlengkapan	400.000	
c. Bertambahnya asuransi dibayar dimuka	100.000	
		<u>(1.700.000)</u>

Sumber kas		5.025.000
Penurunan kas		1.600.000
Jumlah		<u>6.625.000</u>
PENGUNAAN KAS		
1. Pembelian peralatan service	325.000	
2.pembelian kendaraan	6.000.000	
3. penarikan modal (prive pemilik)	300.000	
Jumlah penggunaan kas		<u>Rp. 6.625.000</u>



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH**

SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Tukangan No. 1 Yogyakarta , Kode Pos 55212 Telp (0274)- 512423

Lampiran 30. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

DAFTAR NILAI

PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II

TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMK MUH. 2 YOGYAKARTA

Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI

Kelas/Semester : X Akuntansi / Genap

Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan

No	Nama siswa	KKM	Nilai	
			Pre test	Post test
1	ADAM WIBISANA PAMUNGKAS	75	-	-
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	75	30	65
3	ANISAA APRILIANI	75	35	80
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	75	65	75
5	DINI UMINAYA	75	60	80
6	EVERLY YOSEPHA	75	45	80
7	FEBYA INDAH MELANI	75	75	80
8	FITRI NUR FAUZIAH	75	70	80
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	75	55	80
10	INTANIA NUR ANITA SARI	75	75	80
11	ISTIQOMAH	75	80	85
12	MERI DUWI NURYANTI	75	45	85
13	NATASYA PUTRI ARSITA	75	40	75
14	NIKEN FEBRIANTI	75	45	80
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	75	40	50
16	NUR HALIMAH	75	75	85
17	PRIYA NABILAH	75	70	85
18	RAHMA NAFIISA GIWANG A	75	65	80
19	RATI H JAHRATU NISA	75	75	85
20	RISTA NUR DESTIANTI	75	47,5	85
21	SAFWAH ACHZIM EL R.	75	40	80

22	SONIA KARNIASENA	75	40	80
23	SRI FEBRI ASTUTIK	75	65	70
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	75	65	80
	JUMLAH		1.302,5	1.805
	RATA-RATA KELAS		56,63	78,48
	JUMLAH SISWA TUNTAS		5	20
	JUMLAH SISWA BELUM TUNTAS		18	3

Yogyakarta, 18 Febuari 2016

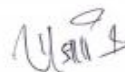
Menyetujui

Guru Mata Pelajaran



Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd
NBM. 1101577

Mahasiswa Peneliti



Wagiarti
NIM. 12803241020

Lampiran 31. Tabel Perbandingan Nilai *Pre Test* Dan *Post Test* Siklus II**TABEL PERBANDINGAN NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST*****SIKLUS II****KKM= 75**

No	Nama siswa	Nilai <i>pre test</i>	Keterangan	Nilai <i>post test</i>	Keterangan
1	ADAM WIBISANA PAMUNGKAS	-			-
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	30	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
3	ANISAA APRILIANI	35	Belum Tuntas	80	Tuntas
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	65	Belum Tuntas	75	Tuntas
5	DINI UMINAYA	60	Belum Tuntas	80	Tuntas
6	EVERLY YOSEPHA	45	Belum Tuntas	80	Tuntas
7	FEBYA INDAH MELANI	75	Tuntas	80	Tuntas
8	FITRI NUR FAUZIAH	70	Belum Tuntas	80	Tuntas
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	55	Belum Tuntas	80	Tuntas
10	INTANIA NUR ANITA SARI	75	Tuntas	80	Tuntas
11	ISTIQOMAH	80	Tuntas	85	Tuntas
12	MERI DUWI NURYANTI	45	Belum Tuntas	85	Tuntas
13	NATASYA PUTRI ARSITA	40	Belum Tuntas	75	Tuntas
14	NIKEN FEBRIANTI	45	Belum Tuntas	80	Tuntas
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	40	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
16	NUR HALIMAH	75	Tuntas	85	Tuntas
17	PRIYA NABILAH	70	Belum Tuntas	85	Tuntas
18	RAHMA NAFIISA GIWANG ANANDI	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
19	RATIH JAHRATU NISA	75	Tuntas	85	Tuntas

20	RISTA NUR DESTIANTI	47,5	Belum Tuntas	85	Tuntas
21	SAFWAH ACHZIM EL RAMADHANI	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
22	SONIA KARNIASENA	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
23	SRI FEBRI ASTUTIK	65	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
JUMLAH		1.302,5		1.805	
RATA-RATA KELAS		56,63		78,48	
JUMLAH SISWA TUNTAS		5		20	
JUMLAH SISWA BELUM TUNTAS		18		3	

Lampiran 32. Hasil Observasi Aktivitas Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator							Jumlah skor	Persentase individu
		A	B	C	D	E	F	G		
1	ADAM WIBISANA P								0	0%
2	AHMAD ZULFIKAR JASEH	2	2	2	3	3	2	2	16	76%
3	ANISAA APRILIANI	3	3	2	3	3	3	3	20	95%
4	ARAFIANI DIFKA PUTRI	3	3	3	3	3	2	3	20	95%
5	DINI UMINAYA	2	3	2	1	2	2	3	15	71%
6	EVERLY YOSEPHA	2	3	3	3	3	3	3	20	95%
	FEBYA INDAH MELANI	3	3	2	3	2	2	3	18	86%
8	FITRI NUR FAUZIAH	3	3	3	3	3	2	3	20	95%
9	GALUH RATRI KUSUMA DEWI	3	2	2	3	2	3	2	17	81%
10	INTANIA NUR ANITA SARI	3	3	3	2	2	3	2	18	86%
11	ISTIQOMAH	3	3	3	2	3	3	3	20	95%
12	MERI DUWI NURYANTI	3	3	3	3	3	3	2	20	95%
13	NATASYA PUTRI ARSITA	2	3	2	3	2	2	3	17	81%
14	NIKEN FEBRIANTI	3	2	3	2	3	3	3	20	95%
15	NOVITA AYU SHINTYA PUTRI	3	1	1	2	2	3	2	14	67%
16	NUR HALIMAH	3	3	3	3	3	3	1	19	90%
17	PRIYA NABILAH	3	2	2	3	3	3	3	19	90%
18	RAHMA NAFIISA GIWANG . A	1	2	1	1	3	2	1	11	52%
19	RATIH JAHRATU NISA	3	3	3	3	2	3	3	20	95%
20	RISTA NUR DESTIANTI	3	3	3	3	3	3	2	20	95%
21	SAFWAH ACHZIM EL R.	3	2	2	3	3	2	3	18	86%
22	SONIA KARNIASENA	3	3	3	3	3	3	3	20	95%
23	SRI FEBRI ASTUTIK	2	1	2	3	1	2	3	14	67%
24	VIRA WAHYUNINGTYAS	2	3	3	1	3	2	1	15	71%
Jumlah (Σ)		61	59	56	59	60	59	57	411	
Skor Maksimum Indikator (Σ)		88,41%	85,51%	81,16%	85,51%	86,96%	85,51%	82,61%	85,09%	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No	Indikator	% Aktivitas Belajar Siswa
1	Memperhatikan saat guru menerangkan	88,41%
2	Bertanya mengenai materi yang belum paham	85,51%
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	81,16%
4	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi	85,51%
5	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	86,96%
6	Mengerjakan kuis secara individu	85,51%
7	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan	82,61%
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II		85,09%

Lampiran 33. Perbandingan Aktivitas Siklus I dan Siklus II

**PERBANDINGAN HASIL AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I dan SIKLUS II**

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	% Aktivitas Belajar siswa		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Memperhatikan saat guru menerangkan	78,26%	88,41%	10,15%
2	Bertanya mengenai materi yang belum paham	59,42%	85,51%	26,09%
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	62,32%	81,16%	18,84%
A4	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi	69,57%	85,51%	15,94%
5	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	75,36%	86,96%	11,60%
6	Mengerjakan kuis secara individu	75,36%	85,51%	10,15%
7	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan	75,36%	82,61%	7,25%
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus II		70,81%	85,09%	14,28%

Lampiran 34. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN**SIKLUS II****Hari** : Selasa**Tanggal** : 2 Februari 2016**Jam Ke**: 1-4**Materi** : Menyusun Laporan Keuangan**Jumlah Siswa** : 23 Orang**Catatan:**

Kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Februari 2016. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.05 Wib. Kegiatan dimulai dengan memberi salam dan berdoa bersama serta tadarus al- Qur'an. Kemudian guru mempersensi peserta didik, peserta didik yang tidak hadir dalam siklus II sama dengan siklus I berjumlah 1 siswa dan ada juga siswa yang telat sampai 15 menit 1 orang sehingga tidak mengikuti tadarus. Pada saat peserta didik dipanggil kemudian peneliti membagikan kartu nomor untuk dipasang di dada untuk mempermudah observer dalam melakukan pengamatan terkait dengan aktivitas belajar siswa. Setelah itu guru membacakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memberi gambaran umum materi yang dipelajari dan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Two Stray* (TSTS) yang akan digunakan sama seperti pelajaran sebelumnya. Setelah itu, guru melakukan apersepsi untuk merelevansikan materi yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan yaitu menyusun Laporan Keuangan. Kemudian siswa mengerjakan *pre test* selama 20 menit. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa namun ada satu kelompok yang hanya

beranggotakan 3 siswa. didalam satu kelompok 2 siswa bertugas sebagai *stay* dan 2 siswa bertugas sebagai *stray*. Setelah itu siswa diberikan materi dan tugas kelompok untuk bahan diskusi. Siswa membaca materi yang diberikan secara sekilas kemudian melakukan diskusi untuk mengerjakan soal tugas kelompok yang berikan guru. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompok awal 30 menit kemudian guru mengarahkan untuk perpindahan, yang bertugas sebagai *stay* tetap tinggal ditempat dan yang bertugas sebagai *stray* bertugas pindah ke kelompok lain untuk mencari informasi terkait dengan materi yang belum paham dengan alokasi perpindahan 15 menit. Kelompok untuk diskusi sama seperti pada siklus I namun yang berbeda yaitu bagi satu kelompok yang pada siklus I sudah pernah menjadi *Stay* pada siklus II akan berganti tugas menjadi *Stray* dan sebaliknya. Setelah itu siswa kembali kekelompoknya dan guru memberikan waktu 10 menit untuk mendiskusikan hasil temuan dari kelompok lain dan membandingkan dengan hasil diskusinya dari kelompok awal. Dalam kegiatan diskusi tersebut ke- 6 kelompok sudah memahami metode sehingga dapat ber diskusi dengan baik. Dalam mengerjakan soal tugas kelompok setiap siswa juga sudah melakukan pembagian dengan baik dan dapat bekerja sama satu sama lain.

Pada siklus II , pelaksanaan presentasi sudah berjalan ada 2 kelompok terpilih yang mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok. Pemilihan kelompok yang presentasi dilakukan secara acak yaitu dengan menggunakan spidol berjalan apabila guru bilang stop maka kelompok itulah yang akan mempresentasikan. Diharapkan dengan pemilihan kelompok yang acak seperti itu

maka setiap kelompok akan mempersiapkan dengan baik. Ada 3 siswa yang bertanya serta menyanggah hasil diskusi kelompok yang maju. Waktu menunjukkan 09.30 sehingga guru harus menghentikan presentasi dan tanya jawab dilanjutkan dengan *post test* selama 20 menit dan sisa waktu 10 menit untuk penutup dan memberikan reward bagi kelompok yang memiliki nilai tertinggi. Pembelajaran berakhir pukul 10.00 wib.

Lampiran 35. Hasil Angket Respon Sisiwa

DATA ANGKET RESPON SISWA TERHADAP METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TSTS

No	Nama Siswa/Butir Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ADAM WIBISANA P																				
2	AHMAD ZULFIKAR J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	ANISAA APRILIANI	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
4	ARAFIANI DIFKA P	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
5	DINI UMINAYA	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
6	EVERLY YOSEPHA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
7	FEBYA INDAH M	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
8	FITRI NUR FAUZIAH	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
9	GALUH RATRI K	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
10	INTANIA NUR ANITA S	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
11	ISTIQOMAH	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
12	MERI DUWI N	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
13	NATASYA PUTRI A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
14	NIKEN FEBRIANTI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
15	NOVITA AYU SHINTYA	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
16	NUR HALIMAH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	PRIYA NABILAH	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	RAHMA NAFIISA G A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4
19	RATIH JAHRATU N	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
20	RISTA NUR D.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
21	SAFWAH ACHZIM EL R	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
22	SONIA KARNIASENA	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
23	SRI FEBRI ASTUTIK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3
24	VIRA. W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4
	TOTAL SKOR	76	75	75	77	74	74	79	74	75	74	76	70	74	74	75	71	74	74	76	76
	RATA-RATA	82,6 1	81,5 2	81,5 2	83,7 0	80,4 3	80,4 3	85,8 7	80,4 3	81,5 2	80,4 3	82,6 1	76,0 9	80,4 3	80,4 3	81,5 2	77,1 7	80,4 3	80,4 3	82,6 1	82,6 1

Lampiran 36. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN**Gambar 1. Proses Diskusi Metode Two Stay Two Stray****Gambar 2. Siswa Saling Berbagi Informasi dalam Diskusi**



Gambar 3. Siswa mempresentasikan Hasil Diskusi



Gambar 4. Siswa Mengerjakan tes

Lampiran 37. Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 005 /UN34.18/LT/2016 Yogyakarta, 4 Januari 2016
 Lampiran : 1 Bendel Proposal
 Ha : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Jl. Tukangan No. 1 Yogyakarta
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Wagianti
 NIM : 12803241020
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
 Judul : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Type Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Prof. Sukarno, M.Si., Ph.D.
 NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth :
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
WAGIARTI
12803241020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh:
WAGIARTI
12803241020

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 2 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Isroah, M.Si.
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

yang disusun oleh:
WAGIARTI
12803241020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 8 April 2016 dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		14-04-2016
Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		14-04-2016
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Penguji Utama		13-04-2016

Yogyakarta, 15 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wagiarti
NIM : 12803241020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK MUHAMMADYAH 2
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Se jauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Febuari 2016

Penulis,



Wagiarti

NIM.12803241020

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap" (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat maka wajib baginya memiliki ilmu dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginyamemiliki ilmu”(HR. Tarmidzi)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri” (Q.S. Ar Ra’d:11)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Suparwi dan Ibu SutiyeM, ayah dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
2. Kakak Janarko dan Dwi Wijayanti yang selalu memberikan motivasi dan menjadi Kakak yang baik.

BINGKISAN

Adik Ana Nur Salsabila Althoufunnisa Yang senantiasa memberikan semangat

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

**Oleh:
WAGIARTI
12803241020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dan Laporan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan Partisipatif antara penulis dengan guru mata pelajaran akuntansi selama 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, tes, dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis ini dilakukan dengan cara mengolah skor hasil observasi Aktivitas dan Prestasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dan Laporan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan peningkatan skor Aktivitas dan Prestasi Belajar. Hasil penskoran data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Aktivitas 14,28% dari skor siklus I yaitu 70,81% dan meningkat pada siklus II yaitu 85,09%. Peningkatan Aktivitas Belajar per indikator juga terjadi, pada siklus I jumlah indikator yang sama atau lebih dari 75% adalah sebanyak 4 indikator sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 7 indikator. Prestasi Belajar Akuntansi meningkat dihitung dari rata-rata nilai *pre test* sebesar 50,11 meningkat menjadi 71,63 dari nilai *post tes* siklus I atau terjadi peningkatan sebesar 21,52. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 21,85 diperoleh dari nilai rata-rata *Pre test* siklus II sebesar 56,63 meningkat menjadi 78,48. Ketuntasan belajar meningkat sebesar 30,44%, yang dihitung dari ketuntasan belajar pada *post test* siklus I sebesar 56,52% meningkat pada siklus II 86,96%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar

**IMPLEMENTATION OF TWO STAY TWO STRAY COOPERATIVE
LEARNING MODEL FOR IMPROVING LEARNING ACTIVITIES AND
ACHIEVEMENT ACCOUNTING OF CLASS X ACCOUNTING SMK
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF
2015/2016**

**By:
WAGIARTI
12803421020**

ABSTRACT

This study aim to improve the Activity and learning Achievement in Basic Competence Accounting make a worksheet and financial statement Accounting class X student of SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Academic Year 2015/2016 by using the Implementation of Cooperative Learning Model Two Stay Two Stray.

This study is a classroom action research that include planning, implementation, observation, and reflection. This study was commissioned jointly and participatory between authors with subject teacher accounting for two cycles. The subjects were students of class X Accounting Yogyakarta SMK Muhammadiyah 2 Academic Year 2015/2016. The Data collection techniques in the research are observation, test, and documentation while instruments are observation sheets, test and file notes. Analysis of the data used is descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive with percentage. This analysis is done by processing the result of observations activity scores and student learning achievement.

The result of this reseach is the implementation of Two Stay Two Stray Cooperative Learning Model can increase Activity and Learning Achievement in the Basic Competence make a worksheet and financial statement Accounting class X student of SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Academic Year 2015/2016 as evidenced by the increase in activity and achievement scores. Result scoring data showed that there was an increase of 14,28% Learning Activity of scores fist cycle of 70,81% increase and reached 85,09% in the second cycle. Improve learning Activities per indicator also occur, in the first cycle indicators the same amount or more than 75% is as much as four indicators, while in the second cycle increased to 7 indicators. Achievement Accounting increase is calculated from the average value of the pre test of 50,11 increase to the value of the post test 71,63 from first cycle or an increase of 21,52. In the second cycle an increase of 21,85 was obtained from average value of of the pre test cycle II of 56,63 increased to 78,48. The Mastery Learning increased by 30.44%, calculated from mastery learning in post test first of 56,52% increased in cycle II to 86,96%.

Keywords : Cooperative Learning Model Two Stay Two Stray, Learning Activity, Learning Achievement in Accounting

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Progam Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya banyak menemukan kendala dan hambatan. Akan tetapi berkat bimbingan, dukungan, dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Wakil Dekan 1 FE UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin untuk penyusunan Skripsi ini,
5. Isroah, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini,

6. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Selaku Dosen narasumber yang telah memberikan koreksi dan pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi,
8. Drs. H. Dwikoranto, M.Eng., Kepala SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin untuk peneitian,
9. Ratna Dwi Purwitasari, S.Pd., Guru kolaborator yang telah banyak membantu selama pelaksanaan Penelitian,
10. Seluruh guru di Progam Keahlian Akutansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah memberikan motivasi,
11. Seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 atas kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian,
12. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik spiritual maupun material,
13. Temen-temen Pendidikan Akuntansi A 2012 yang sama-sama berjuang dan saling menyemangati untuk menyelesaikan Tugas Akhir Ini,
14. Seluruh Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa, Aamin.

Yogyakarta, 25 Februari 2016
Penulis,



Wagiarti
NIM. 12803241020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN KARYA.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Aktivitas Belajar.....	13
a. Pengertian Aktivitas Belajar.....	13
b. Ciri-ciri Aktivitas Belajar.....	14
c. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar.....	16
d. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar.....	18
2. Prestasi Belajar.....	19
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
c. Fungsi Utama Prestasi Belajar.....	22
d. Mengukur Prestasi Belajar.....	22
e. Instrumen Penelitian Prestasi Belajar.....	23
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	27
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	27
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	27
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif.....	29
d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif.....	31
e. Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif.....	32

f. Teknik-teknik Pembelajaran Kooperatif.....	34
g. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	48
h. Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray.....	49
B. Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir.....	54
D. Pertanyaan Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Desain Penelitian.....	57
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	57
C. Definisi Operasional.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Instrumen Penelitian.....	61
F. Prosedur Penelitian.....	68
G. Teknik Analisis Data.....	72
H. Indikator Keberhasilan.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	74
1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	74
2. Gambaran Umum Kelas X Akuntansi.....	76
B. Deskripsi Data Penelitian	76
1. Deskripsi Hasil Observasi Awal Pembelajaran Akuntansi	76
2. Penyusunan Rencana Tindakan.....	80
3. Laporan Siklus I.....	82
4. Laporan Siklus II.....	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
1. Peningkatan Aktivitas Belajar.....	104
2. Peningkatan Prestasi Belajar.....	114
D. Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	12

DAFTAR TABEL


Tabel	Halaman
1. Pedoman Indikator Lembar Observasi.....	62
2. Rubrik Penilaian Indikator yang Diamati.....	62
3. Kisi-kisi Soal Siklus I.....	66
4. Kisi-kisi Soal Siklus II.....	67
5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	87
6. Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	89
7. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	98
8. Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	100
9. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Siklus I dan II.....	104
10. Rekapitulasi Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	114
11. Rekapitulasi Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	114
12. Perbandingan Rata-Rata Nilai Siklus I ke Siklus II.....	114
13. Perbandingan Ketuntasan Prestasi dari Siklus I ke Siklus II.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	55
2. Prosedur Penelitian PTK	68
3. Diagram Batang Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	87
4. Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	89
5. Diagram Batang Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	99
6. Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	101
7. Hasil Aktivitas Belajar per Indikator Siklus I dan Siklus II.....	105
8. Grafik Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi.....	125
2. Lembar Observasi.....	127
3. Format Catatan Lapangan.....	132
4. Angket Respon Siswa.....	133
5. Daftar Presensi Siswa.....	136
6. Silabus	137
7. Validasi RPP Siklus I.....	142
8. RPP Siklus I.....	144
9. Daftar Pengelompokan kelompok <i>Stay</i> Dan <i>Stray</i> Siklus I.....	149
10. Alur Perpindahan <i>Stay</i> dan <i>Stray</i> Siklus I dan Siklus II.....	151
11. Materi Pembelajaran Siklus I.....	152
12. Kisi- Kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	159
13. Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	160
14. Kunci Jawaban <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	171
15. Soal Diskusi Kelompok Siklus I.....	172
16. Kunci Jawaban Soal Diskusi Kelompok Siklus I.....	174
17. Daftar Nilai Pre test dan Post test.....	179
18. Daftar Perbandingan Pre test dan Post test Siklus I.....	181
19. Data Hasil Observasi Siklus I.....	183
20. Catatan Lapangan Siklus I.....	185
21. Validasi RPP Siklus II.....	187
22. RPP Siklus II.....	189
23. Daftar Pengelompokan kelompok <i>Stay</i> Dan <i>Stray</i> Siklus II.....	195
24. Materi Pembelajaran Siklus II.....	197
25. Kisi- Kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	210
26. Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	211
27. Kunci Jawaban <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	220
28. Soal Diskusi Kelompok Siklus II.....	221
29. Kunci Jawaban Soal Diskusi Kelompok Siklus II.....	222
30. Daftar Nilai Pre test dan Post test.....	231
31. Daftar Perbandingan Pre test dan Post test Siklus II.....	233
32. Data Hasil Observasi Siklus II.....	235
33. Perbandingan Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	237
34. Catatan Lapangan Siklus II.....	238
35. Hasil Angket Respon Siswa.....	241
36. Dokumentasi Kegiatan.....	242
37. Surat Penelitian.....	244


MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
 Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
 e-mail: dikdasmendm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 21/REK/III.4/F/2016

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.**
 No. : 091/UN34.18/LT/2016 Tgl. : 13 Januari 2016
 Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **08 Rabi'ul Akhir 1437 H**, bertepatan tanggal **18 Januari 2016** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **WAGIARTI** NIM. **12803241020**
 Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta**
 alamat **Jl. Colombo Nomor 1 Yogyakarta**
 Pembimbing : **Isroah, M.Si**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :


Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN 2015/2016.**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.**



dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 5 (LIMA) BULAN :
19-01-2016 sampai dengan 19-06-2016


Tanda tangan Pemegang Izin,

Wagiarti

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Ketua,  Sekretaris, 

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Wk.Dekan I FE UNY
3. Kepala SMK Muh. 2 Yk.

Drs. H. Aris Thobirin, M.Si NBM. 670.219
Drs. H. Ibnu Marwanta, NIM. 551.522




PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

PROGRAM KEAHLIAN :

1. AKUNTANSI 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN 3. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

Alamat : Jalan Tukangan No. 1 Yogyakarta 55212, Telp./Fax. : (0274) 512423, 552785

SURAT KETERANGAN

No. : 176/PER/III.4.AU.402/A/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. DWIKORANTO, M.Eng.
NIP : 19640507 198903 1 010
Pangkat/golongan ruang : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wagianti
NIM : 12803241020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka Skripsi, dengan judul : **IMPLEMENTASI MODEI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Demikian surat keterangan ini diberikan yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Kepala Sekolah


Drs. H. DWIKORANTO, M.Eng.
NIP. 19640507 198903 1 010